Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

Zona Integritas

POLITEKNIK ATK
ALAS KAKI, KULIT, KARET, & PLASTIK
YOGYAKARTA

POLITEKNIK ATK
ALAS KAKI, KULIT, KARET, & PLASTIK
YOGYAKARTA

BUKU SAKU
MAHASISWA

Tahun Akademik
2026/2027

Kampus I :
Jl. Ateka, Ngoto, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55187

Kampus II :
Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

ATeKA
Adaptif
InTegritas
Kolaboratif
Amanah

politeknikatk.ac.id | Politeknikatk | 0274-383727 | Politeknik ATK Yogyakarta | humas@politeknikatk.ac.id | Politeknik atk

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT, kami panjatkan atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Saku Mahasiswa Politeknik ATK Yogyakarta: Sejarah, Struktur Organisasi, Kurikulum tahun 2024 dan Peraturan Akademik ini dapat tersusun dan diterbitkan. Buku saku ini diharapkan menjadi panduan utama bagi seluruh mahasiswa dalam menempuh pendidikan di kampus kita tercinta.

Politeknik ATK Yogyakarta, sebagai institusi pendidikan vokasi yang berfokus pada industri kulit, telah memiliki sejarah panjang dalam mencetak tenaga profesional yang kompeten di bidangnya. Sejak berdirinya, politeknik kami konsisten mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan tuntutan zaman. Pada tahun 2024, kami telah melakukan penyesuaian kurikulum dengan mengadopsi konsep Industri 4.0 untuk memastikan lulusan kami siap menghadapi tantangan global.

Buku saku ini dirancang secara komprehensif untuk memberikan informasi lengkap mengenai berbagai aspek penting dalam kehidupan akademik di Politeknik ATK Yogyakarta. Di dalamnya, Anda akan menemukan gambaran sejarah perkembangan institusi kami, struktur organisasi yang jelas, Kurikulum Tahun 2024 yang telah disesuaikan dengan kebutuhan industri, serta peraturan akademik yang menjadi acuan dalam menempuh studi. Seminar review kurikulum yang telah dilakukan pada September 2024 lalu menjadi dasar penting dalam penyempurnaan kurikulum yang kami terapkan saat ini.

Kepada para mahasiswa baru, selamat datang di keluarga besar Politeknik ATK Yogyakarta. Anda telah memilih jalan yang tepat untuk mengembangkan potensi diri dalam bidang teknologi pengolahan kulit dan industri kreatif. Kami percaya bahwa melalui pendidikan vokasi yang berkualitas, Anda akan menjadi agen perubahan yang mampu memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan bangsa, khususnya dalam industri kulit nasional yang memiliki potensi besar untuk bersaing di pasar global.

Kepada seluruh mahasiswa, manfaatkan buku saku ini dengan sebaik-baiknya. Pelajari setiap isinya dengan seksama, pahami aturan akademik yang berlaku, dan jadikan pedoman dalam merencanakan studi Anda. Ingatlah bahwa kesuksesan akademik tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual semata, tetapi juga oleh disiplin, ketekunan, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan. Politeknik ATK Yogyakarta berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan fasilitas penunjang bagi seluruh mahasiswa.



foto Gedung Kampus I Politeknik ATK Yogyakarta



foto Gedung Kampus I Politeknik ATK Yogyakarta

Kami juga mengajak seluruh sivitas akademika untuk bersama-sama menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan inovasi dalam setiap aktivitas akademik dan non-akademik. Mari kita wujudkan Politeknik ATK Yogyakarta sebagai pusat unggulan pendidikan vokasi di bidang industri kulit yang berbasis pada kekayaan intelektual dan teknologi terkini.

Akhir kata, atas segala perhatian dan kerjasama dari semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku saku ini, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga buku ini bermanfaat dan menjadi panduan yang tepat bagi seluruh mahasiswa Politeknik ATK Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, Agustus 2026

Direktur



Dr. Sonny Taufan

NIP :198402262010121002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **vi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Alamat Kampus dan Media Sosial Resmi **1**
B. Sejarah **1**
C. Dasar dan Latar Belakang Pendidikan **6**
1. Dasar Pendidikan 6
2. Latar Belakang Pendidikan 6
D. Visi, Misi, dan Tujuan **7**
1. Visi 7
2. Misi 7
3. Tujuan 8
BAB II ORGANISASI **10**
A. Struktur Organisasi **10**
B. Susunan Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2024-2028 ..... **11**
C. Dosen Tetap Program Studi **15**
1. Dosen Tetap Program Studi Teknologi Pengolahan Kulit 15
2. Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit 21
3. Teknologi Pengolahan Karet Plastik 25
BAB III PROGRAM PENDIDIKAN **29**
A. Program Pendidikan **29**
1. Program Studi Teknologi Pengolahan Kulit 29
2. Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit 32
3. Program Studi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik . 35
B. Kegiatan Pendidikan **40**
1. Kurikulum Pendidikan 40
2. Satuan Kredit Semester (SKS) 71
3. Ujian Semester 73
4. Praktik Kerja Industri (Prakerin) 79
5. Tugas Akhir 80
6. Uji Kompetensi 83
7. Waktu Studi & Cuti 84

BAB IV LAYANAN AKADEMIK **85**
A. Herregistrasi dan Status Mahasiswa **85**
B. Biaya Pendidikan **86**
C. Kalender Akademik **86**
D. Layanan Administrasi **87**
E. Pembimbingan Akademik **87**
BAB V EVALUASI HASIL STUDI **91**
A. Evaluasi Hasil Studi **91**
B. Kenaikan Semester **91**
C. Lulus Studi **92**
D. Yudisium **92**
E. Laporan Hasil Studi **94**
BAB VI PENUTUP **96**
LAMPIRAN **97**
A. Jejaring Mata Kuliah 97
B. Hymne dan Mars Politeknik 102
C. Peraturan Akademik 103
D. Kode Etik Mahasiswa 115
E. Kalender Akademik T.A. 2026/2027 125

BAB I
PENDAHULUAN

A. Alamat Kampus dan Media Sosial Resmi

Alamat Kampus Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Kampus I	: Jl. ATEKA, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55187
Kampus II	: Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188
No. WA	: +62 811-2671-919
E-mail	: humas@politeknikatk.ac.id
Website	: www.politeknikatk.ac.id
Facebook	: Politeknik ATK Yogyakarta
Twitter/X	: @politeknikatk
Instagram	: @politeknikatk
Tiktok	: @politeknikatk

B. Sejarah

Pada tahun 1954, Kementerian Perindustrian menyelenggarakan Kursus Perkulitan yang disebut Kursus C yang merupakan Kursus Lanjutan setingkat Akademi guna memenuhi tenaga teknis dalam menunjang kegiatan Balai Penelitian Kulit, dan juga untuk memenuhi kebutuhan tenaga teknis industri perkulitan di bawah pengelolaan pemerintah dan swasta yang dikoordinasi oleh pemerintah sebagai sarana penyuluhan. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Rakyat Nomor 489/TU tanggal 15 Januari 1959, Kursus C ditingkatkan statusnya menjadi Sekolah Kulit Tinggi (SKT), yang bertempat di Jalan Sukonandi No. 3 Yogyakarta, dan menjadi satu dengan Balai Penelitian Kulit.

Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Rakyat Nomor 579/1.2/N.Y tanggal 27 Maret 1962, sejak 1 September 1958 Sekolah Kulit Tinggi diubah statusnya menjadi Akademi, dengan nama “Akademi Kulit” dan selanjutnya menjadi hari lahirnya ATK. Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Rakyat Nomor 193/PMR/64 tanggal 22 April 1964, Ijazah Sekolah Kulit Tinggi dinyatakan setingkat dengan Ijazah Akademi. Kampus Akademi Kulit

kemudian memiliki gedung sendiri yang berada di Jalan Pangeran Diponegoro No. 101 Yogyakarta.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PNPR Nupika Yasa Nomor 36/4.3.1/NY/1967 tanggal 15 Februari 1967, nama Akademi Kulit diubah menjadi Akademi Teknologi Kulit, yang selanjutnya dikukuhkan dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 311/M/SK/8/1976 tanggal 6 Agustus 1976. Mahasiswa yang lulus dari Akademi Teknologi Kulit menyandang gelar Sarjana Muda (B.Sc.) bidang Teknologi Kulit.

Sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1974, maka pembinaan dan pengembangan aspek akademi dari semua pendidikan formal di Indonesia merupakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan Keputusan Presiden tersebut, maka terdapat penindaklanjutan dengan dilakukan keputusan bersama antara Menteri Perindustrian dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 276/M/SK/VI/1981-01871/0/1981 tanggal 6 Juni 1981 tentang penetapan Akademi Teknologi Kulit (ATK). Berdasarkan keputusan bersama tersebut, dinyatakan bahwa Akademi Teknologi Kulit (ATK) berada di bawah pengelolaan Kementerian Perindustrian, dan merupakan Lembaga Perguruan Tinggi Kedinasan yang menyelenggarakan Program Diploma III (D III) bidang Teknologi Kulit. Pembinaan lebih lanjut terhadap Akademi Teknologi Kulit dilimpahkan kepada Perguruan Tinggi Pembina setempat yaitu Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta. Pada tahun 1996, Kampus Akademi Teknologi Kulit dipindah ke Jalan Imogiri Barat Km. 6 Kelurahan Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sampai dengan Tahun Akademik 1998/1999, Akademi Teknologi Kulit menyelenggarakan Program Pendidikan dengan 3 Jurusan/Program Studi, yaitu:

1. Teknologi Bahan, Kulit, Karet dan Plastik;
2. Teknologi Pengolahan Kulit; dan
3. Teknologi Barang Jadi

Selanjutnya sesuai dengan kebijakan Departemen Perindustrian dan Perdagangan, melalui pengarahan dari Kepala Pusat Pembinaan dan Pelatihan (PUSBINLAT) Departemen Perindustrian dan Perdagangan, maka pada Tahun Akademik 1999/2000, Akademi Teknologi Kulit kembali ke *Core Education* semula. Sejalan dengan hal tersebut, maka dilakukan peninjauan kembali Jurusan/Program Studi, penyempurnaan kurikulum, dan menetapkan bahwa mulai Tahun Akademik 1999/2000, Akademi Teknologi Kulit memiliki 2 (dua) Jurusan/Program Studi, yaitu:

1. Teknologi Proses Pengolahan Kulit, dan
2. Desain dan Teknologi Sepatu/Produk Kulit.

Pada tahun 2004, Akademi Teknologi Kulit menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 dan 045/U/2002 dengan mengembangkan Program Studi menjadi 4 (empat) yaitu:

1. Teknologi Bahan, Kulit, Karet dan Plastik;
2. Teknologi Pengolahan Kulit;
3. Desain dan Teknologi Sepatu; dan
4. Desain dan Teknologi Produk Kulit

Akibat bencana gempa bumi di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2006, dibangun gedung kampus baru yang berlokasi di Ringroad Selatan, Kelurahan Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (dengan alamat surat Jl. Prof. Dr. Wiryono Projodikoro, SH, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188)

Berlangsungnya proses transformasi struktural di sektor industri yang menempatkan investasi sumber daya manusia (*human investment*) pada posisi strategis untuk percepatan pertumbuhan industri, maka Kementerian Perindustrian mengeluarkan kebijakan baru melalui Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 19/M-IND/Per/2/2007 tentang Penyelenggaraan Program Beasiswa Tenaga Penyuluh Lapangan Industri Kecil dan Menengah (TPL-IKM), dan Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian RI Nomor 05/SJ-IND/Per/3/2007 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Program Beasiswa Tenaga Penyuluh Lapangan Industri Kecil dan Menengah (TPL-IKM).

Sehubungan dengan hal tersebut, maka pada Tahun Akademik 2007/2008 Akademi Teknologi Kulit menyelenggarakan Pendidikan Diploma III Program Beasiswa Tenaga Penyuluh Lapangan sektor industri kulit/produk kulit. Pada intinya, tujuan dari program tersebut adalah penciptaan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang dapat mempercepat pertumbuhan industri kecil dan menengah, meningkatkan pembangunan industri sesuai potensi daerah masing-masing, serta penciptaan lapangan kerja baru/wirausahawan baru untuk mengurangi tingkat pengangguran.

Berdasarkan Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian Nomor 09/SJ-IND/PER/10/2012 tentang Reposisi Pengembangan Unit Pendidikan dan Balai Diklat Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian, maka seluruh Unit Pendidikan Tinggi Vokasi di Lingkungan Kementerian Perindustrian direposisi menjadi berbasis pada spesialisasi dan kompetensi. Untuk Akademi Teknologi Kulit, spesialisasi dan kompetensi difokuskan pada bidang Teknologi Kulit dan Produk Kulit/Alas Kaki.

Sehubungan dengan program reposisi tersebut, maka Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 145/M-IND/PER/10/2009 tentang Statuta Akademi Teknologi Kulit Yogyakarta diubah menjadi Nomor 40/M-IND/PER/8/2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 145/M-IND/PER/10/2009 tentang Statuta Akademi Teknologi Kulit Yogyakarta yang menyebutkan bahwa Pendidikan Vokasi yang diselenggarakan di Akademi Teknologi Kulit adalah Program Diploma III dengan Jurusan Teknologi Kulit yang terdiri atas 2 (dua) Program Studi, yaitu:

1. Program Studi Teknologi Pengolahan Kulit
   a. Konsentrasi/Minat Studi : Teknologi Penyamakan Kulit, dan
   b. Konsentrasi/Minat Studi : Teknologi Bahan Kulit
2. Program Studi Desain dan Teknologi Produk Kulit
   a. Konsentrasi/Minat Studi : Desain dan Teknologi Sepatu,
   b. Konsentrasi/Minat Studi : Desain dan Teknologi Barang Kulit, dan
   c. Konsentrasi/Minat Studi : Penyuluh Lapangan Industri Kecil dan Menengah

Untuk lebih mengoptimalkan peran perguruan tinggi di Lingkungan Kementerian Perindustrian dalam mendukung pengembangan industri yang berdaya saing melalui penyediaan tenaga kerja industri yang handal dan kompeten, maka Akademi Teknologi Kulit Yogyakarta berubah menjadi Politeknik ATK Yogyakarta sesuai Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 06/M-IND/PER/1/2015. Pada Tahun Akademik 2015/2016, Politeknik ATK Yogyakarta membuka 3 (tiga) Program Studi yaitu:

1. Teknologi Pengolahan Kulit (TPK),
2. Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK), dan
3. Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik (TPKP)

Perintis dan Pendiri Akademi Teknologi Kulit:

1. Ir. R.A. Partoesti Soedibjo
2. Radiman
3. R. Soenyoto
4. M. Boesthamin

Daftar Nama Direktur Akademi Teknologi Kulit:

1958-1960	Ir. R.A. Partoesti Soedibjo
1961-1966	Ir. Soemarmi Soedarjo
1966-1987	Ir. Pietoyo Soekarbowo
1988-1994	Drs. F.A. Soewandi, B.Sc.
1994-1998	Ir. Sugeng Supriyadi, M.M.
1998-2002	Drs. Dwi Asdono Basuki, B.Sc., M.M.
2003-2007	Ir. Iswahyuni, M.S.C.E.
2007-2010	Ir. Cahya Widiyati, M.Kes.
2010-2011	Ir. Juli Astuti, M.A. (Pjs. Direktur)
2011-2012	Elis Nurbalia, B.Sc., S.T., M.Eng.
2012-2014	Drs. Muhdori, M.Si. (Pjs. Direktur)
2014-2024	Drs. Sugiyanto, S.Sn., M.Sn.
2024-2024	Wulan Aprilianti P, S.Kom, M.Si (Plt. Direktur)
2024-2028	Dr. Sonny Taufan, SH, MH

C. Dasar dan Latar Belakang Pendidikan

1. Dasar Pendidikan

Dasar penyelenggaraan program pendidikan di Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
c. Keputusan Menteri Perindustrian RI No. 311/M/SK/8/1976 tanggal 6 Agustus 1976 tentang Pengukuhan Berdirinya Akademi Teknologi Kulit;
d. Keputusan Bersama Menteri Perindustrian dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 276/M/SK/VI/1981-01871/0/1981 tanggal 6 Juni 1981 tentang Akademi Teknologi Kulit;
e. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 498/E/O/2014 tanggal 24 Oktober 2014 tentang Ijin Penyelenggaraan Program Studi Diploma III dalam rangka perubahan bentuk Akademi Teknologi Kulit menjadi Politeknik ATK Yogyakarta di Yogyakarta yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian;
f. Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta; dan
g. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta.

2. Latar Belakang Pendidikan

Bahwa dalam pembangunan industri nasional, keunggulan sumber daya manusia merupakan faktor penting yang merupakan pondasi rancang bangun industri nasional menuju negara industri maju. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya di sektor industri sangat penting dan menjadi prioritas.

Bahwa perguruan tinggi merupakan suatu masyarakat ilmiah sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian, dalam rangka mengemban cita-cita luhur mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Bahwa Politeknik ATK Yogyakarta adalah salah satu perguruan tinggi yang mengemban tugas mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan pancasila dan UUD 1945, khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi dalam beberapa Kelompok Keahlian. Politeknik ATK Yogyakarta yang merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional dan pembangunan industri nasional, memiliki kewajiban mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian yang tercakup dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Oleh karena itu, dalam fungsinya sebagai perguruan tinggi, Politeknik ATK Yogyakarta memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan sumber daya manusia sesuai kebutuhan pembangunan industri nasional serta meningkatkan taraf hidup masyarakat dan peradaban umat manusia.

Bahwa Politeknik ATK Yogyakarta yang mandiri, dan berintegritas serta memiliki kebebasan mimbar akademik dalam menyelenggarakan tugas, dan fungsinya sebagai pendidikan tinggi berpedoman pada Statuta Politeknik ATK Yogyakarta.

D. Visi, Misi, dan Tujuan

1. Visi

Politeknik ATK Yogyakarta memiliki visi sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi Industri yang unggul (*excellence*) dan berdaya saing global di bidang industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik pada tahun 2030.

2. Misi

Politeknik ATK Yogyakarta memiliki misi sebagai berikut:

a. menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri sistem ganda dengan pembelajaran *Science, Technologi, Engineering, and Mathematics* (*STEM*) berstandar global;
b. melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
c. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
d. mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre (DCC)* sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
e. membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
f. mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi; dan
g. mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

3. Tujuan

Politeknik ATK Yogyakarta memiliki tujuan sebagai berikut:

a. Menghasilkan lulusan diploma tiga yang kompeten sesuai kebutuhan industri dengan menerapkan pembelajaran *Science, Technologi, Engineering, and Mathematics* (*STEM*) berstandar global dan pendidikan sistem ganda;
b. Menghasilkan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik;
c. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
d. Terwujudnya layanan transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre (DCC)* sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
e. Menghasilkan wirausaha industri melalui inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;

f. Meningkatnya skema kompetensi dan uji kompetensi di Politeknik ATK Yogyakarta; dan
g. Terwujudnya kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

BAB II
ORGANISASI

A. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tanggal 26 April 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta dan Surat Keputusan Direktur Politeknik ATK Yogyakarta Nomor 147 tahun 2024 tanggal 01 Oktober 2024 tentang Pengangkatan Pejabat Fungsional dan Tenaga Kependidikan yang Diberikan Tugas Tambahan dalam Struktur Organisasi di Lingkungan Politeknik ATK Yogyakarta.

1. Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta terdiri atas:

a) Manajemen

1. Direktur;
2. Pembantu Direktur;
   a. Pembantu Direktur Bidang Akademik/Pembantu Direktur I
   b. Pembantu Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan/Pembantu Direktur II
   c. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama/Pembantu Direktur III
3. Satuan Pengawas Internal;
4. Satuan Penjaminan Mutu;
5. Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama;
6. Subbagian Umum dan Keuangan;
7. Program Studi;
8. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
9. Unit ATK Karir (*Career Development Center*);
10. Unit Perpustakaan;
11. Unit Hubungan Masyarakat;
12. Unit Transformasi Digital (4.0);
13. Unit Sertifikasi Profesi;

14. Unit *Teaching Factory*;
15. Unit Inkubator Bisnis Industri;
16. Unit Bahasa;
17. Unit Produksi;
18. Unit Pusat Kerjasama Industri dan Internasional; dan
19. Unit Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

b) Senat

c) Dewan Penyantun.

B. Susunan Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2024-2028

1. Direktur : Dr. Sonny Taufan, S.H., M.H.
2. Pembantu Direktur
   a. Pembantu Direktur I : Yuli Suwarno, S.T, M.Sc.
   b. Pembantu Direktur II : Nurwantoro, S.Kom., M.M.
   c. Pembantu Direktur III : Risang Pujianto, S.H., M.PA.
3. Kepala Satuan Pengawas Internal : Heru Budi Susanto, S.E., M.T.
4. Ketua Satuan Penjaminan Mutu : Dr. Muh. Wahyu Sya'bani, M.Eng.
5. Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama
   a. Kepala Sub Bag : Handrik Afda Wijaya, S.E.
   b. Koordinator Administrasi Praktik Kerja Industri, Tugas Akhir, Seminar, dan Sidang : Fanny Wijayawati, M.M.
   c. Koordinator Administrasi Akademik : Tri Haryanto, S.E.
   d. Koord Administrasi Kemahasiswaan : Prieska Wijaya, S.Psi, M.Psi.
6. Subbagian Umum dan Keuangan
   a. Kepala Sub Bag : Edy Subagya, S.E.
   b. Koordinator Keuangan & Anggaran : Rokhmat Nur Hidayat, S.T.
   c. Koordinator Sumber Daya Manusia : Netti Iriyanti, S.H., M.H.
   d. Koordinator Rumah Tangga : Priyo Atmojo
   e. Koordinator Barang Milik Negara : Hendra Juniarta, Amd.

7. Program Studi
    a. Teknologi Pengolahan Kulit (TPK)
        - Ketua : Sofwan Siddiq Abdullah, A.Md., S.T. M.Sc.
        - Sekretaris : Fadzkurisma Robbika, M.Eng
        - *Workshop Beamhouse & Tanning*
          Koordinator : Elis Nurbalia, B.Sc., S.T., M.Eng.
        - *Workshop Pasca Tanning & Finishing*
          Koordinator : Dr. Prasetyo Hermawan, S.T. M.Si.
        - Laboratorium Limbah & UPAL
          Koordinator : Swatika Juhana, M.Sc.
        - Laboratorium Kimia Terapan
          Koordinator : Atiqa Rahmawati, M.T.
        - Laboratorium Mikrobiologi dan Teknologi Enzim
          Koordinator : Naimah Putri, M.Si.
    b. Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK)
        - Ketua : Abimanyu Yogadita Restu Aji, M.Sn.
        - Sekretaris : Yuafni M.Ds
        - *Workshop* Alas Kaki *Upper &* Acuan
          Koordinator : Aris Budianto, S.T., M.Eng.
        - *Workshop Alas Kaki Bottom shoes*
          Koordinator : *Wawan Budi Setyawan, S.Pd.T.M.Pd.*
        - *Workshop* Busana
          Koordinator : Anwar Hidayat, S.Sn., M.Sn.
        - *Workshop* Jahit
          Koordinator : Drs. Sutopo, M.Sn.
        - *Workshop* Produk Kulit
          Koordinator : Drs. Sugiyanto, S.Sn., M.Sn.
        - Laboratorium Pengembangan Desain
          Koordinator : Nunik Purwaningsih, S.T., M.Eng.
    c. Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik (TPKP)
        - Ketua : Dr. Wisnu Pambudi, M. Sc.
        - Sekretaris : Uma Fadzilia Arifin, M.T.

- Laboratorium Pengujian
  Koordinator : Pani Satwikanitya, S.T., M.T.
- *Workshop* Karet
  Koordinator : Suharyanto, S.T., M.T.
- Laboratorium Instrumen & Teknik Polimer
  Koordinator : Dr. Ratri Retno Utami, S.TP., M.T.
- Laboratorium Komputasi & Optimasi
  Koordinator : Dr. Eng. R. Bagus Seno Wulung, S.T. M.T.
- *Workshop* Plastik
  Koordinator : Latifah Listyalina, S.T., M.T.

8. Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M)
   Kepala : Dr. Ir. Dwi Wulandari, M.P., IPU, ASEAN Eng.
9. Unit ATK Karir
   Kepala : Kutut Aji Prayitno, A.Md.TK., S.T.
10. Unit Perpustakaan
    Kepala : Wahyu Fajar Winata, M.Eng.
11. Unit Hubungan Masyarakat (Humas)
    Kepala : Jamila, S.Kom., M.Cs.
12. Unit Transformasi Digital 4.0
    Kepala : Midarto Dwi Wibowo, S.T., M.T.
13. Kordinator ATK 4.0
    Kepala : Erlita Pramitaningrum, M.Sc
14. Unit Sertifikasi Profesi
    Kepala : Emiliana Anggriyani, M.Sc.
15. Unit *Teaching Factory* dan Produksi
    Kepala : Muhammad Asfan, S.Psi., M.Psi.
16. Unit Inkubator Bisnis Industri
    Kepala : Mochammad Charis Hidayahtullah, S.T., M.Ds.
17. Unit Bahasa
    Kepala : Windra Bangun Nuswantoro, S.T., M.MT.
18. Unit Pusat Kerjasama Industri dan Internasional
    Kepala : Monika Dini Kurniasari, SH. M.Pd.
19. Unit Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
    Kepala : Dr. R. L. M. S. Ari Wibowo, S.Pt., M.P., IPU, ASEAN Eng.

Senat

Ketua Senat Merangkap Anggota : Dr. Eng. Raden Bagus Seno Wulung, S.T., M.T.

Sekretaris Senat Merangkap Anggota : Jamila, S.Kom., M.Cs.

Anggota Ex Officio :

1. Dr. Sonny Taufan
2. Yuli Suwarno, S.T., M.Sc.
3. Nurwantoro, S.Kom., M.M.
4. Risang Pujiyanto, S.H., MPA
5. Sofwan Siddiq Abdullah, A.Md, ST, M.Sc.
6. Wisnu Pambudi, M.Sc.
7. Abimanyu Yogadita Restu Aji, M.Sn.
8. Dr. Ir. Dwi Wulandari, M.P., IPU., ASEAN Eng.
9. Dr. Muh. Wahyu Sya'bani, S.T., M.Eng.

Anggota :

1. Elis Nurbalia, B.Sc., S.T., M.Eng.
2. Dr. Ir. R. L. M. S. Ari Wibowo, S.Pt., M.P., IPU, ASEAN Eng.
3. Dr. Prasetyo Hermawan, S.T., M.Si.
4. Swatika Juhana, M.Sc.
5. Diana Ross Arief, M.A.
6. Suharyanto, S.T., M.T.
7. Nunik Purwaningsih, S.T., M.Eng.
8. Wawan Budi Setyawan, S.Pd.T, M.Pd.
9. Drs. Sugiyanto, S.Sn., M.Sn.
10. Midarto Dwi Wibowo, S.T., M.T

C. Dosen Tetap Program Studi

Dosen Tetap pada Politeknik ATK Yogyakarta berjumlah sebanyak 62 dosen. Dengan perincian : Dosen program studi Teknologi Pengolahan Kulit sejumlah 23 Orang, Dosen program studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit sejumlah 20 Orang, dan Dosen program studi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik sejumlah 19 Orang. Dengan perincian sebagai berikut:

1. Dosen Tetap Program Studi Teknologi Pengolahan Kulit

1		Nama : Dr. Ir. Dwi Wulandari, M.P. IPU., ASEAN Eng. Email : dwiwulandari@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Pengembangan Material bahan baku kulit NIP : 196602051994032002 NIDN : 4305026601
2		Nama : Dr. Ir. R.L.M. Satrio Ari Wibowo, S.Pt. M.P. IPU., ASEAN Eng. Email : alexius.lucaswibowo@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Pengembangan Material bahan baku kulit NIP : 197603032001121002 NIDN : 4303037601

3		Nama : Elis Nurbalia, B.Sc., S.T., M.Eng. Email : elisnurbalia@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Proses Produksi Pasca Tanning & Finishing NIP : 196412101990032002 NIDN : 4310126401
4		Nama : Emiliana Anggriyani, M.Sc. Email : emiliana.anggri@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Proses produksi Beamhouse & Tanning NIP : 198902072014022001 NIDN : 4307028901
5		Nama : Dr. Prasetyo Hermawan, S.T., M.Si. Email : prasetyo@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Pengembangan Bahan Kimia Kulit NIP : 197511102001121005 NIDN : 4310117501
6		Nama : Sofwan Siddiq Abdullah, A.Md., S.T. M.Sc Email : sofwan_s_abdullah@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Proses Produksi Pasca Tanning & Finishing NIP : 197307172002121001 NIDN : 4317077301

7		Nama : Nurwantoro, S.Kom., M.M. Email : nurwantoro@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Manajemen SDM NIP : 197903202005021001 NIDN : 4320037901
8		Nama : Swatika Juhana, M.Sc. Email : swatikaj@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Pengembangan Bahan Kimia Kulit NIP : 198412192014022001 NIDN : 4319128401
9		Nama : Laili Rachmawati, M.Sc. Email : laili.rachmawati@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Proses produksi Beamhouse & Tanning NIP : 198808202014022001 NIDN : 4320088801
10		Nama : Mustafidah Udkhiyati, M.Sc. Email : mustafidahuki@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Proses produksi Beamhouse & Tanning NIP : 199007022015022001 NIDN : 4302079001

11		Nama : Ragil Yuliatmo, M. Sc. Email : ragilyuliatmo@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Pengembangan Alternatif Bahan Proses Kulit NIP : 199007262018011001 NIDN : 4326079001
12		Nama : Nur Mutia Rosiati, M. Sc. Email : mutiarosiati@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Pengembangan Bahan Kimia Kulit NIP : 199210272018012003 NIDN : 4327109201
13		Nama : Wahyu Fajar Winata, M.Eng. Email : wahyufajarw@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Pengembangan Bahan Kimia Kulit NIP : 198807122019011002 NIDN : 4318078801
14		Nama : Nais Pinta Adetya, M.T. Email : naispinta@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Proses Produksi Pasca Tanning & Finishing NIP : 199304262019012001 NIDN : 4326049302

15		Nama : Heru Budi Susanto, SE, M.T. Email : herubudisusanto@gmail.com Kelompok Keahlian : Proses produksi Beamhouse & Tanning NIP : 196410031988031004 NIDN : 4303106401
16		Nama : Atiqa Rahmawati, M.T. Email : atiqa.rahmawati@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Pengembangan Alternatif Bahan Proses Kulit NIP : 199203212020122006 NIDN : 4321039201
17		Nama : Baskoro Ajie, M.Eng. Email : baskoro.ajie@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Proses produksi Beamhouse & Tanning NIP : 199211282020121002 NIDN : 4328119201
18		Nama : Fadzkurisma Robbika, M.Eng Email : fadzkurisma.robbika@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Proses Produksi Pasca Tanning & Finishing NIP : 199309092020122003 NIDN : 4309099301
19		Nama : Muhammad Asfan, S.Psi., M.Psi. Email : Muhammad.asfan@gmail.com Kelompok Keahlian : Psikologi Terapan NIP :197511272005021001 NIDN : 4327117501

20		Nama : Dina Mariana Uli Lubis, A.Md., S.E, M.Si Email : dinauliday@gmail.com, Kelompok Keahlian : Ilmu Manajemen NIP :198405072009012004 NIDN : 4307058401
21		Nama : Naimah Putri, drh., M.Si Email : naimah@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Pengembangan Material bahan baku kulit NIP : 199401072022042003 NIDN : 4307019401
22		Nama : Fauzi Ashari, S.ST., M.T. Email : ashariuzi@gmail.com Kelompok Keahlian : Rekayasa Instrumentasi dan Kontrol NIP : 198905092022021001 NIDN : 4309058901
23		Nama : Dian Nur Amalia, S.Pt., M.Sc. Email : dian.nur.amalia@politeknikatk.ac.id Kelompok Keahlian : Proses Produksi Pasca Tanning dan Finishing NIP : 199512222025062003 NIDN : -

2. Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit

1		Nama : Drs. Sutopo M.Sn Email : sutopo@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Desain dan Analisis Material NIP : 196207091990031002 NIDN : 4309076201
2		Nama : Drs. Sugiyanto, S,Sn., M.Sn Email : sugiyanto@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Inovasi Desain dan Budaya NIP : 196601011994031008 NIDN : 4301016601
3		Nama : Aris Budianto, ST, M. Eng. Email : aris@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Proses Produksi NIP : 197508112003121004 NIDN : 4311087501
4		Nama : Rofiatun Nafiah, S.S., M.A. Email : rofi@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Bahasa dan kajian Budaya NIP : 19780915 2003122007 NIDN : 4315097801
5		Nama : Anwar Hidayat, S.Sn, M.Sn Email : anwar@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Desain Produk NIP : 197412102005021001 NIDN : 4310127

6		Nama : Jamila, S. Kom., M.Cs Email : jamila@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Teknologi Informasi NIP : 197512132002122002 NIDN : 4313127501
7		Nama : Nunik Purwaningsih, S.T., M.Eng. Email : nunikpurwa@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Teknologi Informasi NIP : 197807252008042001 NIDN : 4325077801
8		Nama : Wawan Budi Setyawan, S.Pd.T., M.Pd Email : wbsetyawan31@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Proses Produksi NIP : 197905312008031001 NIDN : 4331057901
9		Nama : Galuh Puspita Sari, ST, MT. Email : galuh@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Desain Produk NIP 198412112010122003 NIDN 4311128401
10		Nama : Abimanyu Yogadita Restu Aji, A.Md.Tk., S.Pd., M.Sn. Email : abimanyu@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Desain dan Analisis Material NIP : 199103112019011001 NIDN : 4311039101

11		Nama : Yuafni, M. Ds Email : yuafni@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Desain Produk NIP : 198904012020122002 NIDN : 4301048901
12		Nama : Erlita Pramitaningrum, M.Sc Email : erlita.pramitaningrum@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Manajemen Produksi NIP : 199105022020122002 NIDN : 4302059101
13		Nama : Mochammad Charis Hidayahtullah, S.T., M.Ds. Email : charis@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Desain Produk NIP : 199105262022021001 NIDN : 0726059105
14		Nama : Eka Legya Frannita, M.Eng Email : eka.legya@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Teknologi Rekayasa Otomasi NIP : 199208232022022001 NIDN : 4323089201
15		Nama : Dicky Oktavian, S.T., M.Eng Email : dickyoktav@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Proses Produksi NIP : 199210252024041001 NIDN : -

16		Nama : Gilang Fatikhul Burhan, S.T., M.T Email : gilangfatikhulburhan@gmail.com Kelompok Keahlian : Manajemen Produksi NIP : 199307262024041001 NIDN : -
17		Nama : Noor Rachman Maulana, S.Pd.,M.Sn Email : rachman.maulana22@gmail.com Kelompok Keahlian : Desain dan Analisis Material NIP : 199107192024041001 NIDN : -
18		Nama : Reinny Devi F. Razak., S.T., M. Ds. Email : devireinny11@gmail.com Kelompok Keahlian : Inovasi Desain dan Budaya NIP : 199302032024042001 NIDN : -
19		Nama : Ulfah Nafi'ah, M. Ds Email : ulfahnfh.poltekatk@gmail.com Kelompok Keahlian : Inovasi Desain dan Budaya NIP : 199502202024042001 NIDN : -
20		Nama : Windra Bangun Nuswantoro, S.T., M.MT. Email : windrabn@gmail.com Kelompok Keahlian : Manajemen Produksi NIP : 199303132024041001 NIDN : -

3. Teknologi Pengolahan Karet Plastik

1		Nama : Dr. Sonny Taufan Email : sonny@politeknikatk.ac.id Kelompok Keahlian : Manajemen SDM NIP : 198402262010121002 NIDN : 4326028401
2		Nama : Dr. Eng. Raden Bagus Seno Wulung, S.T., M.T. Email : seno_wulung@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Optimasi Sistem Industri NIP : 198001132003121001 NIDN : 4313018001
3		Nama :Yuli Suwarno, S.T., M.Sc. Email : yuli@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Teknik Produksi NIP : 198107042008031002 NIDN : 4304078101
4		Nama : Suharyanto, S.T., M.T. Email : haryantoatk674@gmail.com Kelompok Keahlian : Teknik Produksi NIP : 196501091986021001 NIDN : 4309016501
5		Nama : Muh Wahyu Sya'bani, S.T. M. Eng Email : mwsyabani@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Material Polimer dan bahan Aditif NIP : 19820606 200804 1 002 NIDN : 4306068201

6		Nama : Risang Pujianto, SH, M.PA. Email : risang@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Hukum Administrasi Negara NIP : 198411302009011009 NIDN : 4330118401
7		Nama : Ir. E. Ratna Utarianingrum, M.Si E mail : Kelompok Keahlian : Material Polimer dan bahan Aditif NIP :196410231994032001 NIDN : 9355742643230073
8		Nama : Wisnu Pambudi, M. Sc. Email : wisnu@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Material Polimer dan bahan Aditif NIP : 198701272018011001 NIDN : 4327018701
9		Nama : Uma Fadzilia Arifin, M.T. Email : umafadzilia@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Material Polimer dan bahan Aditif NIP : 199312162019012002 NIDN : 4316129301
10		Nama : Midarto Dwi Wibowo, S.T., M.T. Email : midarto@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Rekayasa Otomasi Sistem dan Kontrol NIP : 198209222008031002 NIDN : 4322098201

11		Nama : Pani Satwikanitya, M.Eng. Email : pani.satwikanitya@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Material Polimer dan bahan Aditif NIP : 198709102020122001 NIDN : 4310098701
12		Nama : Andri Saputra, M.Eng. Email : andri.saputra@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Material Polimer dan bahan Aditif NIP : 199301222020121002 NIDN : 4322019301
13		Nama : Mario Sariski Dwi Ellianto, M.T. Email : mario.sarisky@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Teknik Produksi NIP : 198712062020121001 NIDN : 0706128702
14		Nama : Sigit Susanto, S.T., M.T. Email : sigitsusanto@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Manajemen Rantai Pasok NIP : 19780604 200803 1 001 NIDN : 4304067801
15		Nama : Diana Ross Arief, M.A. Email : diana@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Linguistik Terapan NIP : 198612312014022001 NIDN : 4331128601

16		Nama : Dr. Ratri Retno Utami, S.TP, M.T. Email : ratri.retno.u@gmail.com Kelompok Keahlian : Material Polimer dan bahan Aditif NIP : 198203312008032001 NIDN : 4331038201
17		Nama : Latifah Listyalina, M.Eng. Email : latifah.listyalina@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Rekayasa Otomasi Sistem dan Kontrol NIP : 199106022022022001 NIDN : 0502069101
18		Nama : Wahyu Ratnaningsih, S.Si., M.T. Email : ratna@atk.ac.id Kelompok Keahlian : Material Polimer dan bahan Aditif NIP : 199506192022022001 NIDN : 4319069501
19		Nama : Lucia Septi Kurniawati, S.T., M.Sc. E mail : luciasepti@politeknikatk.ac.id Kelompok Keahlian : Manajemen Rantai Pasok NIP : 199109082025062002 NIDN : -

BAB III
PROGRAM PENDIDIKAN

A. Program Pendidikan

Program pendidikan yang diselenggarakan oleh Politeknik ATK Yogyakarta adalah jenjang Diploma III (D.III), yang mempunyai beban studi minimal 108 SKS dengan masa belajar mahasiswa sesuai kurikulum terprogram pada masing-masing Program Studi tepat waktu selama 6 semester (3 tahun) dan paling lama 6 (enam) tahun. Pendidikan vokasi di Politeknik ATK Yogyakarta telah terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI) yang memiliki Kode Perguruan Tinggi 435007, terdiri dari tiga program studi dengan jenjang Diploma 3 (tiga) sebagai berikut:

1. Program Studi Teknologi Pengolahan Kulit

Program Studi Teknologi Pengolahan Kulit mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi di bidang pengolahan kulit. Program Studi Teknologi Pengolahan Kulit telah terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI) dengan Kode Program Studi 54434.

Program Studi Teknologi Pengolahan Kulit merupakan program studi yang tertua di Politeknik ATK Yogyakarta, yaitu sejak didirikannya Sekolah Kulit Tinggi berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian Rakyat Nomor: 489/TU tanggal 15 Januari 1959. Untuk mengembangkan peran dan fungsi Politeknik ATK Yogyakarta serta untuk memenuhi tuntutan pasar global, maka sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 498/E/O/2014 tertanggal 24 Oktober 2014 tentang Izin penyelenggaraan program studi program diploma tiga dalam rangka perubahan bentuk Akademi Teknologi Kulit Yogyakarta menjadi Politeknik ATK Yogyakarta di Yogyakarta dengan 3 Program Studi, salah satunya ialah Teknologi Pengolahan Kulit.

Program Studi ini mempelajari ilmu, teknologi, dan industri pengolahan kulit, yang meliputi seleksi dan grading kulit, bahan

kimia, mesin, pengawetan, proses penyamakan, *finishing*, pengujian, pengolahan limbah, produk pangan hasil kulit (*non leather*), dan pemanfaatan teknologi terbaru. Prodi TPK berkembang dan adaptif terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (*scientific vision*), kebutuhan masyarakat (*societal needs*), serta kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder needs*).

Prodi TPK juga didukung workshop dan laboratorium dengan fasilitas modern. Pembelajaran dilaksanakan bersinergi dengan industri melalui sistem pembelajaran *Dual System* dan *Teaching Factory*, yang memberikan suasana industri dalam pelaksanaan pendidikan. Proses belajar mengajar Prodi TPK didukung oleh dosen yang berkualifikasi pendidikan minimal S2, sebagian S3, alumni dan praktisi dari industri yang dapat menunjang keahlian dan keterampilan mahasiswa. Setelah menyelesaikan program pendidikan dan dan memenuhi semua persyaratan maka diberikan gelar Ahli Madya Teknik (A.Md.T).

Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

Menjadi program studi penyelenggara pendidikan tinggi vokasi industri yang unggul untuk menghasilkan tenaga kerja yang adaptif dan berdaya saing global di industri pengolahan kulit.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi industri untuk menghasilkan tenaga kerja industri yang kompeten dan berdaya saing global di bidang pengolahan kulit.
2. Melakukan penelitian terapan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan industri di bidang pengolahan kulit.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara aktif, membangun sinergi dengan pelaku industri bidang pengolahan kulit secara global.

Tujuan Pendidikan

1. Menghasilkan Ahli Madya yang kompeten dan berdaya saing global di industri pengolahan kulit.
2. Menghasilkan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di industri pengolahan kulit.
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dalam pengembangan ekosistem industri pengolahan kulit.

Capaian Pembelajaran Lulusan

1) Sikap

a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cinta tanah air, dan peduli terhadap lingkungan
b. Bertanggung jawab terhadap pekerjaan di bidang keahliannya dan memiliki etika akademik

2) Ketrampilan Umum

a. Mampu menyusun laporan kerja secara akurat dan sahih serta mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan.
b. Bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.

3) Ketrampilan Khusus

a. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, menganalisis data dengan metode yang sesuai, serta mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur di bidang pengolahan kulit.
b. Mampu menyusun formulasi dan mengembangkan proses pengolahan kulit.
c. Mempunyai kemampuan untuk memastikan standar kualitas produk terpenuhi melalui pengawasan dan pengendalian mutu di industri pengolahan kulit.

D. Pengetahuan

a. Memiliki pengetahuan komprehensif tentang teori, prinsip, dan konsep dasar pengolahan kulit.
b. Memiliki pengetahuan tentang komunikasi, manajerial, dan pengetahuan umum.

2. Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit

Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi di bidang pengolahan produk kulit. Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit telah terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI) dengan Kode Program Studi 90431.

Program Studi TPPK pada Politeknik ATK Yogyakarta Kulit mulai diselenggarakan sejak tahun akademik 1995-1996 dan merupakan pengembangan dari Jurusan Teknologi Barang Jadi yang mulai dibuka pada tahun 1972. Perubahan nama program studi tersebut sejalan dengan kebutuhan pendidikan yang mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) di sektor industri Produk Kulit dan Sepatu/alas kaki. Dengan demikian eksistensi Program Studi TPPK sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan SDM tingkat *middle manager* (Diploma III) pada sektor industri Produk Kulit dan Sepatu/alas kaki.

Berdasarkan Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian Nomor: 09/SJ-IND/PER/10/2012 tentang Reposisi Pengembangan Unit Pendidikan dan Balai Diklat Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian, maka spesialisasi dan kompetensi difokuskan pada bidang Teknologi Kulit dan Produk Kulit/Alas Kaki. Hal ini sejalan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 57 Tahun 2009 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi Program Studi penghasil sumber daya manusia yang unggul dan kompeten di bidang produk kulit dan alas kaki yang diakui di tingkat internasional pada tahun 2035.

b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi yang berorientasi pada transformasi digital dengan didukung oleh penelitian inovatif yang dapat diaplikasikan di dunia usaha dan dunia industri serta melaksanakan pengabdian masyarakat yang adaptif dan bermanfaat untuk mendukung pembangunan yang selaras dengan kebijakan industri nasional di bidang produk kulit dan alas kaki.

Tujuan Pendidikan

a. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan unggul dengan menerapkan teknologi digital di bidang produk kulit dan alas kaki
b. Menghasilkan penelitian inovatif yang dapat diaplikasikan di industri produk kulit dan alas kaki
c. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang produk kulit dan alas kaki
d. Menjalin kerjasama yang sinergis dan berkelanjutan dengan berbagai pemangku kepentingan di bidang produk kulit dan alas kaki

Capaian Pembelajaran Lulusan

1) Sikap

a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
b. Mengutamakan kejujuran dan mengedepankan kebenaran
c. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
d. Memiliki nasionalisme serta tanggung jawab pada negara dan bangsa
e. Menghargai perbedaan
f. Memiliki semangat kemandirian, senang bekerja sama, dan memiliki kepekaan social

g. Taat dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
h. Professional di bidang keahliannya

2) Ketrampilan Umum

a. Mampu menerapkan pemikiran logis dan kritis dalam melakukan jenis pekerjaan spesifik di bidang produk kulit dangan mutu dan kuantitas yang dapat diukur dengan standar kompetensi kerja yang diberlakukan.
b. Mampi mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan bidang keahlian produk kulit untuk menghasilkan prototype atau prosedur baku serta menyusun hasil kajiannya dalam bentuk laporan tertulis.
c. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi serta persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervise dan evaluasi terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.
d. Mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
e. Mampu mengembangkan dan memilihara jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar program studi.

3) Ketrampilan Khusus

a. Mampu menerapkan matematika, sains, dan prinsip rekayasa ke dalam prosedur, proses system, atau metodologi rekayasa terapan untuk menyelesaikan masalah teknik produk kulit.
b. Mampu mengidentifikasi, memformulasikan, melakukan penelusuran referensi/standar, menganalisis, dan menyelesaikan masalah rekayasa umum menggunakan perangkat alasisi untuk satu bidang spesialisasi dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan public, kultural, social, dan lingkungan (*environmental consideration*).
c. Mampu mewujudkan produk, proses, peralatan, fasilitas atau instalasi, rancangan system rekayasa well defined, yang memenuhi kebutuhan spesifik dengan pertimbangan tepat terhadap masalah keamanan dan kesehatan public, kultural,

social, dan lingkungan dengan mengacu kepada metode dan standar industri.

d. Mampu memilih sumber daya dan memanfaatkan perangkat dan analisis rekayasa berbasis teknologi yang mengacu kepada metode dan standar industri.
e. Mampu meningkatkan kinerja atau mutu suatu proses dan produk sesuai prosedur dan standar.
f. Mampu menggunakan teknologi terkini dalam melaksanakan pekerjaan.

4) Pengetahuan

a. Mengetahui konsep teori produk kulit, proses, unsur pembentuk dan karakteristiknya.
b. Menguasai konsep teori rekayasa sistem, proses, dan produk.
c. Menguasai prinsip dan teknik perencanaan sistem, proses atau produksi menggunakan teknologi pada tataran praktikal.
d. Menguasai pengetahuan tentang standar yang berlaku untuk dasar penyelesaian masalah.
e. Mengetahui isu terkini yang berdampak pada teknologi produk kulit
f. Menguasai teknik komunikasi efektif
g. Menguasai pengetahuan tentang teknologi terbaru dan terkini.
h. Menguasai pengetahuan prosedural dan operasional kerja dan kegiatan laboratorium serta pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

3. Program Studi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik

Jurusan Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi di bidang pengolahan karet dan plastik. Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit telah terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI) dengan Kode Program Studi 32403.

Program studi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik (TPKP) sudah dirintis di Politeknik ATK Yogyakarta yang sebelumnya

bernama Akademi Teknologi Kulit sejak tahun 1995-1996, yaitu sebagai Program Studi Teknologi Bahan Kulit, Karet dan Plastik (TBKKP). Program studi TBKKP merupakan penjelmaan dari Jurusan Kimia Industri yang sudah berjalan pada tahun 1972. Perubahan nama tersebut sejalan dengan kebutuhan pendidikan vokasi yang lebih spesifik di bidang karet dan plastik yang mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) di industri polimer plastik dan karet.

Program Studi TPKP menyelenggarakan pendidikan Diploma III (D3) untuk menghasilkan tenaga teknis profesional tingkat madya di bidang pengolahan karet dan plastik. Tenaga teknis profesional tersebut memiliki keterampilan kerja terkait pengolahan karet dan plastik, teknologi produksi, proses produksi, pengujian mutu material dan produk serta desain mold. Pelaksanaan pendidikan berlangsung selama 3 tahun yang diarahkan pada penerapan pengetahuan dan teknologi dalam menyelesaikan permasalahan praktis di dunia kerja.

Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi program studi unggul dan berdaya saing global yang inovatif dalam mendukung industri karet dan plastik melalui penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) pada tahun 2030.

b. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang menghasilkan lulusan ahli madya diploma 3 teknologi pengolahan karet dan plastik yang kompeten dan mampu mengikuti perkembangan teknologi secara komprehensif.
2) Melaksanakan penelitian terapan dan mempublikasikan hasilnya untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di bidang karet dan plastik.
3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di bidang karet dan plastik.

Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan program studi teknologi pengolahan karet dan plastik untuk menghasilkan ahli madya diploma 3 yang profesional tingkat sains terapan dibidang Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik yang berkompetensi, terdidik, berpikir maju, mandiri dan memegang teguh nilai-nilai Pancasila.

Capaian Pembelajaran Lulusan

1) Sikap

a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2) Ketrampilan Umum

a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan sesuai

dengan standar kompetensi kerja bidang pengolahan karet dan plastik;

b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
c. Mampu mengkaji penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dalam rangka menghasilkan produk di bidang pengolahan karet dan plastik;
d. Mampu menyusun hasil kajian teknologi pengolahan karet dan plastik dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi proses dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
e. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur standar spesifikasi pengolahan, keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pengolahan karet dan plastik;
f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerjasama dan hasil kerjasama di dalam maupun di luar lembaganya;
g. Mampu melakukan supervisi, evaluasi, dan bertanggungjawab terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung-jawabnya pada industri karet dan plastik;
h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

3) Ketrampilan Khusus

a. Mampu menerapkan matematika, sains alam, dan prinsip rekayasa ke dalam prosedur dan praktek desain, formulasi material, proses dan teknologi pengolahan, serta pengendalian kualitas proses dan produk karet dan plastik;
b. Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah rekayasa pengolahan karet dan plastik menggunakan analisis

data yang relevan dari referensi serta memilih metode dengan memperhatikan faktor-faktor kelayakan teknis, ekonomi, kesehatan, keselamatan publik, dan lingkungan;

c. Mampu merancang dan merealisasikan pembuatan produk karet dan plastik mencakup desain, formulasi material, proses dan teknologi pengolahan, dan bagian-bagian rancangan sistem yang memenuhi kebutuhan spesifik dengan pertimbangan yang tepat terhadap masalah K3 dan lingkungan;
d. Mampu melakukan pengendalian kualitas proses dan produk karet dan plastik mencakup perencanaan kualitas, pengujian, pengukuran obyek kerja, analisis, interpretasi, dan aplikasi berdasarkan prosedur dan standar;
e. Mampu melakukan adaptasi terhadap perkembangan teknologi terkini dan menggunakannya dalam melaksanakan pekerjaan.

4) Pengetahuan

a. Menguasai konsep teoritis matematika, kimia dan fisika terkait dengan bidang yang mendukung pengetahuan teknologi pengolahan karet dan plastik;
b. Menguasai pengetahuan tentang polimer, bahan karet, bahan plastik serta aditifnya;
c. Menguasai pengetahuan tentang gambar teknik, teknologi informasi, perangkat pemrograman untuk mendukung desain mold dan optimasi;
d. Menguasai konsep teoritis teknologi proses di bidang pengolahan karet dan plastik;
e. Menguasai pengetahuan tentang berbagai jenis dan bagian-bagian permesinan di bidang pengolahan karet dan plastik berdasarkan penerapan prinsip K3;
f. Menguasai pengetahuan tentang standar mutu produk yang berlaku dan tata cara pengujian yang mendukung pengolahan karet dan plastik;

g. Menguasai pengetahuan terkini di bidang manajemen, ekonomi dan ekologi secara umum;
h. Menguasai pengetahuan tentang tata cara dan etika berkomunikasi.

B. Kegiatan Pendidikan

1. Kurikulum Pendidikan

Kurikulum yang ditetapkan di Politeknik ATK Yogyakarta untuk semua Mahasiswa mulai Tahun Akademik 2023 adalah kurikulum yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Politeknik ATK Yogyakarta Nomor 176 Tahun 2024 dan Nomor 183 Tahun 2024 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Tahun 2024 Pada Politeknik ATK Yogyakarta.

Kurikulum Politeknik ATK Yogyakarta yang selanjutnya disebut kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan Politeknik ATK Yogyakarta sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan di Politeknik ATK Yogyakarta.

Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum sistem ganda, yakni merupakan kurikulum yang menggabungkan pembelajaran di perguruan tinggi dengan praktik kerja industri di dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, dan/atau industri yang dikelola oleh perguruan tinggi (*teaching factory*) yang diselenggarakan dengan cara:

1) Kurikulum sistem ganda berbasis kompetensi, didasarkan pada capaian pembelajaran lulusan dan paket semester;
2) Kurikulum sistem ganda di Politeknik ATK Yogyakarta diselenggarakan dengan model 4 Semester di Kampus dan 2 Semester di Industri/ industri yang dikelola oleh perguruan tinggi (*teaching factory*).

Program Studi Teknologi Pengolahan Kulit

SEMESTER	NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	
				TEORI	PRAKTIK
I	1	PK241101	Agama	2	-
	2	PK241102	Kewarganegaraan	2	-
	3	PK242101	Kimia Terapan	2	-
	4	PK243101	Sortasi & Grading Kulit	2	-
	5	PK242102	Praktikum Kimia Terapan	-	2
	6	PK242103	Praktikum Histologi Kulit	-	2
	7	PK243102	Praktikum Aplikasi Komputer	-	2
	8	PK243103	Praktik Dasar Penyamakan Kulit	-	2
	9	PK243104	Praktik Pengulitan dan Pengawetan Kulit	-	2
	Jumlah SKS			8	10
				18	
II	1	PK241203	Pancasila	2	-
	2	PK243205	Permesinan Kulit	2	-
	3	PK243206	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2	-
	4	PK243207	Bahan Kimia Proses Kulit	3	-
	5	PK243208	Teknologi BHO dan Tanning	2	-
	6	PK242204	Praktikum Mikrobiologi Kulit	-	2
	7	PK243209	Praktik Beam House Operation	-	2
	8	PK243210	Praktik Penyamakan Mineral	-	2
	9	PK243211	Praktik Penyamakan Non Mineral	-	2
	Jumlah SKS			**11**	**8**
				19	
III	1	PK241304	Bahasa Inggris	2	-
	2	PK243312	Ekonomi Teknik	2	-
	3	PK243313	Teknologi *Pasca Tanning* dan *Finishing*	2	-
	4	PK242305	Analisis Kimia dan Instrumentasi	2	-
	5	PK242306	Praktikum Analisis Kimia dan Instrumentasi	-	2
	6	PK244506	Praktikum Pengolahan Limbah	-	3
	7	PK243315	Praktik *Matching Colour*	-	2
	8	PK243316	Praktik *Pasca Tanning* Kulit Besar	-	2
	9	PK243317	Praktik *Pasca Tanning* Kulit Kecil dan Eksotik	-	2

	Jumlah SKS			**8**	**11**
				19	
SEMESTER	**NO**	**KODE MATA KULIAH**	**NAMA MATA KULIAH**	**SKS**	
				TEORI	**PRAKTIK**
IV	1	PK241405	Bahasa Indonesia	2	-
	2	PK241406	Etika Profesi	2	-
	3	PK243418	Teknologi Produk Bersih	2	-
	4	PK242407	Dasar Teknologi 4.0	2	-
	5	PK243419	Praktikum Pengujian Organoleptis dan Fisis Kulit	-	2
	6	PK243420	Praktikum Pengujian Kimiawi Kulit	-	2
	7	PK243421	Praktikum Eksplorasi Aneka Motif pada Kulit	-	2
	8	PK243422	Praktikum Pembuatan Produk Alternatif Kulit	-	2
	9	PK243423	Praktik *Finishing* Kulit	-	4
	Jumlah SKS			8	12
				20	
V	**(Mata Kuliah MBKM) Praktik Kerja Industri I:**				
	1	PK244501	Praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja Industri	-	2
	2	PK244502	Praktik Sortasi & Grading Kulit Industri	-	3
	3	PK244503	Praktik Penyamakan Kulit Industri	-	3
	4	PK244504	Praktik Permesinan Kulit Industri	-	3
	5	PK244505	Praktik Pengujian Kulit Industri	-	2
	6	PK244506	Praktik Pengelolaan Limbah Industri	-	2
	Jumlah SKS			0	15
				15	
VI	1	PK244607	Praktik Kerja Industri II	-	16
	2	PK243624	Tugas Akhir	-	4
	Jumlah SKS			0	20
				20	
	Total SKS			**35**	**76**
				31,5%	**68,5%**
				111	

Deskripsi Mata Kuliah Semester I

SEMESTER I		
No	**Mata Kuliah**	**Deskripsi Mata Kuliah**
1	Agama	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang konsep Ketuhanan, hakikat manusia menurut dari sudut pandang agama, akhlak, etika, dan moral, teknologi dan seni dalam kacamata agama, serta kerukunan antar umat beragama.
2	Kewarganegaraan	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan konsep dan filosofi pendidikan kebangsaan, demokrasi, hukum, multikultural dan kewarganegaraan serta implementasinya.
3	Kimia Terapan	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang ilmu kimia yang berkaitan dengan bidang pengolahan kulit seperti ikatan kimia, gugus fungsi senyawa organik, karakteristik asam basa, protein kulit, sifat protein, perubahan kimiawi kulit, lemak, tanin, dan zat pewarna.
4	Sortasi & Grading Kulit	Mata kuliah ini berisi tentang uraian pengetahuan cacat pada kulit, pengetahuan tentang sortasi & grading: kulit mentah, material kulit pikel, material kulit *wet blue*, material kulit samak aldehida, material kulit nabati, material kulit crust, dan material kulit finish.
5	Praktikum Kimia Terapan	Praktikum ini memberikan keterampilan kepada mahasiswa tentang penerapan ilmu kimia di bidang pengolahan kulit, seperti menentukan jenis ikatan kimia, membedakan gugus fungsi senyawa organik, mengidentifikasi karakteristik asam basa, mengamati perubahan struktur kimiawi protein kulit, mengetahui sifat lemak, ekstraksi tanin, penentuan kadar tanin, dan aplikasi zat pewarna.
6	Praktikum Histologi Kulit	Praktikum ini memberikan keterampilan tentang struktur histologi secara umum dan histologi kulit, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembuatan, pengamatan preparat histologi kulit, identifikasi jaringan kulit, dan implementasi keilmuan histologi dalam bidang pengolahan kulit.
7	Praktikum Aplikasi Komputer	Praktikum ini memberikan keterampilan tentang teknologi yang digunakan dalam industri 4.0., pengolahan data dan penyajian data visual berbasis komputer dengan menggunakan Microsoft Excel
8	Praktik Dasar Penyamakan Kulit	Praktik ini memberikan keterampilan dan pengetahuan dasar penyamakan kulit
9	Praktikum Pengulitan dan Pengawetan Kulit	Memberikan keterampilan tentang pemotongan hewan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pengulitan hewan, kontrol proses, kontrol

		hasil proses pengawetan kulit, dan penyimpanan kulit hasil awetan, standar kualitas kulit awetan yang ada baik standar industri, standar nasional maupun standar internasional.

SEMESTER II		
No	**Mata Kuliah**	**Deskripsi Mata Kuliah**
1	Pancasila	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang konsep, sejarah, dan filosofi Pancasila, pemahaman sila-sila pancasila, dasar negara, dan implementasinya Pancasila dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2	Permesinan Kulit	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang dasar fisika, sistem mekanik, prinsip kerja mesin, pengoprasian mesin, penentuan parameter operasi, sistem pengamanan mesin, perawatan mesin serta sikap kerja yang dibutuhkan dalam penggunaan mesin untuk pengolahan kulit.
3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), termasuk manfaat, kegunaan, dan dasar hukum penerapannya. Mahasiswa akan mempelajari manajemen risiko, identifikasi dan penanganan hazard, serta teknik pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja
4	Bahan Kimia Proses Kulit	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang jenis, karakteristik, dan mekanisme kerja bahan-bahan kimia yang digunakan dalam proses penyamakan kulit serta resiko dampak lingkungan (potential hazard) yang dapat ditimbulkan, cara membaca TDS/MSDS, regulasi dan standar penggunaan bahan kimia dalam industri pengolahan kulit
5	Teknologi BHO dan *Tanning*	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang teori keilmuan, filosofi, tahapan kontrol proses dan kontrol kulit yang termasuk dalam proses beam house & tanning, regulasi dan standar penggunaan bahan yang digunakan dalam proses BHO dalam industri pengolahan kulit baik standar nasional (SNI, SIH, dan sebagainya) maupun standar internasional seperti LWG, DIN, ISO dll dengan terus berinovasi agar industri penyamakan kulit (global) berevolusi secara bertahap menjadi Eco Industry dan Sustainable Product
6	Praktikum Mikrobiologi Kulit	Praktikum ini memberikan keterampilan tentang keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan proses identifikasi, pengamatan mikrobiologi, proses inokulasi dan isolasi mikroba kulit, proses desinfektan dan aplikasi enzim dalam permasalahan yang ada di bidang pengolahan kulit

7	Praktik *Beam House Operation*	Praktik ini memberikan keterampilan tentang uraian pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan proses *beamhouse* dalam penyamakan kulit, baik kulit awet garaman (sapi, kambing atau domba), maupun kering (ular atau biawak), secara konvensional dan modern, regulasi dan standar kulit dan penggunaan bahan kimia *beam house* dalam industri pengolahan kulit.
8	Praktik Penyamakan Mineral	Praktik ini memberikan keterampilan tentang uraian pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan melaksanakan proses penyamakan mineral terkait pembuatan formulasi, penentuan penggunaan bahan kimia, pelaksanaan proses dan kontrol proses dengan terus berinovasi agar industri penyamakan kulit (global) berevolusi secara bertahap menjadi *Eco industry* dan *Sustainable Product*.
9	Praktik Penyamakan Non Mineral	Praktik ini memberikan keterampilan tentang uraian pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan melaksanakan proses penyamakan nabati, aldehid dan alternatif lainnya terkait pembuatan formulasi, penentuan penggunaan bahan kimia, pelaksanaan proses dan kontrol proses dengan terus berinovasi agar industri penyamakan kulit (global) berevolusi secara bertahap menjadi *Eco industry* dan *Sustainable Product*.

SEMESTER III		
No	**Mata Kuliah**	**Deskripsi Mata Kuliah**
1	Bahasa Inggris	Mata kuliah memberikan pengetahuan pada konsep dasar berbahasa Inggris yang meliputi keterampilan menyimak (*listening*), berbicara (*speaking/presentation*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*). Pada mata kuliah ini, mahasiswa menerapkan konsep dasar berbahasa tersebut untuk mengungkapkan ide dan pikirannya secara lisan dan tertulis di dalam kehidupan akademik yang berkaitan dengan sains dan teknologi.
2	Ekonomi Teknik	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang konsep biaya, bunga dan *cash flow*, ekuivalensi *single payment*, ekuivalensi *uniform series*, ekuivalensi *gradien*, *Net Present Value*, *Benefit Cost Ratio*, *Payback Period*, *Internal Rate of Return*, *Annual Equivalent*, pemilihan alternatif, analisis sensitivitas, depresiasi dan pajak.
3	Teknologi *Pasca Tanning* dan *Finishing*	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang konsep dan filosofi, jenis-jenis bahan dan metode-metode yang digunakan

		dalam proses pasca tanning dan finishing.
4	Analisis Kimia dan Instrumentasi	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang pembuatan larutan, penggunaan alat gelas laboratorium dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam melaksanakan teknik analisis kimia kualitatif dan kuantitatif dengan benar secara konvensional (volumetri, gravimetri, dsb) maupun instrumentasi.
5	Praktikum Analisis Kimia dan Instrumentasi	Praktikum ini memberikan keterampilan kepada mahasiswa tentang pembuatan larutan, penggunaan alat gelas laboratorium dan analisis kimia kualitatif dan kuantitatif dengan benar secara konvensional (volumetri, gravimetri, dsb) maupun instrumentasi.
6	Praktikum Pengolahan Limbah	Praktikum ini memberikan keterampilan kepada mahasiswa tentang identifikasi sumber limbah, karakterisasi limbah, teknik pengolahan limbah secara kimiawi, biologi dan fisis, serta pemanfaatan limbah
7	Praktik *Matching Colour*	Praktikum ini memberikan keterampilan kepada mahasiswa tentang teknik *matching colour dyestuff* dan teknik *matching colour pigmen* pada proses pengolahan kulit agar diperoleh warna yang sesuai dengan target sampel.
8	Praktik *Pasca Tanning* Kulit Besar	Praktik ini memberikan keterampilan kepada mahasiswa tentang pembuatan formulasi *pasca tanning*, penentuan dan penggunaan bahan kimia *pasca tanning*, pelaksanaan proses *pasca tanning*, dan kontrol proses *pasca tanning* menggunakan bahan baku kulit besar.
9	Praktik *Pasca Tanning* Kulit Kecil dan Eksotik	Praktik ini memberikan keterampilan kepada mahasiswa tentang pembuatan formulasi *pasca tanning*, penentuan dan penggunaan bahan kimia *pasca tanning*, pelaksanaan proses *pasca tanning*, dan kontrol proses *pasca tanning* menggunakan bahan baku kulit kecil dan eksotik.

SEMESTER IV		
No	**Mata Kuliah**	**Deskripsi Mata Kuliah**
1	Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam ranah berbicara dan menulis, pemahaman tata bahasa formal dalam penyusunan naskah ilmiah serta teknik penyusunan naskah ilmiah.
2	Etika Profesi	Mata kuliah ini mempelajari tentang nilai-nilai, prinsip, dan norma-norma moral yang mengatur perilaku dan tindakan individu dalam konteks profesinya, serta cara komunikasi intrapersonal dan interpersonal di industri pengolahan kulit.
3	Teknologi Produk	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa

	Bersih	tentang manajemen mutu, regulasi nasional dan internasional, serta penerapan *Green Technology* di bidang pengolahan kulit.
4	Dasar Teknologi 4.0	Mata Kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai sejarah dan perkembangan revolusi industri 4.0, pemanfaatan teknologi informasi dan teknologi operasional, integrasi secara vertikal dan horizontal dari keseluruhan aspek produksi meliputi sepanjang daur kehidupan produk dan rantai nilai, memanfaatkan jaringan *Internet of Things* (IoT) dan *Internet of Services* (IoS), serta komputasi awan dan *big data analytics* dalam rangka meningkatkan efisiensi, produktivitas dan daya saing.
5	Praktikum Pengujian Organoleptis dan Fisis Kulit	Praktikum ini memberikan keterampilan kepada mahasiswa dalam mengidentifikasi parameter uji, melaksanakan pengujian, serta melakukan kontrol kesesuaian hasil uji organoleptis dan fisis kulit jadi (*finished leather*) dengan standar yang berlaku, baik nasional maupun internasional.
6	Praktikum Pengujian Kimiawi Kulit	Praktikum ini memberikan keterampilan kepada mahasiswa dalam mengidentifikasi parameter uji, melaksanakan pengujian, serta melakukan kontrol kesesuaian hasil uji kimiawi kulit jadi (*finished leather*).
7	Praktikum Eksplorasi Aneka Motif pada Kulit	Praktikum ini memberikan keterampilan kepada mahasiswa pada implementasi teknik *ecoprint*, jumputan, dan batik tulis pada kulit.
8	Praktikum Pembuatan Produk Alternatif Kolagen	Praktikum ini memberikan keterampilan kepada mahasiswa dalam membuat produk alternatif kolagen untuk bidang makanan, kosmetik, kesehatan dll, serta melaksanakan pengujian dan melakukan kontrol kesesuaian hasil uji produk dengan standar yang berlaku, baik nasional maupun internasional.
9	Praktik *Finishing* Kulit	Praktik ini memberikan keterampilan kepada mahasiswa dalam membuat formulasi *finishing*, menentukan penggunaan bahan kimia *finishing*, melaksanakan proses *finishing*, serta melakukan kontrol proses *finishing* untuk kulit berdasarkan standar dan regulasi yang berlaku, baik nasional maupun internasional.

SEMESTER V		
No	**Mata Kuliah**	**Deskripsi Mata Kuliah**
1	Praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja Industri	Praktik ini memberikan keterampilan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di industri, termasuk manfaat, kegunaan, dan dasar hukum penerapannya. Mahasiswa akan mempelajari manajemen risiko, identifikasi dan penanganan hazard, serta teknik pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Selain

		itu, akan dibahas penerapan K3 di industri, penggunaan alat pelindung diri, serta hak dan kewajiban tenaga kerja
2	Praktik Sortasi & Grading Kulit Industri	Praktik ini memberikan keterampilan dalam sortasi dan grading kulit dari tahap kulit mentah hingga finished leather, serta mencakup defek kulit dan regulasi terkait.
3	Praktik Penyamakan Kulit Industri	Praktik ini memberikan keterampilan tentang serangkaian proses penyamakan kulit di industri, diantaranya proses *Beamhouse*, *Tanning*, *Pasca Tanning*, dan *Finishing* untuk kulit besar (*hide*) atau kulit kecil (*skin*).
4	Praktik Permesinan Kulit Industri	Praktik ini memberikan keterampilan tentang mekanisasi dan prinsip kerja mesin dalam industri kulit, termasuk pengelolaan, perawatan, serta analisis biaya operasional dan depresiasi mesin. Mahasiswa akan mempelajari dasar-dasar fisika dan mekanik permesinan, serta penentuan parameter mesin yang mendukung proses di setiap tahap pengolahan kulit, mulai dari beam house hingga finishing
5	Praktik Pengujian Kulit Industri	Praktik ini memberikan keterampilan menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan pengujian kimiawi, fisis, dan organoleptis pada kulit jadi (*finished leather*), baik pada tingkat industri, nasional, maupun internasional, untuk memastikan kualitas dan kepatuhan produk kulit terhadap standar yang berlaku.
6	Praktik Pengelolaan Limbah Industri	Praktik ini memberikan keterampilan dalam mengukur karakteristik limbah dari proses pengolahan kulit. Materi mencakup identifikasi sumber limbah, karakterisasi limbah, serta teknik pengolahan kimiawi, biologi, dan fisis. Mahasiswa juga akan mempelajari pemanfaatan limbah kulit mentah dan kulit samak sesuai dengan regulasi dan standar industri, baik nasional maupun internasional.

SEMESTER VI		
No	**Mata Kuliah**	**Deskripsi Mata Kuliah**
1	Praktik Kerja Industri II	Praktik ini memberikan keterampilan pengolahan kulit secara komprehensif di industri dengan *output* Laporan Prakerin
2	Tugas Akhir	Mata kuliah ini berisi implementasi teknologi pengolahan kulit secara komprehensif sehingga dapat melakukan pemecahan masalah yang ada di industri. Adapun rangkaian kegiatan meliputi pembimbingan, penulisan, dan sidang (evaluasi) tugas akhir.

Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit

SEMESTER	NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	
				TEORI	PRAKTIK
I	1	PP241101	Agama	2	-
	2	PP242101	Pengantar Teknologi Alas Kaki	2	-
	3	PP242102	Dasar Teknologi 4.0	2	
	4	PP245101	Dasar Desain	2	-
	5	PP242103	Ergonomi	2	-
	6	PP242104	Pengetahuan Material	2	-
	7	PP243101	Praktik Teknik Menjahit	-	2
	8	PP243102	Praktik Teknik Pola Alas Kaki	-	2
	9	PP245102	Praktik Kriya Kulit	-	2
	Jumlah SKS			**12**	**6**
				18	
II	1	PP242206	Gambar	2	-
	2	PP242207	Matematika	2	-
	3	PP243203	Ekonomi Teknik	2	-
	4	PP243204	Grading Pola Alas Kaki	2	-
	5	PP245204	Praktik Gambar Teknik	-	2
	6	PP243205	Praktik Teknik *Shoelast*	-	2
	7	PP243206	Praktik Teknik Alas Kaki	-	2
	8	PP243207	Praktik Pemotongan Material	-	2
	9	PP245203	Praktikum Desain Digital	-	2
	Jumlah SKS			**8**	**10**
				18	
III	1	PP241302	Pancasila	2	-
	2	PP243308	Teknologi Digital	2	-
	3	PP242305	Manajemen Industri	2	-
	4	PP242308	Statistik Terapan	2	-
	5	PP243309	Praktikum Pengujian Mutu Produk Kulit	-	2
	6	PP245305	Praktikum Desain *Outsole*	-	2
	7	PP243310	Praktik Teknik Produk Kulit	-	2
	8	PP243311	Praktik Teknik Alas Kaki Sistem Lem	-	2
	9	PP243413	Praktik Teknik konstruksi Alas Kaki	-	2
	Jumlah SKS			**8**	**10**
				18	

SEMESTER	NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	
				TEORI	PRAKTIK
IV	1	PP241403	Kewarganegaraan	2	-
	2	PP241404	Bahasa Indonesia	2	-
	3	PP242409	Kewirausahaan	2	-
	4	PP241405	Bahasa Inggris	2	-
	5	PP243412	Praktik Teknik *Outsole*	-	2
	6	PP245406	Praktik Desain Produk Kulit	-	2
	7	PP245407	Praktik Desain Fashion	-	2
	8	PP244503	Pengendalian Mutu Produk	2	-
	9	PP243414	Praktik Teknik Sepatu Olahraga	-	2
	Jumlah SKS			**10**	**8**
				18	
V	**(Mata Kuliah MBKM) Praktik Kerja Industri I:**				
	1	PP244501	Praktik Etika Profesi	-	3
	2	PP244502	Praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja Industri	-	3
	3	PP244504	Praktik Manajemen Produksi	-	2
	4	PP244511	Praktik Teknologi Pembuatan Produk	-	4
	5	PP244505	Praktik Teknik Mesin Produksi	-	2
	6	PP244508	Praktik Teknik Pengembangan Produk	-	4
	Jumlah SKS			**0**	**18**
				18	
VI	1	PP244610	Praktik Kerja Industri II	-	16
	2	PP243615	Tugas Akhir	-	4
	Jumlah SKS			**0**	**20**
				20	
	Total SKS			**38**	**72**
				34.5%	65.5%
				110	

SEMESTER I		
No	**Mata Kuliah**	**Deskripsi Mata Kuliah**
1	Agama	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang konsep Ketuhanan, hakikat manusia menurut dari sudut pandang agama, akhlak, etika, dan moral, teknologi dan seni dalam kacamata agama, kerukunan antar umat beragama.
2	Pengantar Teknologi Alas Kaki	Mata kuliah ini memberikan pengantar mengenai teknologi alas kaki. Mahasiswa diberikan dasar-dasar pengetahuan mengenai alas kaki mulai dari sejarah perkembangan alas kaki, bentuk dasar sepatu, bentuk dasar potongan sepatu, anatomi/bagian dan komponen sepatu, acuan, cara mengukur kaki dan sistem ukuran yang digunakan dalam dunia persepatuan. Selain itu juga diberikan tentang proses produksi sepatu/alas kaki
3	Dasar Teknologi 4.0	Mata kuliah ini berisi tentang perkembangan teknologi 4.0 dalam kaitannya dengan revolusi industri 1.0, 2.0, 3.0 sampai 4.0. Mahasiswa diberikan pengantar tentang karakter industri 4.0 dan konsep dasarnya yang meliputi Internet of Things, Cloud Computing, Digital Manufacturing, 3D Printing, Artificial Intelligence, Big data & Cyber Security, AR/VR, dan Softskill Flexibility.
4	Dasar Desain	Mata kuliah ini berisikan tentang dasar-dasar yang harus dimiliki mahasiswa sebelum mendesain. Unsur-unsur desain dan prinsip-prinsip desain menjadi pokok bahasan yang diberikan dan dipraktikkan implementasinya dalam bentuk atau nirmana dalam karya 2 Dimensi maupun 3 Dimensi. Juag membahas tentang gambar bentuk secara utuh pada objek nyata
5	Ergonomi	Industri produk kulit dan sepatu merupakan industri yang berkarakter *mass product* yang tidak dapat lepas dari aspek penggunanya. Produk tersebut berhubungan langsung dengan manusia, sehingga aspek kenyamanan dan keamanan dalam durasi lama harus diperhitungkan. Ergonomi dan anatomi kaki secara khusus dipelajari untuk memahami hubungan antara manusia dengan produk/lingkungan kerja supaya didapat kesesuaian ukuran produk dengan antropometri tubuh.
6	Pengetahuan Material	Mata kuliah ini diberikan dengan tujuan supaya mahasiswa mengetahui bahan atau material yang dapat dipergunakan untuk membuat sepatu atau barang kulit meliputi bahan pokok, bahan pembantu/pelengkap serta aksesoris. Selain mengetahui mahasiswa juga diberikan pemahaman karakter bahan seperti karet, kulit, plastik dan fabric.
7	Praktik Teknik Menjahit	Matakuliah ini memberikan pengetahuan mengenai taknik jahit dengan menggunakan *high speed sewing machine*. Pengetahuan terkait

		teori penggunaan mesin jahit, *setting* mesin jahit secara sederhana (jarak jahitan dan ketegangan benang) dan pemasangan jarum. Pemasangan spul dan sekoci secara mandiri. Pengetahuan mengenai macam-macam jenis mesin jahit dan pengoperasiannya. Melakukan jahitan sesuai dengan pola-pola bentuk yang ditetapkan mulai dari lurus, lengkung, zig-zag dan kombinasi. Pengaturan juga dilakukan pada jarak tepi bahan dan jarak antar jahitan sesuai dengan prosedur, pekerjaan penjahitan dilaksanakan sesuai dengan prosedur K3. Pengidentifikasian juga dilakukan mengenai bahan yang akan dijahit dan pencatatan hasil jahit dilakukan sesuai dengan prosedur. Kompetensi yang diharapkan adalah mahasiswa dapat memahami dan melakukan praktik seset, baik seset secara manual dan seset dengan menggunakan mesin sesuai prosedur K3. Selanjutnya, mahasiswa dapat memahami dan membuat berbagai jenis perlakuan terhadap komponen sepatu sebelum perakitan, mampu mengenal dan membuat berbagai proses jenis/bentuk/tipe sambungan komponen, dan mampu melakukan perakitan komponen sepatu dan produk kulit.
8	Praktik Teknik Pola Alas Kaki	Proses produksi sepatu yang baik selalu diawali dengan perencanaan pola yang baik. Kesesuaian dengan desain harus disertai dengan ketepatan dalam pengukurannya. Mata kuliah ini mempelajari dasar-dasar pembuatan pola sejak dari pembuatan *meanform*, pembuatan pola dasar, sampai pola jadi dari berbagai jenis sepatu (sepatu *pump*, sandal, *derby*, *oxford*, *boots,* dan *sport*).
9	Praktik Kriya Kulit	Mata kuliah ini menjelaskan berbagai jenis kerajinan/*craft* di dunia produk kulit dan implementasinya. Meliputi teknik tatah kulit (*leather carving*) baik itu tatah timbul maupun tatah tembus. Pembahasan sejak rancangan, materi/bahan dan teknik yang digunakan diberikan kepada mahasiswa. Mahasiswa dapat mengimplementasikan dengan studi kasus produk yang diinginkan.

SEMESTER II		
No	**Mata Kuliah**	**Deskripsi Mata Kuliah**
1	Gambar	Mata kuliah ini berisi pemahaman tentang ragam tampilan, teknik, dan peranan gambar ilustrasi sebagai sarana penyampaian pesan yang komunikatif dan estetis melalui penguasaan dalam penerapan gambar ilustrasi untuk berbagai keperluan secara efektif dengan berbagai media gambar yang berupa gambar bentuk dan konstruksi, mempelajari teknik menggambar dan menerapkannya dalam proyek desain. Didalamnya memuat keilmuan materi yang mengajarkan kepada mahasiswa tentang struktur, komposisi, pencahayaan, dan proporsi dari obyek pengamatan yang nantinya direpresentasikan

		pada sebuah bidang. Mata kuliah ini mengkaji penerapan dasar-dasar teknik visual sebagai upaya pembekalan pada mahasiswa tentang unsur dan prinsip seni rupa dua dimensional. Materi unsur seni rupa meliputi teori warna, konsep titik, garis, bentuk, ruang, tekstur. Prinsip organisasi unsur visual meliputi balance, ritme, unity, harmony, perspective, dan dominance. Unsur dan prinsip sebagai kaidah pembentukan visualisasi yang artistik, serta aplikasinya dalam visualisasi 2 dimensi yang memanfaatkan variasi medium, sifat, dan struktur visual 2 dimensi dalam bentuk geometrik atau non geometrik, melalui latihan kepekaan pengorganisasian unsur visual dan praktek pembuatan karya rupa dasar dua dimensi.
2	Matematika	Mata kuliah ini melatih kemampuan mahasiswa dalam menganalisis persoalan dan menerapkan konsep-konsep matematika dalam desain produk dan perhitungan ekonomi. Materi yang dipelajari terkait konsep geometri, himpunan, deret, fungsi, pemrograman linier, beserta penerapannya. Tujuan yang akan dicapai adalah mahasiswa mampu menggunakan dan menerapkan sifat-sifat geometri dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan geometri. Selain itu mahasiswa diharapkan mampu menerapkan konsep matematika yang sesuai dalam menyelesaikan sebuah masalah.
3	Ekonomi Teknik	Mata kuliah ini membahas tentang konsep nilai waktu dari uang dan pemanfaatannya untuk mengevaluasi dan menganalisis atas alternatif di bidang teknik dengan pertimbangan/kriteria ekonomi. Mata kuliah ini mengenalkan proses atau model pengambilan keputusan di bidang rekayasa teknologi. Pada mata kuliah ini dibahas tentang aliran kas; konsep nilai waktu dari uang; nilai ekivalensi sekarang; nilai tahunan; internal rate of return; payback period; indeks profitabilitas; net present value; analisis benefit cost ratio; analisis sensitivitas; depresiasi; inflasi dan deflasi; analisis pengganti; dan analisis pajak
4	Grading Pola Alas Kaki	Mata kuliah teknik grading pola sepatu diberikan kepada mahasiswa untuk meberikan pengetahuan dan ketrampilan grading pola sepatu. Sistem grading pola yang diberikan berupa teknik grading system Indonesia, Perancis, Inggris, dan Mondo Point. Grading pola sepatu dilakukan pada pola *upper* dan *bottom*.
5	Praktik Gambar Teknik	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan kemampuan dalam membuat gambar presentasi (pra rancangan) suatu produk dengan mengaplikasikan dasar-dasar dalam gambar teknik. Dasar-dasar dalam gambar teknik meliputi proyeksi piktoral, proyeksi orthogonal, potongan dan ungkahan (*exploded view*). Proses digitalisasi gambar menjadi unsur utama penekanan
6	Praktik Teknik	Proses pembuatan sepatu tentu membutuhkan bentuk dasar sebagai

	Shoelast	cetakan. Bentuk tersebut disebut acuan, kelabut atau last/laste. Mahasiswa perlu mengetahui jenis-jenis acuan yang digunakan dan teknik pembuatannya. Mata kuliah ini berisi tentang praktek pembuatan acuan, sejak pengukuran kaki, penentuan bentuk dasar, pemilihan bahan, dan teknik produksinya, hinga desain dalam bentuk digital menggunakan software CAD/CAM untuk pengerjaan machining CNC.
7	Praktik Teknik Alas Kaki	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah praktik yang mewadahi kompetensi pembuatan sepatu yang paling awal (level pemula). Mahasiswa belajar membuat sepatu dan sandal dengan kategori kesulitan yang rendah. Mahasiswa melakukan praktek sejak pembuatan pola, pemotongan, preparasi, penjahitan, sampai pada perakitan *Upper* dan *Bottom*.
8	Praktik Pemotongan Material	Mata kuliah ini diberikan dengan tujuan supaya mahasiswa mengetahui bahan atau material yang dapat dipergunakan untuk membuat sepatu atau produk kulit yang meliputi bahan pokok, bahan pembantu/pelengkap serta asesoris. Selain mengetahui mahasiswa juga diberikan pemahaman karakter bahan seperti karet, kulit, plastik dan fabric. Proses pemotongan material merupakan pekerjaan yang memerlukan perhatian. Hal itu dikarenakan sebelum melakukan pekerjaan memotong terdapat tahapan-tahapan yang harus dipersiapkan. Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk dapat memahami persiapan dan perlakuan dalam proses pemotongan yang meliputi, identifikasi ukuran komponen model yang akan dipotong, persiapan meja dan alas potong, dan persiapan mengenai tempat penyimpanan disertai dengan pengkodean hasil potongan. Selain itu, perlu adanya pengetahuan mengenai persiapan pisau potong meliputi dari pemeriksaan ketajaman pisau hingga pelaksanaan pemotongan sesuai dengan prosedur. Mahasiswa belajar menghitung kebutuhan bahan untuk rencana produksi, pemotongan yang sesuai prosedur dan penempatan potongan yang sesuai dengan fungsi komponen alas kaki, serta pengelompokan hasil potongan sesuai dengan jenis dan komponen.
9	Praktikum Desain Digital	Industri manufaktur produk kulit dan sepatu dalam lini produksinya selalu diawali dengan perencanaan pola yang baik. Saat ini industri sepatu/produk kulit banyak menggunakan CAD untuk pembuatan polanya. Dalam mata kuliah ini mahasiswa mempelajari pembuatan pola produk kulit (sepatu, tas, busana dan sarung tangan) secara digital dengan memanfaatkan aplikasi *CorelDRAW*, *Adobe Photoshop* dan *Delcam Crispin* (*Lastmaker*, *Shoemaker dan Engineer*).

SEMESTER III		
No	**Mata Kuliah**	**Deskripsi Mata Kuliah**
1	Pancasila	Mata kuliah ini memberikan dasar pemahaman tentang konsep Pancasila sebagai dasar falsafah negara dan segala hal yang terkait dengan eksistensi dan perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di setiap bidang pembangunan. Dalam mata kuliah ini dibahas Pengantar Mata Kuliah, Pancasila dalam Kajian, Sejarah Bangsa Indonesia, Pancasila sebagai Dasar Negara, Pancasila sebagai Ideologi negara, Simbol-simbol Pancasila, Pancasila sebagai Sistem Filsafat, Pancasila sebagai Sistem Etika, dan Pengamalan Pancasila (Analisis hakikat Pancasila)
2	Teknologi Digital	Industri produk kulit maupun alas kaki tidak dapat lepas dari perkembangan teknologi, sehingga mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk mampu memahami transformasi teknologi era 4.0 dalam industri produk kulit dan alas kaki. Mata kuliah ini berisi proses transformasi teknologi 4.0 yang berciri *Internet of Things*, *Cloud Computing*, *Digital Manufacturing*, 3D *Printing*, *Artificial Intelligence*, *Big data* & *Cyber Security*, AR/VR, dan *Softskill Flexibility* ke dalam industri produk kulit dan alas kaki.
3	Manajemen Industri	Mata kuliah ini memberikan mahasiswa dasar kemampuan manajerial untuk mengelola industri. Mahasiswa mempelajari pengetahuan untuk mengelola industri dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam upaya mengembangkan berbagai sektor di dalam industri, dari segi SDM (Sumber Daya Manusia), modal, bahan baku, mesin dan lainnya hingga produk dapat diserap oleh pasar sasaran perusahaan.
4	Statistik Terapan	Mata kuliah ini mempelajari bagaimana menggunakan ilmu statistik dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan di industri pengolahan produk kulit/alas kaki. Materi yang diajarkan termasuk mengelola data, menyaring data, melakukan prediksi, penjelasan terhadap data, menghitung peluang terjadinya suatu kejadian pada variable random diskrit dan kontinu, metode pengambilan sampel (sampling) dan penentuan bentuk hubungan antar variabel serta pengendalian kualitas statistik sebagai suatu proses untuk memperbaiki kualitas produk serta menjaga kestabilan proses. Dalam mata kuliah ini juga diberikan keterampilan penggunaan software statistik untuk pengolahan data statistik.
5	Praktikum Pengujian Mutu Produk Kulit	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian, arti penting dan tujuan pengujian mutu serta sasaran di Industri produk Kulit. Uji dilakukan terhadap macam-macam produk kulit, selain itu diharapkan mahasiswa mampu mengoperasikan alat dengan benar dan sekaligus mendapatkan hasil pengujian yang akurat. Semua hasil pengujian

		dicocokan dengan standar ISO dan SNI, dan setelah mengetahui hasilnya sesuai atau tidak dengan standar, dilakukan analisa permasalahan yang terjadi jika sesuai atau tidak sesuai standar, baru dilakukan pembahasan dari hasil pengujian tersebut.Teori yang diberikan kepada mahasiswa untuk memebekali mahasiswa dengan pengetahuan mengenai standarisasi produk kulit dan alas kaki. Wawasan tentang ISO dan SNI diberikan supaya mahasiswa terbiasa dengan produk yang terstandarisasi. Poin-poin penting dalam standar tersebut meliputi metode pemeriksaan dan pengujian sepatu/alas kaki.
6	Praktikum Desain Outsole	Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa agar dapat mencetak sol dari bahan karet, baik karet alam (*natural rubber*), karet sintetis, maupun kombinasi keduanya dengan menggunakan mesin. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa diberikan materi: Pengenalan polimer, Jenis-jenis karet dan karakteristiknya, Pengetahuan tentang kompon karet, Pengetahuan mesin-mesin pengolahan karet dan pengujian mutu kompon karet dengan rheometer. Setelah kompon karet telah siap dicetak mahasiswa dapat mencetak sol dengan desain yang telah ditentukan. Mahasiswa diberi kebebasan dalam memilih paduan warna sol sesuai dengan ketersedian bahan pewarna di workshop. Selain itu mahasiswa juga diajarkan tentang sistem injeksi dengan DIP (*Direct Injection Process*).
7	Praktik Teknik Produk Kulit	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah praktik yang diberikan kepada mahasiswa untuk memebekali mahasiswa dengan kemampuan pembuatan pola dari produk kulit. Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang dasar pembuatan pola produk kulit diantaranya berupa dompet dan tas dengan menggunakan teknik Arah Lipat Pola (ALP). Materi perkuliahan ini meliputi pengertian pola, bahan dan alat, metode, macam-macam pola, asesoris, tanda, informasi serta kode pada komponen pola dompet dan tas. Tujuan akhir adalah pembuatan produk kulit berupa ikat pinggang, dompet atau mini bag. Materi kuliah meliputi pengantar teknik pembuatan produk kulit, pengenalan alat dan bahan, aksesoris, pemolaan, pemotongan, penyesetan, pengeleman, pelipatan, perakitan dan *finishing*.
8	Praktik Teknik Alas Kaki Sistem Lem	Dalam pembuatan sepatu terdapat berbagai teknik konstruksi, salah satunya yaitu sistem lem atau dikenal dengan cemented. Teknik pembuatan sepatu ini merupakan teknik perakitan sepatu yang menggunakan lem untuk merekatkan upper sepatu dengan bottom sepatu. Mahasiswa mempraktekkan pembuatan sepatu model *Derby*, *Oxford* atau Pantofel sejak pembuatan pola, pemotongan, preparasi, penjahitan dan assembling *upper* pada *bottom*.

9	Praktik Teknik Konstruksi Alas Kaki	Dalam pembuatan sepatu terdapat berbagai teknik konstruksi, salah satunya yaitu sistem *Moccasin*. Teknik *moccasin* merupakan teknik perakitan sepatu yang tergolong teknik jaman dahulu dan lebih lama pengerjaannya. Perakitannya menggunakan apron yang dalam merakitnya memerlukan keahlian khusus. Oleh karena itu mata kuliah teknik pembuatan sepatu sistem system moccasin memerlukan pengetahuan mengenai cara-cara perakitan apron dengan menggunakan jahit *moccasin* dan berbagai perlakuan khusus didalamnya.

SEMESTER IV		
No	**Mata Kuliah**	**Deskripsi Mata Kuliah**
1	Kewarganegaraan	Mata kuliah ini berisi tentang identitas nasional, politik dan strategi nasional, tata kelola pemerintahan (*good and clean governance*), serta hak dan kewajiban warga negara. Selain itu mahasiswa mempelajari tentang kebangsaan, demokrasi, supremasi hukum dan multikuluralisme.
2	Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pengembangan kemahiran mahasiswa dalam berbahasa Indonesia. Mahasiswa diharapkan mampu memahami seluk beluk bahasa Indonesia seperti sejarah dan kedudukan bahasa Indonesia, hakikat dan fungsi bahasa, perkembangan ejaan Bahasa Indonesia, ragam jenis bahasa dan konteks penggunaannya. Mahasiswa juga akan diberikan konsep tentang unsur-unsur bahasa dan tata bahasa, kalimat efektif, jenis-jenis paragraf dan teknik penyusunannya. Selanjutnya mahasiswa diberikan pengetahuan terkait jenis-jenis karya ilmiah berdasarkan tujuannya, kerangka karangan, teknik penulisan dalam karya ilmiah sebagai bekal untuk mampu menyusun karya ilmiah yang sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kuliah ini melatih untuk menyusun kembali hasil penelitian yang dapat dituangkan dalam tulisan ilmiah (metode ilmiah, memilih pokok masalah, teori dan hipotesa, sampling, teknik pengumpulan data, pelaksanaan riset, pengolahan dan analisis data dan bentuk laporan riset).
3	Kewirausahaan	Mata kuliah ini berisi tentang jiwa kewirausahaan, konsep kewirausahaan terkini, dan hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam bentuk Business Plan untuk membangun start up business. Materi kepemimpinan disampaikan untuk mempersiapkan mahasiswa supaya mampu mengorganisasi usahanya dengan baik.
4	Bahasa Inggris	Mata kuliah ini membekali mahasiswa kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan menggunakan Bahasa Inggris. Muatan mata kuliah ini adalah *Grammar* (*Tenses, Sentences, Word*

		Order, Active-Passive Voices, Negative, Interogative, Clauses, Phrases, Word Classes, Articles, etc.), Reading (Scientific book about Leather-Rubber-Plastics, Magazines, Newspapers, Poetry, Short Stories, Novels), Listening (Dialogues, Passages, Songs, Short Stories), Speaking (Discussion, Conversation, Presentation, Talk Show, Games, Role Play), Translation (Books and Articles about Leather-Rubber-Plastics), Writing (Sentences, Opinion, Compotitions, Letters/Email, Aplication Letters).
5	Teknik Outsole	Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa agar dapat mencetak sol dari bahan karet, baik karet alam (*natural rubber*), karet sintetis, maupun kombinasi keduanya dengan menggunakan mesin. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa diberikan materi: Pengenalan polimer, Jenis-jenis karet dan karakteristiknya, Pengetahuan tentang kompon karet, Pengetahuan mesin-mesin pengolahan karet dan pengujian mutu kompon karet dengan rheometer. Setelah kompon karet telah siap dicetak mahasiswa dapat mencetak sol dengan desain yang telah ditentukan. Mahasiswa diberi kebebasan dalam memilih paduan warna sol sesuai dengan ketersedian bahan pewarna di workshop. Selain itu mahasiswa juga diajarkan tentang sistem injeksi dengan DIP (*Direct Injection Process*).
6	Praktik Desain Produk Kulit	Desain produk merupakan salah satu elemen penting dalam industri manufaktur. Proses perencanaan dan perancangan produk kulit merupakan upaya pemecahan masalah pada kebutuhan manusia, yang dituangkan dalam konsep desain. Pendekatan *brainstorming*, studi *user*, studi pasar, dan studi ergonomi terintegrasi pada proses sketsa, sampai pada penentuan desain final. Hasil desain dibuktikan dengan model/*mock-up*/*prototype*.
7	Praktik Desain Fashion	Industri manufaktur produk kulit dan sepatu dalam lini produksinya mencakup pembuatan busana kulit. Oleh karena itu mata kuliah teknik ini untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan pembuatan dimulai dari sperancangan, desain, pola busana kulit seperti bawahan, rompi dan jaket. Pembuatan busana kulit ini meliputi pemolaan, pemotongan material, perakitan dan *finishing*. Berbagai produk busana kulit dapat dijadikan studi kasus dalam pembuatan busana kulit ini.
8	Pengendalian Mutu Produk	Mahasiswa mempelajari tentang Manajemen Kualitas, *Total Quality Management* (TQM), *Total Quality Service* (TQS), Kepemimpinan Kualitas, *Quality Assurance*, ISO 9000, Alat-alat Teknis Pengendalian Kualitas, dan Audit Kualitas Internal. Mata kuliah ini dapat digunakan untuk menerapkan konsep, ketentuan-ketentuan manajemen kualitas dan pengendalian manajemen kualitas terpadu di perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa.
9	Praktik Teknik	Mata kuliah ini adalah praktek pembuatan sepatu olah raga. Sepatu

	Sepatu Olahraga	tersebut merupakan produk sepatu yang paling banyak diproduksi oleh industri manufaktur saat ini. Berbagai model menyesuaikan dengan kebutuhan hidup manusia, teknik pembuatannya pun juga harus menyesuaikan dengan kebutuhan tersebut. Sehingga saat ini teknik produksi sepatu olahraga ada beberapa cara yaitu *cementing* dan *direct injection process*. Mahasiswa diajarkan teknik-teknik produksi sepatu olahraga tersebut.

SEMESTER V		
No	**Mata Kuliah**	**Deskripsi Mata Kuliah**
1	Praktik Etika Profesi	Mahasiswa belajar langsung di industri tentang dasar kemampuan manajerial untuk mengelola industri. Mahasiswa mempelajari pengetahuan untuk mengelola industri dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam upaya mengembangkan berbagai sektor di dalam industri, dari segi SDM (Sumber Daya Manusia), modal, bahan baku, mesin dan lainnya hingga produk dapat diserap oleh pasar sasaran perusahaan.
2	Praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja Industri	Mahasiswa belajar langsung di industri tentang K3. Pendahuluan K3 disampaikan agar mengetahui manfaat mempelajari K3, kegunaan serta dasar hukum penerapan K3 di industri, Penyebab Kecelakaan Kerja dan Teknik Pencegahan Kecelakaan Kerja diperlukan untuk mengetahui Dampak kecelakaan kerja dan pencegahannya agar tidak menimbulkan kecelakaan kerja. Berdasarkan faktor bahaya ditempat kerja harus dimengerti dan diidentifikasi untuk mencegah agar tidak terjadi kecelakaan kerja. Hierarki pengendalian resiko perlu diketahui untuk menerapkan pencegahan kecelakaan dan pencegahan penyakit akibat kerja. Penerapan K3 diperlukan teori yang terkait antara lain Alat Pelindung Diri, kewajiban Pengurus, Kewajiban dan Hak Tenaga kerja untuk menerapkan K3, sehingga tercapai program *zero accident*.
3	Praktik Manajemen Produksi	Mahasiswa belajar langsung di industri tentang dasar kemampuan manajerial untuk mengelola industri. Mahasiswa belajar langsung di industri tentang proses produksi dari *costing*, *planing*, ppic hingga proses kegiatan produksi sampai ke bagian *finishing* dan penjualan.
4	Praktik Teknik Mesin Produksi	Mahasiswa belajar langsung di industri tentang permesinan produk kulit dan sepatu. Mahasiswa diajarkan sumber tenaga dan energi permesinan, pengetahuan mesin, sistem kerja, maintenance dan layout dalam lini produksi. Materinya adalah mesin produksi yang digunakan sejak proses desain, pattern, cutting, sewing, dan assembling. Perkembangan teknologi 4.0 yang berdampak pada mekanisme produksi yang digunakan, yaitu automasi dan digitalisasi yang terkoneksi dengan internet diajarkan ke mahasiswa. Mahasiswa

		diharapkan dapat mengidentifikasi kebutuhan jenis dan jumlah mesin untuk industri persepatuan/produk kulit.
5	Praktik teknologi Pembuatan Produk	Mata kuliah ini membahas secara komprehensif berbagai aspek dalam proses pembuatan produk, mulai dari tahap persiapan (preparasi material dan peralatan,, teknik perakitan, hingga proses assembling menjadi produk akhir. Pembahasan dilakukan secara general agar dapat diaplikasikan pada berbagai jenis produk, baik produk berbasis alas kaki maupun non-alas kaki. Selain itu, materi dirancang agar relevan bagi industri dengan skala kecil hingga besar, sehingga mahasiswa memahami prinsip-prinsip dasar, metode kerja, standar mutu, serta efisiensi produksi yang dapat diadaptasi sesuai kebutuhan perusahaan. Dengan mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu mengkombinasikan pengetahuan tentang teknologi produksi dengan keterampilan praktis dalam menciptakan produk yang fungsional, berkualitas, dan sesuai tuntutan pasar.
6	Praktik Teknik Pengembangan Produk	Mata kuliah Teknik Pengembangan Produk membahas proses langsung di industri mengenai perancangan, pengembangan, dan produksi produk kulit dan alas kaki dari konsep hingga produk akhir. Materi mencakup riset pasar, pemilihan bahan, desain ergonomis, teknologi manufaktur, serta aspek keberlanjutan dan inovasi. Mahasiswa akan mempelajari teknik pembuatan prototipe, uji kualitas, dan strategi komersialisasi untuk menghasilkan produk kulit dan alas kaki yang fungsional, estetis, dan sesuai dengan kebutuhan pasar.
SEMESTER VI		
No	**Mata Kuliah**	**Deskripsi Mata Kuliah**
1	Praktik Kerja Industri II	Magang Industri merupakan wahana untuk memberikan pengalaman bekerja bagi mahasiswa, sekaligus pihak Jurusan Teknik Industri untuk memahami lingkungan organisasi dalam sebuah industri beserta dengan permasalahan yang ada di dalam industri tersebut.
2	Tugas Akhir	Tugas akhir merupakan mata kuliah yang memberikan mahasiswa pengalaman problem solving di Industri sesuai Kelompok Keahlian yang telah dipelajari selama 5 semester sebelumnya. Dalam pelaksanaan Tugas Akhir tersebut mahasiswa harus melaksanakan magang selama 3 bulan dahulu di Industri dan menyusun laporan pemecahan masalah yang ditemukan atau membuat Karya Mandiri. Karya Akhir disidangkan dan diuji secara komperehensif di hadapan Dewan Penguji.

Program Studi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik

SEMESTER	NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	
				TEORI	PRAKTIK
I	1	KP241203	Agama	2	-
	2	KP241102	Bahasa Inggris	2	-
	3	KP242101	Matematika	2	-
	4	KP242102	Fisika	2	-
	5	KP242103	Kimia	2	-
	6	KP243101	Unit Operasi	2	-
	7	KP243102	Pengantar Teknologi Karet dan	2	-
	8	KP243103	Praktikum Gambar Teknik	-	2
	9	KP242104	Praktikum Kimia Organik	-	2
	Jumlah SKS			**14**	**4**
				18	
II	1	KP241101	Pancasila	2	-
	2	KP243204	Termodinamika	2	-
	3	KP242205	Bahan Karet	2	-
	4	KP242206	Bahan Plastik	2	-
	5	KP243205	Praktik Komponding	-	2
	6	KP243206	Praktikum Unit Operasi	-	2
	7	KP243207	Praktikum Pemodelan Komputer	-	2
	8	KP243208	Praktik Permesinan Plastik	-	2
	9	KP243209	Praktikum Analisis Instrumen	-	2
	Jumlah SKS			**8**	**10**
				18	
III	1	KP241304	Kewarganegaraan	2	-
	2	KP242307	Dasar Teknologi 4.0	2	-
	3	KP242308	Statistik Terapan	2	-
	4	KP243310	Praktikum Polimer	-	2
	5	KP243311	Praktik Permesinan Karet	-	2
	6	KP243312	Praktik Formulasi Kompon	-	2
	7	KP243313	Praktik Cetak Tiup	-	2
	8	KP243314	Praktik Pelapisan	-	2
	9	KP243315	Praktik Teknik Sistem Produksi	-	2
	Jumlah SKS			**6**	**12**
				18	

SEMESTER	NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	
				TEORI	PRAKTIK
IV	1	KP241405	Bahasa Indonesia	2	-
	2	KP243415	Ekonomi Teknik	2	-
	3	KP243416	Pengendalian Kualitas	2	-
	4	KP243418	Teknik Produk	2	-
	5	KP243417	Praktik Teknologi Ekstrusi	-	2
	6	KP243418	Praktik Cetak Tekan	-	2
	7	KP243419	Praktikum Rekayasa Mold	-	2
	8	KP243420	Praktik Cetak Injeksi	-	2
	9	KP243421	Praktikum Pengujian Produk Karet dan Plastik	-	2
	Jumlah SKS			**8**	**10**
				18	
V	**(Mata Kuliah MBKM) Praktik Kerja Industri I:**				
	1	KP244501	Praktik Etika Profesi	-	3
	2	KP244502	Praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja	-	4
	3	KP244508	Praktik Pembuatan Produk	-	4
	4	KP244504	Praktik Pengolahan Limbah Karet dan Plastik	-	3
	5	KP244505	Praktik Pengembangan Produk	-	4
	Jumlah SKS			**0**	**18**
				18	
VI	1	KP244606	Praktik Kerja Industri	-	16
	2	KP243622	Tugas Akhir	-	4
	Jumlah SKS			**0**	**20**
				20	
	Total SKS			**36**	**74**
				32.7%	**67.3%**
				110	

SEMESTER I		
No	**Mata Kuliah**	**Deskripsi Mata Kuliah**
1	Agama	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang konsep Ketuhanan, hakikat manusia menurut dari sudut pandang agama, akhlak, etika, dan moral, teknologi dan seni dalam kacamata agama, kerukunan antar umat beragama.
2	Bahasa Inggris	Mata kuliah ini mempelajari penggunaan bahasa inggris dalam industri kerja di bidang karet dan plastik secara pasif maupun aktif. Pembelajaran mencakup listening comprehension, speaking, reading and writing yang saling terintegrasi dengan topik perkuliahan. Dia akhir mata kuliah, mahasiswa memiliki kosa kata yang memadai untuk berkomunikasi dalam bahasa inggris di lingkup industri karet dan plastik, menguasai gramatika kalimat, memahami jurnal internasional dan/atau buku berbahasa inggris, menulis resume pekerjaan, menulis abstract tugas akhir, melakukan wawancara kerja dan teknik presentasi.
3	Matematika	Mata kuliah ini mempelajari fungsi, limit, penerapan fungsi dan limit, diferensial, penerapan differensial, optimisasi, metode numeris, integral, penerapan integral, program linier.
4	Fisika	Mata kuliah ini mempelajari tentang besaran dan satuan, gaya usaha, daya serta hukum hukumnya (yang terkait gerak putar), momen inertia, usaha, daya pada gerak putar, perambatan cahaya, lensa dan alat optika, kelentingan (elastisitas), stres, strain, modulus young, modulus bulk, hidrodinamikia, hidrostatistika, persamaan bernouli, angka kekentalan, dan bilangan reynold
5	Kimia	Mata kuliah ini mempelajari konsep-konsep dasar kimia, sifat-sifat materi, struktur atom, sistem periodik unsur, ikatan kimia, stoikiometri, dasar kesetimbangan kimia, dasar kecepatan reaksi, dan dasar perhitungan panas berdasarkan termokimia
6	Unit Operasi	Mata kuliah ini mempelajari neraca massa, neraca energi, transportasi fluida dan zat padat, sedimentasi, flokulasi dan koagulasi, penukar panas, pengeringan, leaching, sentrifugasi, difusi, filtrasi, adsorpsi, dan mixing.
7	Pengantar Teknologi Karet dan Plastik	Mata kuliah ini mempelajari pengetahuan dasar terkait material karet dan plastik, bahan aditif, teknologi komponding (pencampuran), teknologi shapping (termasuk di dalamnya teknologi molding) dan proses vulkanisasi.
8	Praktikum Gambar Teknik	Mata kuliah ini mempelajari gambar kerja produk plastik dan karet sesuai dengan standar gambar dan pengerjaan internasional. Mahasiswa belajar terkait perancangan gambar 3D produk plastik dan karet menggunakan perangkat lunak desain, membuat gambar

		kerja produk plastik dan karet, pemilihan dan penentuan rancangan gambar kerja (proyeksi, dimensi dan toleransi, tanda pengerjaan, potongan, detail tambahan, etiket, skala, ukuran kertas, dan ketentuan teknik lainnya).
9	Praktikum Kimia Organik	Mata kuliah ini mempelajari tentang kimia organik, pengenalan alat-alat laboratorium, teknik kerja laboratorium, teknik pembuatan larutan, golongan senyawa organik, konsentrasi larutan, mekanisme reaksi senyawa organik, polimer, identifikasi senyawa alkohol-ester, analisis secara gravimetri dan pengujian senyawa.

SEMESTER II		
No	**Mata Kuliah**	**Deskripsi Mata Kuliah**
1	Pancasila	Mata kuliah ini adalah satu mata kuliah wajib yang ditempuh oleh setiap mahasiswa jurusan teknologi pengolahan karet dan plastik. Mahasiswa akan mempelajari tentang sejarah pancasila, pancasila sebagai ideologi, pancasila sebagai dasar negara, filsafat pancasila, etika pancasila, pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu dan pendidikan anti korupsi
2	Termodinamika	Mata kuliah ini mempelajari konsep termodinamika khususnya pada proses pengolahan karet dan plastik, mencakup konsep panas, aliran dan transfer panas yang terjadi pada proses pencetakan plastik dan karet di industri, dimana panas, aliran dan transfer panas merupakan hal yang sangat mempengaruhi terhadap kualitas produk plastik dan karet sehingga mahasiswa mampu memahami konsep-konsep tersebut mengidentifikasi, dan mengintegrasikan dengan proses-proses dalam pencetakan plastik seperti cetak injeksi, cetak tiup, plastik lembaran, proses vulkanisasi dan cetak produk karet.
3	Bahan Karet	Mata kuliah ini mempelajari (i) jenis, karakteristik, dan aplikasi karet alam, (ii) jenis, karakteristik, dan aplikasi karet sintetis, (iii) bahan aditif karet antara lain vulcanizing agent, accelerator, activator, filler, processing aids, anti-degradant, dan lain pelengkap lainnya.
4	Bahan Plastik	Mata kuliah ini mempelajari pengantar material, perkembangan plastik, klasifikasi plastik, sifat alamiah plastik (termoplastik-termoset, struktur amorf-kristalin), efek struktur terhadap karakteristik plastik (thermal, mekanik, optik, elektrik dan kimia), aditif untuk plastik (filler, plasticizer, softener, lubricant, flow promotor, anti-aging, flame retardant, colorant, blowing agent, crosslinking agent, photodegradant), prinsip pemrosesan plastik,

		prinsip desain produk plastik, bahan plastik komersial (polietilen, polipropilen, polivinil klorida, polivinil asetat, polistirena, phenolic resin, poliester, poliuretan).
5	Praktik Komponding	Mata kuliah ini mempelajari prinsip pencampuran (compounding) bahan karet dan plastik dengan bahan aditifnya dan pengujian hasil pencampuran, seperti berdasarkan prinsip rheology kompon
6	Praktikum Unit Operasi	Mata kuliah ini mempelajari bagian terkecil dari kesatuan unit operasi di industri karet maupun plastik skala laboratorium. Rangkaian operasi di industri karet dan plastik dapat dibagi dalam bagian terkecil yang berbeda satu dengan lainnya, akan tetapi memiliki persamaan dengan unit sejenis di industri yang lain. Dengan mempelajari prinsip-prinsip unit operasi tersebut, mahasiswa diharapkan memiliki cukup pengetahuan tentang pengaruh berbagai variabel penting terhadap unit operasi.
7	Praktikum Pemodelan Komputer	Mata kuliah ini berisi materi tentang pemodelan sistem industri karet dan plastik nyata ke dalam sistem artificial berupa program komputer. Sistem modeling sangat bermanfaat untuk pemecahan permasalahan industri mencakup pemecahan permasalahan di bagian produksi, seperti halnya penentuan parameter proses dalam pemastian kualitas produk, penjadwalan produksi, dan penugasan mesin, permasalahan di bagian logistik dan rantai pasok produksi. Sistem Modeling mampu mengurai persoalan yang rumit di sistem nyata dunia industri dengan mentransformasikan persoalan tersebut ke dalam model matematika. Mahasiswa kemudian memecahkan model matematika tersebut dan membawa-nya kembali ke sistem nyata.
8	Praktik Permesinan Plastik	Mata kuliah ini mempelajari mengenai pengenalan macam mesin plastik , komponen komponen mesin plastik, cara pengoperasian mesin plastik, cara perawatan dan perbaikan mesin plastik seperti mesin injection molding, mesin ekstruder blow molding, dryer, chiler, dan mesin crusher.
9	Praktikum Analisis Instrumen	Mata kuliah ini mempelajari tentang spektroskopi UV-Vis, spektroskopi infra merah (IR), spektroskopi serapan atom (AAS), kromatografi lapis tipis, kromatografi gas-spektrometri massa (GC-MS), diferensial scanning calorimetry (DSC), thermal gravimetry-differential thermal analysis (TG-DTA) dan scanning electron microscope (SEM)

SEMESTER III		
No	**Mata Kuliah**	**Deskripsi Mata Kuliah**

1	Kewarganegaraan	Mata kuliah ini adalah satu mata kuliah wajib yang ditempuh oleh setiap mahasiswa jurusan Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik. Mahasiswa akan mempelajari tentang pendidikan kebangsaan, hubungan identitas nasional dengan integrasi nasional, negara dan konstitusi, hubungan negara dengan warga negara, konsep hak asasi manusia, demokrasi, wawasan nusantara dan bela negara.
2	Dasar Teknologi 4.0	Mata kuliah ini mempelajari tentang perkembangan teknologi 4.0 dalam kaitannya dengan revolusi industri 1.0, 2.0, 3.0 sampai 4.0. Mahasiswa diberikan pengantar tentang karakter industri 4.0 dan konsep dasarnya yang meliputi Internet of Things, Cloud Computing, Digital Manufacturing, 3D Printing, Artificial Intelligence, Big Data & Cyber Security, Augmented Reality (AR), Virtual Reality (VR), dan Softskill Flexibility serta diberikan contoh penerapan teknologi 4.0 pada berbagai bidang baik industri manufaktur/jasa.
3	Statistik Terapan	Mata kuliah ini mempelajari tentang bagaimana menggunakan ilmu statistik dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan di industri karet dan plastik. Materi yang diajarkan termasuk mengelola data, menyaring data, melakukan prediksi, penjelasan terhadap data,statistik deskriptif, pengendalian kualitas statistik, sampai dengan pengambilan sampel, perancangan eksperimen dan pengenalan aplikasi software statistik.
4	Praktikum Polimer	Mata kuliah ini mempelajari pengetahuan tentang pengertian polimer, klasifikasi polimer, teknik polimerisasi, berat molekul & morfologi, proses produk polimer, karakteristik, dan aplikasinya. Mahasiswa belajar membuat produk polimer melalui polimerisasi adisi (polimetil metakrilat, polistiren) dan polimerisasi kondensasi (tiokol, gliptal resin, urea formaldehid, phenol formaldehid, bakelit, rayon dan nilon). Mahasiswa juga belajar tentang pembuatan biopolimer antara lain pembuatan polisakarida dan bioplastik. Mata kuliah ini merupakan salah satu materi dasar yang harus dikuasai mahasiswa yang akan terjun di dunia karet dan plastik.
5	Praktik Permesinan Karet	Mata kuliah ini mempelajari tentang macam dan jenis permesinan yang digunakan untuk pengolahan karet pada industri hulu sampai hilir. Mahasiswa mempelajari pengetahuan mengenai pengenalan macam mesin pengolah karet , komponen komponen mesin, cara pengoperasian, cara perawatan dan perbaikan mesin rubber cutting, twoo roll mil, kalendering, hot pres molding , boiler dan rheo meter.

6	Praktik Formulasi Kompon	Mata kuliah ini mempelajari pengaruh komposisi/ phr bahan penyusun produk karet atau plastik, pengaruh jenis elastomer/ resin, dan pengaruh penambahan jenis aditif lain dalam penyusunan formulasi pada pembuatan produk karet atau plastik terhadap kemampuan proses kompon dan sifat/karakteristik produk yang dihasilkan
7	Praktik Cetak Tiup	Mata kuliah ini mempelajari pembuatan teknologi proses pengolahan material plastik menjadi produk plastik dengan menggunakan mesin cetak tiup. Mahasiswa belajar terkait operasional mesin cetak tiup, parameter manual operasi, parameter suhu, parameter waktu, parameter tekanan, parameter ketebalan dinding parison, analisis produk akhir, variasi material.
8	Praktik Pelapisan	Mata kuliah ini mempelajari tentang pembuatan produk plastik dengan metode coating dan laminating. Mata kuliah diawali dengan pemahaman pengertian tentang coating dan laminating, pengertian proses pembuatan produk plastik dengan metode coating dan laminating, pengertian bahan-bahan yangdigunakan beserta karakteristiknya, praktik pembuatan produk beserta pengujiannya. Pengujian meliputi: uji organoleptik, uji kuat tarik, kuat sobek, kemuluran.
9	Praktik Teknik Sistem Produksi	Mata kuliah ini berisi materi tentang hal-hal yang berkaitan dengan teknik sistem produksi, mencakup input dari pelanggan, perencanan produksi, persediaan, dan penjadwalan produksi secara sistematis dan efisien. Teknik sistem produksi sangat bermanfaat untuk mahasiswa program studi teknologi pengolahan karet dan plastik, dalam hal merencanakan dan menjalankan produksi pada perusahaan plastik dan karet.

SEMESTER IV		
No	**Mata Kuliah**	**Deskripsi Mata Kuliah**
1	Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini mempelajari tentang materi yang mengungkapkan pikiran secara lisan maupun tulisan dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan menjadikan bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan dan menjadi alat pemersatu bangsa, seperti kaidah eksplorasi teks dan dunia Pustaka.
2	Ekonomi Teknik	Mata kuliah ini mempelajari dasar-dasar ekonomi teknik mencakup biaya, nilai uang terhadap waktu, ekuivalensi, aliran kas, dan metode-metode pengambilan keputusan dalam pemilihan alternative rancangan teknis (rencana investasi) berdasarkan pertimbangan ekonomi

3	Pengendalian Kualitas	Mata kuliah ini mempelajari perencanaan kualitas dengan statistik dengan data yang terkumpul, tersaring dan terolah, dengan mempertimbangkan berbagai faktor terkait, misalnya learning curve, Strategic Quality Planning, dan pengaruhnya terhadap nilai tambah pada rantai nilai. Perencanaan kualitas dilakukan dengan 10 langkah proses peningkatan kualitas. Dalam melakukan program peningkatan kualitas, perlu digunakan tools kualitas, misalnya Fishbone Diagram, Critical Path Method, Fishbone Diagram, Histogram, Pareto Diagram, Gantt Chart, House of Quality, pengambilan sampel, dan kurva kendali kualitas.
4	Praktik Teknologi Ekstrusi	Mata kuliah ini mempelajari proses pengolahan material karet dan plastik serta pembentukan produk karet dan plastik dengan teknologi ekstrusi meliputi bagian upstream yaitu proses ekstrusi pada barel ekstruder untuk pembentukan ekstrudat dan bagian downstream yaitu proses vulkanisasi dan pendinginan ekstrudat. Mata kuliah ini mencakup penyiapan material, kontrol kualitas proses, kontrol kualitas produk akhir, dan optimalisasi parameter proses untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas hasil proses ekstrusi
5	Praktik Cetak Tekan	Mata kuliah ini mempelajari proses pembuatan produk dengan penekanan pada teknologi proses cetak tekan. Mata kuliah ini bersifat proyek untuk mahasiswa dengan mengintegrasikan keilmuan mata kuliah sebelumnya yaitu bahan karet, teknologi karet, permesinan karet, kompounding bahan aditif dan filler, dan mata kuliah formulasi kompon. Ini fokus pada teknologi proses pengolahan karet padat menjadi produk akhir karet fungsional dengan teknologi cetak tekan panas (hot press molding). Pembelajaran bersifat mandiri/proyek membuat produk akhir karet dengan karakteristik fisik yang telah ditentukan, mahasiswa merancang formulasi, membuat produk, menguji produk akhir, menganalisis hasil.
6	Praktikum Rekayasa Mold	Mata kuliah ini mempelajari perancangan mold untuk proses cetak produk plastik dan karet dengan memperhitungkan shrinkage, fungsi serta estetika. Mahasiswa belajar terkait perancangan gambar 3D mold menggunakan perangkat lunak desain, analisis produk, material produk, desain core/cavity, cavity layout, runner system, pemilihan mold base, ejector system, cooling system, venting system, pembuatan gambar kerja mold.
7	Praktik Cetak Injeksi	Mata kuliah ini mempelajari konsep tekanan, suhu, kecepatan aliran, dan pendinginan (dalam proses pembuatan produk berbahan plastik) serta tahapan-tahapan dalam proses cetak injeksi, mulai dari pemanasan bahan baku, penginjeksian ke dalam

		cetakan, pendinginan, hingga pelepasan produk akhir dari cetakan serta mencakup pengendalian kualitas produk cetak injeksi, seperti mencegah cacat produk dan mengoptimalkan parameter proses untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas hasil cetakan
8	Pengujian Produk Karet dan Plastik	Mata kuliah ini mempelajari aspek kualitas produk karet dan plastik yang terdiri dari karakteristik kualitas organoleptis, fisis, mekanis, thermal, dan sifat alir produk karet dan plastik. Aspek kualitas produk didasarkan pada standar nasional yaitu SNI dan standar internasional yaitu ISO, ASTM dan standar lain. Berdasarkan standar-standar tersebut kemudian dipelajari metode pengujian kualitas kemudian analisis hasil pengujian kualitas produk akhir karet dan plastik.
9	Teknik Produk	Mata kuliah teknik produk mencakup materi tentang konsep produk dan langkah langkah perencanaan pengembangan produk karet dan plastik mulai dari pengembangan ide/gagasan tentang fungsi produk berdasarkan persepsi kebutuhan pasar ataupun inovasi teknologi, perancangan produk secara engineering dan industrial, pembuatan prototype, test dan evaluasi dan berlanjut dengan aktivitas produksi serta penjualan dan distribusi produk. Mata kuliah ini mencakup pula materi terkait dengan isu isu terkini dalam proses pengembangan Produk. Setelah mengikuti matakuliah ini, mahasiswa diharapkan akan memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang teknik produk secara teoritis dan praktis.

SEMESTER III		
No	**Mata Kuliah**	**Deskripsi Mata Kuliah**
1	Praktik Etika Profesi	Mata kuliah ini mempelajari tentang nilai-nilai, prinsip, dan norma-norma moral yang mengatur perilaku dan tindakan individu dalam konteks profesinya. Mata kuliah ini juga membahas tentang pengertian profesi, kode etik dan kaidah tata laku profesional, kemampuan dasar menjalankan profesi secara profesional, metode-metode penyelesaian masalah secara profesional, prinsip-prinsip etika, aturan-aturan perilaku dan tanggung jawab profesional.
2	Praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Mata kuliah ini mempelajari aspek K3 di industri karet dan plastik meliputi (i) dasar hukum dan peraturan terkait K3, (ii) identifikasi K3, (iii) sistem manajemen K3, (iv) prinsip pencegahan K3, (v) higiene dan sanitasi industri, (vi) penyakit akibat kerja, (vii) alat pelindung diri, dan (viii) pencegahan kecelakaan kerja.

3	Praktik Pengolahan limbah karet dan plastik	Mata kuliah ini mempelajari Pengertian limbah, karakteristik dan jenis-jenisnya serta dampak yang ditimbulkan, pengolahan limbah cair karet dengan jar test dan phytoremediasi, karakterisasi limbah cair (pH, TS, TDS, Turbiditas, COD dan BOD), Ecobrick, Paving block, Papan plastik daur ulang, Pirolisis, Komponding karet remah dan plastic rope.
4	Praktik Pembuatan Produk	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah berbasis praktik yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam proses manufaktur produk berbasis karet dan plastik di industri. Mahasiswa akan belajar dan mempraktikkan pengoperasian peralatan produksi utama, mulai dari persiapan material, pengaturan parameter mesin, hingga penanganan produk jadi. Penekanan diberikan pada pemahaman hubungan antara parameter proses dengan kualitas, efisiensi produksi dan identifikasi cacat produk, serta penerapan standar operasional produksi industri.
5	Praktik Pengembangan Produk	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam merancang, formulasi dan menguji produk berbasis karet dan plastik yang sesuai kebutuhan industri maupun masyarakat. Mahasiswa akan bekerja dalam tim untuk menerjemahkan ide atau kebutuhan pasar menjadi sebuah konsep produk, merancang produk, memilih material dan proses manufaktur yang paling sesuai, hingga membuat prototipe hingga evaluasi kinerja produk.

SEMESTER V		
No	**Mata Kuliah**	**Deskripsi Mata Kuliah**
1	Praktek Kerja Industri II	Kegiatan pembelajaran di lapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja.
2	Tugas Akhir	Tugas mandiri mahasiswa semester akhir yang harus dilaksanakan sebelum menyelesaikan studinya. Tugas akhir merupakan kegiatan menyusun karya ilmiah yang menghasilkan ilmu pengetahuan atau sesuatu yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan dikerjakan menurut aturan atau tata cara tertentu yang telah diakui secara luas oleh para ahli sebagai metode ilmiah. Karya akhir dapat berupa *problem solving* maupun karya mandiri.

2. Satuan Kredit Semester (SKS)

Perencanaan program pendidikan atas dasar beban akademik menyangkut beban belajar untuk mahasiswa dan beban mengajar untuk tenaga pengajar. Tolok ukur beban akademik mahasiswa dan tenaga pengajar adalah Satuan Kredit Semester (SKS).

1. Sistem Kredit
   Sistem kredit adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan beban studi mahasiswa dan beban kerja tenaga pengajar dinyatakan dalam sistem kredit.
2. Semester
   Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan.
   Satu semester setara dengan 16 kali tatap muka termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).
3. Satuan Kredit Semester
   Satuan kredit semester merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
4. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester, atau setara dengan 170 menit per minggu.
5. 1 sks mata kuliah teori dilaksanakan dalam bentuk kegiatan belajar terbimbing/perkuliahan tatap muka dalam waktu 50 menit serta penugasan terstruktur dan atau penugasan mandiri dalam waktu 120 menit setiap minggunya.
6. 1 sks mata kuliah praktek dilaksanakan dalam bentuk kegiatan praktik/praktikum di laboratorium/workshop dalam waktu 2x60 menit serta penugasan terstruktur dan atau penugasan mandiri dalam waktu 50 menit setiap minggunya.
7. 1 sks mata kuliah praktek kerja industri dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pembelajaran di industri dengan jam pembelajaran

menyesuaikan jam kerja di industri. Praktek kerja industri 18 sks setara dengan waktu praktek kerja selama 4-5 bulan.

Beban Studi

1. Beban belajar pada mata kuliah teori dan praktik/praktikum 1 (satu) sks setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester
2. Beban studi mahasiswa tiap semester menggunakan sistem paket semester sesuai dengan kurikulum masing-masing program studi
3. Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan praktik kerja industri selama 2 semester, semester 5 dan 6 sebagai bagian dari kurikulum sistem ganda sekaligus program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
4. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing program studi dalam memenuhi capaian pembelajaran.

Perkuliahan

Program pendidikan yang diselenggarakan oleh Politeknik ATK Yogyakarta adalah jenjang Diploma III (D.III), yang mempunyai beban studi minimal 108 dan maksimal 120 SKS dengan masa belajar mahasiswa sesuai kurikulum terprogram pada masing-masing Program Studi paling lama 6 (enam) tahun. Kurikulum atau mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa disusun dan diatur oleh masing-masing program studi. Perkuliahan pada Politeknik ATK Yogyakarta dilaksanakan secara reguler. Kuliah reguler merupakan semua kegiatan belajar mengajar dalam satu tahun akademik, yang dilaksanakan pada Semester Gasal dan Genap.

Proses Pembelajaran dapat dilakukan dengan metode pembelajaran luring, daring, atau bauran (*blended learning*). Mata kuliah praktik dan praktikum wajib untuk diselenggarakan secara luring. Penyelenggaraan mata kuliah dengan metode daring atas persetujuan Direktur. Metode *blended learning* harus dicantumkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Bentuk pembelajaran dilakukan melalui kegiatan: belajar terbimbing; penugasan terstruktur; dan/atau mandiri. Berikut ketentuan dalam kegiatan perkuliahan:

1. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan pembelajaran paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) untuk mata kuliah teori dan 100% (seratus persen) untuk mata kuliah praktik/praktikum.
2. Mahasiswa dapat tidak mengikuti perkuliahan teori maupun praktik namun dinyatakan ijin/dispensasi pada kondisi sebagai berikut:
   a) Mahasiswa mendapatkan penugasan yang diberikan Direktur/ Pembantu Direktur III dibuktikan dengan surat tugas yang ditandatangani Direktur/ Pembantu Direktur III dan diketahui oleh Ketua Program Studi.
   b) Mahasiswa sakit dibuktikan dengan surat keterangan sakit yang dikeluarkan dokter minimal dari Puskesmas atau Rumah Sakit.
   c) Mahasiswa mengalami atau berada di wilayah dalam keadaan bencana alam yang dibuktikan dengan surat pernyataan dari Mahasiswa yang bersangkutan;
   d) Mahasiswa melaksanakan ibadah haji atau umroh atau keagamaan yang lain (untuk agama di luar dari Islam) yang dibuktikan dengan surat permohonan dari mahasiswa yang bersangkutan dan dilampiri bukti; atau
   e) Salah satu keluarga inti mahasiswa, yaitu ayah, ibu, kakak dan adik meninggal dunia dibuktikan dengan surat kematian dari ketua rukun tetangga (RT) setempat atau rumah sakit.
3. Dalam hal Mahasiswa tidak memenuhi ketentuan diatas maka tidak dapat mengikuti ujian akhir semester dan nilai akhir.

Sistem Blok

Pelaksanaan beberapa mata kuliah dapat berlangsung dengan sistem Blok yaitu metode pembelajaran di mana satu mata kuliah diajarkan secara intensif dalam jangka waktu tertentu, biasanya dalam beberapa minggu, sebelum beralih ke mata kuliah lainnya. Pelaksanaan sistem blok sesuai dengan kebijakan dari Program studi masing-masing.

3. Ujian Semester

Pelaksanaan Ujian Semester

Untuk mengevaluasi tingkat kemampuan mahasiswa dalam menyerap materi kuliah yang diberikan oleh Dosen, maka diselenggarakan Ujian Semester, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ujian mata kuliah teori berupa ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
2. Ujian mata kuliah praktik/praktikum berupa ujian praktik/praktikum.
3. Mahasiswa yang tidak dapat melaksanakan ujian mata kuliah pada waktu yang telah ditentukan dapat mengikuti ujian susulan.
4. Ujian susulan sebagaimana dimaksud pada poin c diatas dapat diikuti berdasarkan alasan:
   a) Mahasiswa mendapatkan penugasan yang diberikan Direktur/ Pembantu Direktur III dibuktikan dengan surat tugas yang ditandatangani Direktur/ Pembantu Direktur III dan diketahui oleh Kepala Program Studi.
   b) Mahasiswa sakit dibuktikan dengan surat keterangan sakit yang dikeluarkan dokter minimal dari Puskesmas atau Rumah Sakit.
   c) Mahasiswa mengalami atau berada di wilayah dalam keadaan bencana alam yang dibuktikan dengan surat pernyataan dari Mahasiswa yang bersangkutan;
   d) Mahasiswa melaksanakan ibadah haji atau umroh atau keagamaan yang lain (untuk agama di luar dari islam) yang dibuktikan dengan surat permohonan dari mahasiswa yang bersangkutan dan dilampiri bukti; atau
   e) Salah satu keluarga inti mahasiswa yaitu ayah, ibu, kakak dan adik meninggal dunia dibuktikan dengan yang dibuktikan dengan surat kematian dari ketua rukun tetangga (RT) setempat atau rumah sakit.
5. Penyerahan kelengkapan dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak ujian mata kuliah selesai dilaksanakan.
6. Waktu dan teknis pelaksanaan ujian susulan ditentukan oleh Kasubag Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama setelah berkoordinasi dengan Ketua Program Studi dan Dosen pengampu mata kuliah.

7. Tata Tertib Ujian semester

   Kewajiban setiap peserta ujian:

   a. Hadir 10 menit sebelum ujian dimulai di depan ruang/kelas ujian yang ditentukan.
   b. Berpakaian sopan dan rapi, bukan kaos oblong/*T-shirt*, bersepatu, celana tidak sobek-sobek, tidak bertopi, dan tidak berjaket di dalam ruang ujian.
   c. Menempatkan tas, semua buku, catatan, dan ponsel yang telah dimatikan serta jaket di bagian depan ruang ujian, buku/catatan boleh diletakkan dimeja untuk matakuliah ujian yang bersifat *open book*.
   d. Duduk di tempat duduk yang sesuai dengan nomor kursi yang telah ditentukan.
   e. Menunjukkan Kartu mahasiswa (KTM) atau kartu pengenal lain yang berfoto.
   f. Menjaga ketenangan dan ketertiban pelaksanaan ujian.
   g. Menyerahkan pekerjaan ujian sebelum meninggalkan ruang ujian.

   Keterlambatan mengikuti Ujian :

   a. Peserta ujian yang terlambat hadir wajib melapor ke panitia/Administrasi Program Studi.
   b. Mengisi Kartu Keterangan Terlambat Ujian.
   c. Peserta ujian yang terlambat hadir sampai selambat-lambatnya 20 menit dari waktu ujian dimulai masih diperkenankan mengikuti ujian namun tanpa tambahan waktu, dengan menyerahkan kartu yg sudah diparaf akademik ke pengawas ujian.
   d. Peserta ujian yang terlambat hadir lebih dari 20 menit setelah ujian dimulai tidak diperkenankan mengikuti ujian.

   Setiap peserta ujian dilarang untuk:

   a. Memasuki ruang ujian sebelum dipersilahkan oleh pengawas ujian.
   b. Memindahkan posisi tempat duduk yang telah diberi nomor ujian.

c. Bekerjasama atau berusaha bekerjasama dengan orang lain.
d. Melakukan tingkah laku yang menimbulkan kecurigaan pengawas.
e. Mengajukan ijin ke toilet lebih dari 1 kali. Saat ijin ke toilet Ponsel harus ditinggal di tas.
f. Menggunakan alat hitung (kalkulator) yang menjadi satu dengan ponsel.
g. Mengaktifkan ponsel atau *headset* selama ujian berlangsung.
h. Tukar-menukar atau saling meminjam buku dan catatan, kalkulator, serta alat tulis.
i. Membuka buku dan catatan selama mengerjakan soal ujian, kecuali bagi matakuliah dengan ujian yang bersifat *open book*.
j. Meninggalkan tempat duduk tanpa seizin pengawas.
k. Meninggalkan ruang ujian sebelum 20 menit ujian berlangsung.

Peserta ujian yang diketahui berbuat curang akan dicatat di dalam berita acara dan dilaporkan kepada pihak yang berwenang, serta akan diproses lebih lanjut.

Remedial

Berikut aturan mengenai remedial:

1. Dosen dapat memberikan remedial untuk mahasiswa yang mempunyai nilai D dan E (sepanjang memenuhi jumlah kehadiran minimal 12 kali tatap muka)
2. Remedial terdiri atas ujian perbaikan atau pemberian tugas yang dapat dilengkapi dengan pengayaan materi
3. Nilai remedial maksimal C.

Penilaian

1. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan pada setiap semester dan diumumkan pada waktu yang telah ditentukan.
2. Penilaian adalah kegiatan yang dilakukan oleh Dosen untuk menilai keberhasilan kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama 1 Semester dengan alat pengukur kegiatan yang dibuat oleh

Dosen yang bersangkutan berdasar aturan yang berlaku.

3. Nilai akhir mata kuliah ditentukan berdasarkan nilai ujian mata kuliah dan komponen penilaian lain dengan pembobotan yang mencerminkan capaian pembelajaran mata kuliah. Proporsi penilaian hasil belajar mengajar untuk mata kuliah teori dan praktik dirincikan sebagai berikut:
   a) Bobot masing–masing komponen penilaian untuk mata kuliah teori, sebagai berikut :
      1) Nilai keaktifan, tugas, dan kuis : 20%;
      2) Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) : 30% - 40%;
      3) Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) : 40% - 50%
   b) Bobot masing-masing komponen penilaian untuk mata kuliah praktik/praktikum, sebagai berikut:
      1) Nilai aktivitas praktik/praktikum : 20% - 40%;
      2) Nilai laporan praktik/praktikum : 30% - 50%;
      3) Nilai ujian praktik/praktikum : 30% - 40%

      ujian praktikum dapat berupa oral/praktik/praktikum/produk.

Standar Penilaian

Bobot Skala penilaian yang digunakan dinyatakan dengan lambang huruf, berdasarkan konversi nilai akhir semester dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel Bobot

Nilai Huruf	Bobot Penilaian Dalam Angka	Angka
A	4,00	85 – 100
A-	3,50	78 – 84,99
B	3,00	71 – 77,99
B-	2,50	64 – 70,99
C	2,00	57 – 63,99
C-	2,50	50 – 56,99
D	1,00	43 – 49,99
E	0,00	<43

Indeks Prestasi (IP)

1. Indeks Prestasi (IP) adalah suatu angka yang menunjukkan kebulatan hasil studi mahasiswa dalam suatu semester tertentu. Nilai IP bergerak dari angka 0,00 – 4.
2. Indeks prestasi dapat dihitung:
   1) berbasis semester yang disebut dengan Indeks Prestasi Semester (IPS); atau
   2) berbasis kumulatif yang disebut dengan Indeks Prestasi Komulatif (IPK)
3. Rumus menghitung IP adalah sbb :

$$IP = \frac{\sum (k \,.n\,)}{\sum K}$$

   k = banyaknya SKS untuk setiap mata kuliah tertentu
   K = Jumlah SKS mata kuliah yang diambil dalam Semester yang bersangkutan
   n = bobot angka nilai ujian pada masing –masing mata kuliah.
4. Cara Perhitungan Indeks Prestasi
   Penilaian tingkat keberhasilan mahasiswa pada setiap semester dinyatakan dengan besarnya Indeks Prestasi yang dihitung berdasarkan nilai akhir yang diperoleh dari tiap-tiap mata kuliah per semester.

Tabel Contoh Perhitungan Indeks Prestasi (IP)

No	Mata Kuliah	SKS (k)	Nilai Ujian		Bobot (n)	k x n
			Angka	Huruf		
1	Agama	2	85	A	4	8
2	Kewarganegaraan	2	68	B-	2,5	5
3	Kimia Terapan	2	68,2	B-	2,5	5
4	Sortasi & Grading Kulit	2	69	B-	2,5	5
5	Praktikum Kimia Terapan	2	67	B-	2,5	5
6	Praktikum Histologi Kulit	2	70	B-	2,5	5
7	Praktikum Aplikasi Komputer	2	65	B-	2,5	5
8	Praktik Dasar Penyamakan Kulit	2	57	C	2	4
9	Praktik Pengulitan dan Pengawetan Kulit	2	75	B	3	6
	Jumlah SKS (K)	**18**				**48**

Maka IP Semester mahasiswa bersangkutan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$IPS = \frac{\Sigma\ (k.n)}{K} = \frac{48}{18} = 2{,}67$$

4. Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Praktek kerja industri (prakerin) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Prakerin dilaksanakan sekurang kurangnya selama 2 (dua) semester;
2. Pelaksanaan Prakerin 1 dilaksanakan pada semester 5 sebagai program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) kemudian dilanjutkan Prakerin 2 dilaksanakan pada semester 6.
3. Selama melaksanakan Prakerin 1 dan 2 mahasiswa mendapat bimbingan oleh dosen pembimbing Prakerin dari Politeknik ATK Yogyakarta dan industri.
4. Penilaian Prakerin 1 dilakukan oleh dosen pembimbing Prakerin dari

Politeknik ATK Yogyakarta dan industri dengan standar lulus atau tidak lulus sesuai dengan pedoman Prakerin.

5. Mahasiswa wajib lulus mata kuliah pada Prakerin 1.
6. Jika ada mahasiswa yang tidak lulus pada salah satu atau semua mata kuliah yang dilakukan pada Prakerin 1 maka mahasiswa tersebut akan mengulang kembali Prakerin 1.
7. Mahasiswa wajib menyusun laporan prakerin pada saat melaksanakan Prakerin 2 sesuai dengan pedoman prakerin.
8. Penilaian Prakerin 2 dilakukan oleh dosen pembimbing Prakerin dari Politeknik ATK Yogyakarta dan industri dengan standar lulus atau tidak lulus.
9. Dosen pembimbing Prakerin 1 dan 2 ditetapkan oleh Direktur atas usulan ketua program studi.
10. Dosen pembimbing Prakerin wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
    a) Dosen tetap PNS Politeknik ATK Yogyakarta yang mempunyai NIDN/NUPTK; fungsional dosen dengan jabatan akademik minimal asisten ahli; dan
    b) Dosen dari industri yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur.

5. Tugas Akhir

Pelaksanaan mata kuliah tugas akhir berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Tugas Akhir merupakan tugas yang diberikan kepada mahasiswa untuk membuat karya ilmiah tertulis dengan menerapkan sikap, cara berpikir, dan metode ilmiah sehingga dapat menyelesaikan permasalahan industri dalam bentuk prototipe, proyek baik secara individu maupun berkelompok.
2. Persyaratan bagi mahasiswa untuk menempuh Tugas Akhir:
    a) Telah menempuh semua mata kuliah;
    b) Tidak ada nilai E;
    c) Nilai D maksimal 8 sks;
    d) Lulus Prakerin 1; dan
    e) IPK minimal 2,00.

3. Ketua program studi menentukan dosen pembimbing tugas akhir untuk setiap mahasiswa dengan memperhatikan pengajuan usulan pembimbing tugas akhir dari mahasiswa, dan ditetapkan dalam surat tugas Direktur.
4. Dalam penyusunan Tugas Akhir, mahasiswa dibimbing oleh Dosen Pembimbing dan/atau pembimbing Tugas Akhir dari industri.
5. Dosen pembimbing paling banyak 2 (dua) orang.
6. Dosen pembimbing yang terdiri dari 2 (dua) orang yaitu pembimbing utama dan pembimbing pembantu/pendamping.
7. Dosen pembimbing utama bertugas memberikan pembimbingan Tugas Akhir yang terkait dengan substansi Tugas Akhir.
8. Dosen pembimbing pembantu/pendamping bertugas memberikan pembimbingan Tugas Akhir yang terkait dengan teknis penulisan sesuai dengan pedoman penyusunan Tugas Akhir.
9. Dosen pembimbing utama dan pembimbing pendamping wajib memenuhi persyaratan dosen tetap PNS Politeknik ATK Yogyakarta yang mempunyai NIDN/NUPTK, fungsional dosen dengan jabatan akademik minimal asisten ahli.
10. Dalam penyusunan Tugas Akhir, mahasiswa wajib berpedoman pada Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir yang ditetapkan oleh Direktur.
11. Dosen pembimbing utama bersama mahasiswa merencanakan jadwal konsultasi/bimbingan sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) kali pertemuan dalam 1 (satu) semester.

Sidang Tugas Akhir

1. Setelah menyelesaikan Tugas Akhir, mahasiswa wajib menempuh ujian Tugas Akhir dalam bentuk sidang.
2. Sidang Tugas Akhir diselenggarakan sesuai dengan kalender akademik yang ditetapkan.
3. Sidang Tugas Akhir dapat diselenggarakan diluar jadwal kalender akademik menyesuaikan kondisi dan kebutuhan mahasiswa.
4. Ketua program studi menunjuk dosen penguji sidang Tugas Akhir.
5. Ketua program studi dapat melibatkan praktisi dalam sidang Tugas Akhir.
6. Persyaratan untuk menjadi dosen penguji sidang Tugas Akhir adalah

Dosen tetap PNS Politeknik ATK Yogyakarta yang mempunyai NIDN/NUPTK, fungsional dosen dengan jabatan akademik minimal asisten ahli; dan/atau Praktisi industri yang berpengalaman minimal 10 tahun dengan jabatan minimal supervisor atau jabatan setara.

7. Dosen pembimbing yang menjadi dosen penguji sidang Tugas Akhir adalah pembimbing utama. Namun jika pembimbing utama berhalangan hadir dapat digantikan oleh pembimbing pendamping.
8. Mahasiswa yang telah menyelesaikan Tugas Akhir dapat mendaftar sidang Tugas Akhir kepada Ketua Program Studi.
9. Untuk dapat mengikuti sidang Tugas Akhir mahasiswa wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a) bukti transkrip sementara dari Sub Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama yang menyatakan bahwa mahasiswa telah menyelesaikan semua mata kuliah;
   b) bukti telah menyelesaikan Praktik Kerja Industri I dan II, dan dinyatakan lulus;
   c) 3 (tiga) bendel salinan naskah Tugas Akhir disertai dengan bukti lembar konsultasi/ bimbingan;
   d) Surat permohonan sidang tugas akhir yang ditandatangani oleh mahasiswa dan dosen pembimbing tugas akhir;
   e) surat pernyataan keaslian Tugas Akhir yang bermeterai;
   f) bukti tidak ada plagiasi, maksimal 20% *similarity index*;
   g) lunas pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP);
   h) lunas pembayaran sidang Tugas Akhir.
10. Persyaratan yang telah lengkap diserahkan administrasi program studi.
11. Sidang Tugas Akhir dilaksanakan dengan pemaparan oleh mahasiswa yang bersangkutan, dan dihadiri oleh dosen pembimbing serta 2 (dua) dosen sebagai penguji dan dapat dihadiri oleh mahasiswa lain.
12. Hasil sidang Tugas Akhir dituangkan dalam berita acara dan dinyatakan:
13. Lulus ujian sidang Tugas Akhir tanpa perbaikan;
14. Lulus ujian sidang Tugas Akhir dengan perbaikan setelah menyelesaikan perbaikan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari

kerja terhitung sejak tanggal sidang Tugas Akhir; apabila tidak terpenuhi, maka nilai tugas akhir turun 1 tingkat;

15. Sidang ulang Tugas Akhir, dengan mengikuti persyaratan pendaftaran sidang tugas akhir yang berlaku.
16. Mahasiswa yang gagal dapat melakukan Sidang Ulang Tugas Akhir sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali.
17. Penilaian Tugas Akhir dalam ujian sidang Tugas Akhir didasarkan pada komponen nilai Tugas Akhir dan komponen ujian lisan.
18. Komponen nilai tugas akhir terdiri dari:
    a) Latar belakang masalah, perumusan masalah dan tujuan tugas akhir;
    b) Penggunaan teori pendukung;
    c) Metode dan pengolahan data;
    d) Pemecahan masalah dan rekomendasi.
19. Komponen nilai ujian lisan terdiri dari:
    a) penguasaan materi, kemampuan menjelaskan dan mempertahankan ide;
    b) penyajian materi dan teknik presentasi;
    c) sikap dan penampilan selama sidang
20. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian sidang Tugas Akhir apabila nilai yang diberikan oleh tim penguji serendah-rendahnya C.
21. Apabila mahasiswa di kemudian hari terbukti melakukan plagiat Tugas Akhir dan/atau tidak membuat sendiri Tugas Akhir maka dikenakan sanksi akademik.

6. Uji Kompetensi

1. Mahasiswa Politeknik ATK Yogyakarta wajib mengikuti uji kompetensi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak 1 (LSP P1).
2. Uji kompetensi berdasarkan skema yang dikembangkan oleh masing-masing program studi.
3. Mahasiswa wajib memiliki minimal 1 (satu) sertifikat kompetensi.
4. Mahasiswa dapat mengikuti uji kompetensi bila persyaratan mata kuliah telah terpenuhi.

7. Waktu Studi & Cuti

Waktu Studi Program Diploma

1. Batas waktu studi adalah akhir jangka waktu mahasiswa menyelesaikan studinya.
2. Mahasiswa diberi kesempatan menyelesaikan studinya selama 6 semester dan maksimal 12 semester.
3. Perhitungan batas waktu ini berlaku untuk mahasiswa yang mengikuti kuliah berturut – turut dan atau yang mengambil cuti.

Cuti

1. Mahasiswa dapat mengajukan cuti akademik kepada Direktur setelah mendapat persetujuan dari Dosen pembimbing akademik, Ketua Program Studi dan Pembantu Direktur I.
2. Cuti akademik dapat diambil secara berturut-turut atau terpisah paling banyak selama 2 (dua) semester.
3. Permohonan cuti akademik diajukan pada periode heregistrasi administrasi.
4. Mahasiswa wajib mengajukan permohonan aktif kembali pada periode heregistrasi administrasi.
    a) Bagi Mahasiswa penerima beasiswa tidak diperkenankan mengajukan cuti akademik kecuali telah mendapatkan izin dari pemberi beasiswa.
    b) Mahasiswa dapat mengajukan cuti akademik di luar ketentuan apabila memiliki alasan khusus dengan mengajukan permohonan kepada Direktur.

BAB IV
LAYANAN AKADEMIK

A. Herregistrasi dan Status Mahasiswa

Berikut ketentuan layanan administrasi kemahasiswaan:

1. Setiap mahasiswa Politeknik ATK Yogyakarta wajib melaksanakan pendaftaran ulang (herregistrasi) administratif dan akademik sesuai prosedur dan waktu yang ditentukan sebelum mengikuti kegiatan akademik pada semester terkait.
2. Heregistrasi administratif adalah proses pembayaran biaya Pendidikan (SPP) yang dilakukan oleh Mahasiswa sesuai dengan tagihan melalui bank mitra Politeknik ATK Yogyakarta.
3. Heregistrasi akademik adalah melakukan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS).
4. Mahasiswa dikategorikan sesuai dengan status heregistrasi sebagai berikut:
   a) aktif;
   b) tidak aktif; dan
   c) cuti akademik.
5. Status aktif adalah mahasiswa yang telah melakukan heregistrasi administratif dan akademik.
6. Status tidak aktif adalah mahasiswa yang tidak melakukan heregistrasi administratif dan heregistrasi akademik pada periode heregistrasi.
7. Status cuti akademik adalah mahasiswa yang mengajukan cuti akademik pada periode herregistrasi.
8. Mahasiswa yang berstatus tidak aktif atau tidak mendapatkan izin cuti akademik atau sedang menjalani skorsing maka:
   a) masa studi tetap diperhitungkan; dan
   b) wajib membayar biaya Pendidikan selama Mahasiswa yang bersangkutan tidak melakukan herregistrasi.
9. Mahasiswa dengan status tidak aktif sebagaimana dimaksud akan diberikan surat peringatan I (pertama) pada semester pertama status tidak aktif berjalan, dan akan diberikan surat peringatan II

(kedua) pada semester kedua berjalan berturut-turut. Jika pada akhir semester kedua secara berturut-turut status tidak aktif maka akan dianggap mengundurkan diri.

10. Mahasiswa yang dianggap mengundurkan diri diberikan surat keterangan pernah kuliah dan mendapatkan dokumen hasil studi.
11. Mahasiswa wajib menyusun rencana studi dengan melakukan pengisian KRS pada periode heregistrasi dengan berkonsultasi dan mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing akademik.

B. Biaya Pendidikan

Biaya Pendidikan di Politeknik ATK Yogyakarta berdasarkan Peraturan pemerintah Nomor 54 Tahun 2021 tertanggal 8 Maret 2021 tentang Jenis Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku pada Kementerian Perindustrian dan pengumuman Direktur Politeknik ATK Yogyakarta nomor 571/BPSDMI/ATK/ PP/VI/2021 Tentang Penetapan Biaya Pembinaan Pendidikan.

1. Biaya pendidikan semester I s/d VI dengan cara paket sebesar Rp. 2.500.000,- (Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).
2. Bagi mahasiswa yang belum menyelesaikan studinya tepat waktu (6 Semester/ 3 tahun tidak termasuk cuti). Biaya pendidikan setelah/pasca semester VI sebesar Rp. 1.300.000,- (Satu juta Tiga Ratus Ribu Rupiah)setiap semester.
3. Bagi pengajuan cuti akademik, biaya pendidikan sebesar Rp. 350.000,- (Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Pengajuan cuti dilakukan sebelum masa KRS semester berikutnya di mulai/ sesuai kalender akademik.
4. Biaya Sidang Tugas Akhir (TA) dan wisuda sebesar Rp.580.000,- (Lima Ratus Delapan Puluh Rupiah).
5. Biaya Wisuda sebesar Rp.975.000,- (Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah).

C. Kalender Akademik

1. Semua kegiatan pendidikan mengacu pada Kalender Akademik yang ditetapkan oleh SK Direktur Politeknik ATK Yogyakarta.

2. Civitas Akademika Politeknik ATK Yogyakarta, wajib memahami dan mematuhi jadwal dalam Kalender Akademik.
3. Kelalaian mahasiswa dalam memperhatikan Kalender Akademik tidak dapat digunakan sebagai alasan untuk mengubah jadwal kegiatan pendidikan.
4. Pelaksanaan semua kegiatan akademik oleh Civitas Akademika Politeknik ATK Yogyakarta, baik yang bersifat kurikuler maupun non kurikuler, harus mengacu pada Kalender Akademik Politeknik ATK Yogyakarta.
5. Kalender Akademik (pada Lampiran) memuat jadwal:
   a) Penerimaan mahasiswa baru;
   b) Herregistrasi Mahasiswa;
   c) Pengisian KRS;
   d) Perkuliahan yang secara teori, praktik, praktikum, dan masa evaluasi pembelajaran dengan ujian tengah semester dan ujian akhir semester;
   e) Praktek Kerja Industri;
   f) Wisuda;
   g) Libur Mahasiswa; dan
   h) Kegiatan penunjang akademik lain

D. Layanan Administrasi

1. Layanan Administrasi Akademik : Kartu Mahasiswa, Surat Keterangan, Surat Cuti , legalisir, Pendaftaran Yudisium dll
2. Layanan Administrasi Prodi : Presensi Kuliah / Ujian, surat magang, Pendaftaran TA dll
3. Pelaksanaan layanan akademik dilakukan melalui aplikasi smart.politeknikatk.ac.id

E. Pembimbingan Akademik

Berikut ketentuan tentang bimbingan akademik mahasiswa:

1. Setiap mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing akademik selama terdaftar sebagai mahasiswa di Politeknik ATK Yogyakarta
2. Dosen pembimbing akademik adalah dosen tetap Pegawai Negeri Sipil (PNS) Politeknik ATK Yogyakarta yang terdaftar pada

program studi yang bersangkutan dengan fungsional dosen dengan jabatan akademik minimal asisten ahli dengan pangkat III/b.

3. Dosen pembimbing akademik yang ditunjuk oleh Direktur melalui surat keputusan.
4. Tugas pembimbing akademik:
   a) mengevaluasi dan memantau kemajuan belajar mahasiswa berdasarkan Indeks Prestasi Sementara (IPS) dan Indeks Prestasi Komulatif (IPK).
   b) menyetujui mata kuliah yang direncanakan mahasiswa;
   c) memberi bantuan konsultasi mengenai masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa;
   d) menjadi penghubung antara mahasiswa dan dosen mata kuliah apabila terdapat masalah; dan
   e) membuat laporan secara tertulis kepada Ketua Program Studi mengenai pelaksanaan tugasnya.
5. Dosen pembimbing akademik wajib memberikan bimbingan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali pertemuan per mahasiswa per semester.
6. Bimbingan akademik minimal dilakukan pertama, di awal semester konsultasi pengisian KRS, kedua, seminggu sebelum ujian tengah semester, dan ketiga, seminggu sebelum ujian akhir semester.
7. Berikut daftar dosen pembimbing akademik
   1) Sonny Taufan, SH, MH
   2) Dr. Ir. Dwi Wulandari. M.P. IPU,ASEAN Eng.
   3) Drs. Sutopo, M.Sn.
   4) Drs. Sugiyanto, S.Sn, M.Sn.
   5) Elis Nurbalia, B.Sc., S.T., M.Eng.
   6) Ir. E. Ratna Utariningrum, M.Si.
   7) Dr. Ir. R.L.M. Satrio Ari Wibowo, S.Pt., M.P. IPU, ASEAN Eng.
   8) Jamila, S.Kom, M.Cs.
   9) Aris Budianto, S.T., M.Eng.
   10) Dr. Eng. Raden Bagus Seno Wulung, S.T., M.T.
   11) Dr. Prasetyo Hermawan, S.T., M.Si.

12) Nurwantoro, S.Kom., M.M.
13) Rofiatun Nafiah, S.S., M.A.
14) Anwar Hidayat, S.Sn., M.Sn.
15) Muh Wahyu Sya'bani, S.T., M.Eng.
16) Nunik Purwaningsih, S.T., M.Eng.
17) Wawan Budi Setyawan, S.Pd.T., M.Pd
18) Yuli Suwarno, S.T., M.Sc.
19) Sofwan Siddiq Abdullah, A.Md., S.T. M.Si
20) Galuh Puspita Sari, S.T., M.T.
21) Emiliana Anggriyani, M.Sc.
22) Diana Ross Arief, M.A.
23) Laili Rachmawati, M.Sc.
24) Suharyanto S.T, M.T.
25) Risang Pujianto S.H., M.PA.
26) Swastika Juhana M.Sc.
27) Heru Budi Susanto, S.E., M.T.
28) Wisnu Pambudi, M.Sc
29) Ragil Yuliatmo, M.Sc
30) Nur Mutia Rosita, M.Sc
31) Wahyu Fajar Winata, M. Eng
32) Mustafidah Udkhiyati, M.Sc
33) Sigit Susanto ST, MT.
34) Nais Pinta Adetya, MT
35) Abimanyu Yogadita Restu Aji, A.Md.Tk., S.Pd., M.Sn
36) Uma Fadzilia Arifin, M.T.
37) Midarto Dwi Wibowo, S.T, M.T.
38) Dr. Ratri Retno Utami, S.TP, M.T.
39) Yuafni, M.Ds.
40) Erlita Pramitaningrum, M.Sc.
41) Muhammad Asfan, S.Psi., M.Psi.
42) Dina Mariana Uli Lubis, A.Md., S.E., M.Si.
43) Baskoro Ajie, M.Eng.
44) Fadzkurisma Robbika, M.Eng.
45) Mario Sariski Dwi Ellianto, M.T.

46) Atiqa Rahmawati, MT.
47) Pani Satwikanitya, M.Eng.
48) Andri Saputra, M.Eng.
49) Latifah Listyalina, M.Eng.
50) Wahyu Ratnaningsih, S.Si., M.T.
51) Mochammad Charis Hidayahtullah, S.T., M.Ds.
52) Eka Legya Frannita, M.Eng.
53) Naimah Putri drh., M.si.
54) Fauzi Ashari, S,St., M.T.
55) Dicky Oktavian, S.T., M.Eng.
56) Gilang Fatikhul Burhan, S.T., M.T.
57) Noor Rachman Maulana, S.Pd.,M.Sn.
58) Reinny Devi F. Razak., S.T., M. Ds.
59) Ulfah Nafi'ah, M. Ds.
60) Windra Bangun Nuswantoro, S.T., M.MT.
61) Dian Nur Amalia, S.Pt., M.Sc.
62) Lucia Septi Kurniawati, S.T., M.Sc.

BAB V
EVALUASI HASIL STUDI

A. Evaluasi Hasil Studi

1. Setiap proses pembelajaran harus dilakukan evaluasi.
2. Evaluasi sebagaimana dimaksud terdiri dari monitoring, evaluasi diri, dan audit mutu internal.
3. Evaluasi kemajuan belajar Mahasiswa dilaksanakan untuk mengetahui pencapaian belajar Mahasiswa.
4. Evaluasi terhadap kemajuan belajar Mahasiswa sebagaimana dimaksud dilaksanakan dalam bentuk:
   a) Evaluasi kemajuan belajar tahap awal: Mahasiswa dalam waktu 2 (dua) semester pertama dengan IPK dibawah 2,00 (dua koma nol-nol), tidak diperkenankan melanjutkan studi dan dinyatakan drop-out.
   b) Evaluasi kemajuan belajar tahap akhir: Mahasiswa pada akhir semester 10 (sepuluh) dan belum menyelesaikan studi, dengan IPK dibawah 2,00 (dua koma nol-nol); tidak diperkenankan melanjutkan studi dan dinyatakan drop-out.

B. Kenaikan Semester

1. Kemajuan belajar tiap semester untuk menyelesaikan beban studi diukur pada setiap akhir semester.
2. Mahasiswa dinyatakan Naik Semester pada suatu semester dengan ketentuan nilai semester sebelumnya sebagai berikut :
   a) IPS >2,00;
   b) Nilai D maksimum 4 SKS; dan
   c) Tidak memiliki nilai E.
3. Mahasiswa dinyatakan Naik Semester Percobaan pada suatu semester bila memenuhi salah satu kondisi berikut ini:
   a) Kondisi 1: IPS > 2,00 dan nilai D > 6 SKS, tanpa nilai E;
   b) Kondisi 2: 1,75 < IPS< 2,00 dan nilai D < 6 SKS, tanpa nilai E

4. Mahasiswa dengan status naik semester percobaan 2 semester berturut turut tidak diperkenankan melanjutkan studi dan dinyatakan drop-out.

C. Lulus Studi

Mahasiswa yang telah menempuh dan menyelesaikan seluruh sks mata kuliah sesuai dengan ketentuan Kurikulum pada masing-masing Program Studi dinyatakan lulus studi apabila memenuhi persyaratan:

1. Telah menyelesaikan semua mata kuliah yang dipersyaratkan oleh Program Studi;
2. IPK paling rendah 2,00 (dua koma nol-nol);
3. Nilai mata kuliah Dasar Umum (MKDU): Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan bahasa Indonesia paling rendah C;
4. Tidak ada nilai E;
5. Jumlah SKS mata kuliah dengan nilai D maksimal 8 SKS dari keseluruhan mata kuliah yang telah ditempuh.

D. Yudisium

Yudisium adalah merupakan penetapan dan pengumuman kelulusan mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan. Berikut ketentuan pelaksanaan yudisium:

1. Sidang Yudisium merupakan pemberitahuan hasil evaluasi terakhir mahasiswa untuk menjadi Ahli Madya yang berisi tentang:
   a) Kelulusan mahasiswa;
   b) Predikat kelulusan.
2. Sidang Yudisium dapat diselenggarakan setiap bulan.
3. Sidang Yudisium dihadiri oleh:
   a) Direktur dan/atau Pembantu Direktur;
   b) Ketua Program Studi yang bersangkutan; dan
   c) mahasiswa yang bersangkutan.
4. Surat Keterangan Lulus (SKL) dan Transkrip Sementara dapat diberikan selambat lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja setelah sidang yudisium.
5. Persyaratan kelulusan yudisium antara lain:

a) Telah menyelesaikan semua mata kuliah yang dipersyaratkan oleh Program Studi; IPK paling rendah 2,00 (dua koma nol-nol); nilai mata kuliah Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan bahasa Indonesia paling rendah C; tidak ada nilai E; dan Jumlah SKS mata kuliah dengan nilai D maksimal 8 SKS dari keseluruhan mata kuliah yang telah ditempuh.
b) Menyerahkan lembar pengesahan tugas akhir.
c) Tidak sedang menempuh studi/mengulang mata kuliah di semester yang berjalan
d) Bebas Pinjam alat Laboratorium dan Perpustakaan
e) Menyerahkan pass foto untuk pembuatan ijazah dan transkrip sesuai ketentuan : latar belakang merah, Jenis cetak doft, Laki laki berjas, dasi rambut rapi, perempuan blazer, jika berhijab warna putih.



6. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam dapat yudisium dapat mengikuti wisuda.
7. Ijazah diberikan kepada lulusan Politeknik ATK Yogyakarta disertai dengan Transkrip Akademik dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) pada kegiatan wisuda.
8. Mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh beban SKS pada masa akhir studinya akan mendapat predikat kelulusan atas dasar prestasi yang dicapai sebagai berikut :

Tabel Predikat Kelulusan

No	Indeks Prestasi	Predikat
1	2,00 ≤ IPK ≤ 2,74	-
2	2,75 ≤ IPK ≤ 3,00	Memuaskan
3	3,01 ≤ IPK ≤ 3,50	Sangat memuaskan
4	3,51 ≤ IPK ≤ 4,00	Dengan Pujian (*Cum laude*)

9. Predikat kelulusan dengan pujian (Cum laude) kepada mahasiswa yang masa studinya tidak lebih dari 6 (enam) semester, tidak pernah mendapatkan sanksi akademik, dan tidak memiliki nilai D.

E. Laporan Hasil Studi

Laporan Kemajuan Akademik

Diwujudkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS) yang diperoleh di setiap semesternya dan Dokumen Hasil Studi atau Transkrip Nilai Sementara yang merupakan rekapan nilai dari semua semester yang pernah ditempuh.

Surat Keterangan Lulus (SKL)

Surat keterangan lulus dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan yudisium, sebelum medapatkan ijasah aslinya.

Tranksrip Akademik

Transkrip akademik adalah nilai akhir dari semua mata kuliah yang ditempuh dan termasuk didalamnya adalah nilai ujian Tugas Akhir, dimana nilai yang tertera pada Transkrip Akademik ini adalah nilai final yang menentukan kelulusan dari status Mahasiswa tersebut.

Ijazah

Ijazah adalah dokumen pengakuan prestasi belajar dan/atau penyelesaian suatu jenjang pendidikan tinggi setelah lulus ujian yang diselenggarakan oleh Politeknik ATK Yogyakarta. Penerbitan Ijazah bertujuan memberikan bukti tertulis tentang capaian pembelajaran.

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

Surat Keterangan Pendamping Ijazah atau disingkat SKPI adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh institusi perguruan tinggi. Landasan hukumnya adalah Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2018 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, Dan Tata Cara Penulisan Gelar Di Perguruan Tinggi. SKPI memuat pencapaian

akademik dan capaian pembelajaran serta kualifikasi lulusan pendidikan tinggi. SKPI dapat memuat informasi tambahan tentang prestasi akademik mahasiswa, mencakup prestasi mahasiswa bidang kokurikuler, ekstrakurikuler, atau pendidikan nonformal (dengan menyampaikan bukti sertifikat). Teknis penyampaian sertifikat akan diumumkan dikemudian hari. Karena pentingnya SKPI ini, disarankan bagi mahasiswa untuk terus meningkatkan kemampuan dan kompetensi serta prestasinya. Jadi, selain mengikuti perkuliahan dengan baik dan meraih nilai maksimal, mahasiswa juga harus membekali diri dengan pelatihan-pelatihan, mengikuti seminar atau workshop baik itu yang sesuai maupun yang dapat mendukung bidang keilmuannya.

BAB VI
PENUTUP

Demikian buku saku ini disusun sebagai acuan bagi seluruh sivitas akademika dalam menjalankan kegiatan pendidikan secara tertib dan terarah. Semoga panduan ini dapat memberikan kejelasan dan kemudahan dalam pelaksanaan proses akademik di lingkungan institusi.

Ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam buku saku ini merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan dari Statuta Politeknik ATK Yogyakarta dan Peraturan Direktur tentang Peraturan Akademik Politeknik ATK Yogyakarta. Kami berharap buku saku ini tidak hanya menjadi pedoman administratif, tetapi juga menjadi pendorong semangat untuk terus belajar, berkembang, dan berkontribusi dalam dunia akademik. Selamat menempuh perjalanan pendidikan yang bermakna.

LAMPIRAN

A. Jejaring Mata Kuliah

Prodi Teknologi Pengolahan Kulit (TPK)

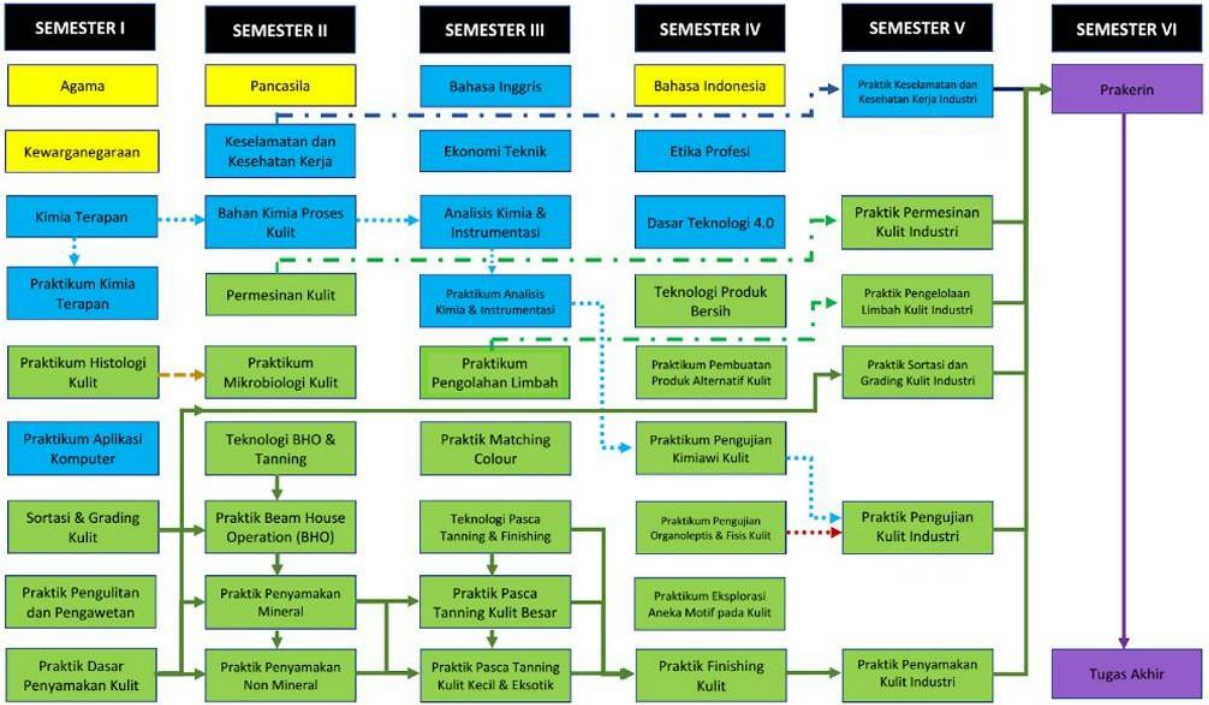

Prodi Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK)

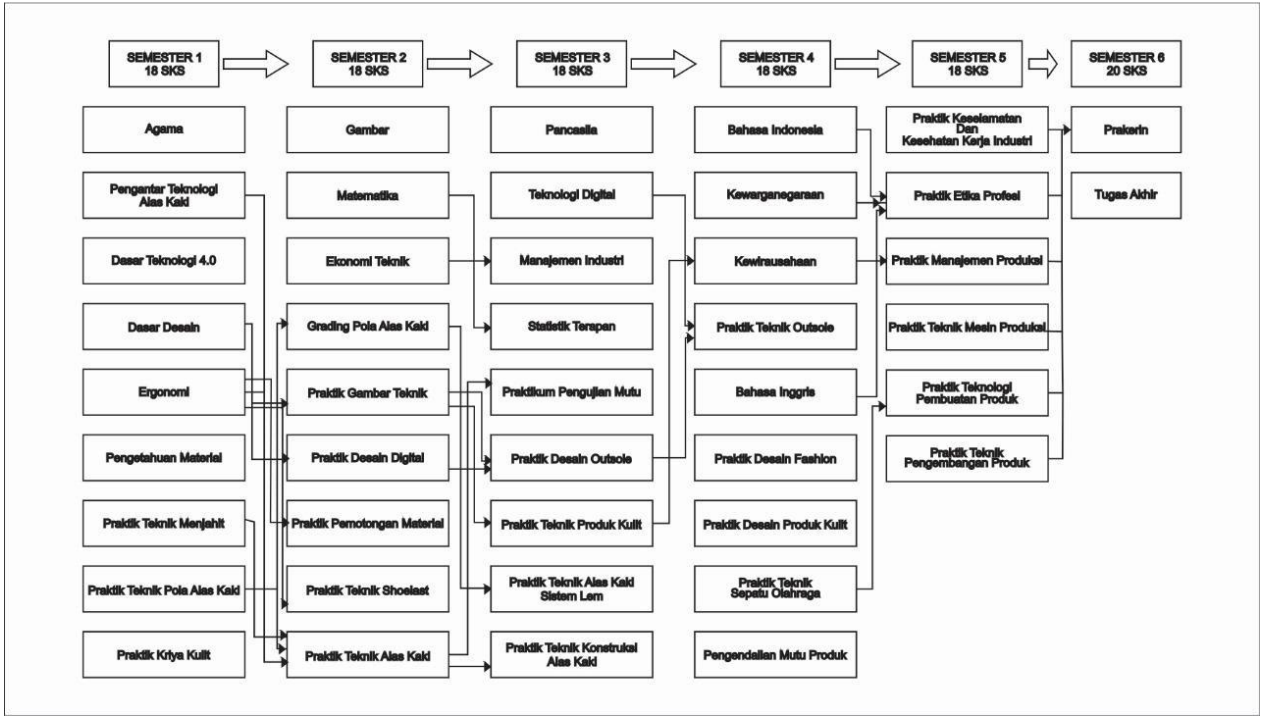

Prodi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik (TPKP)

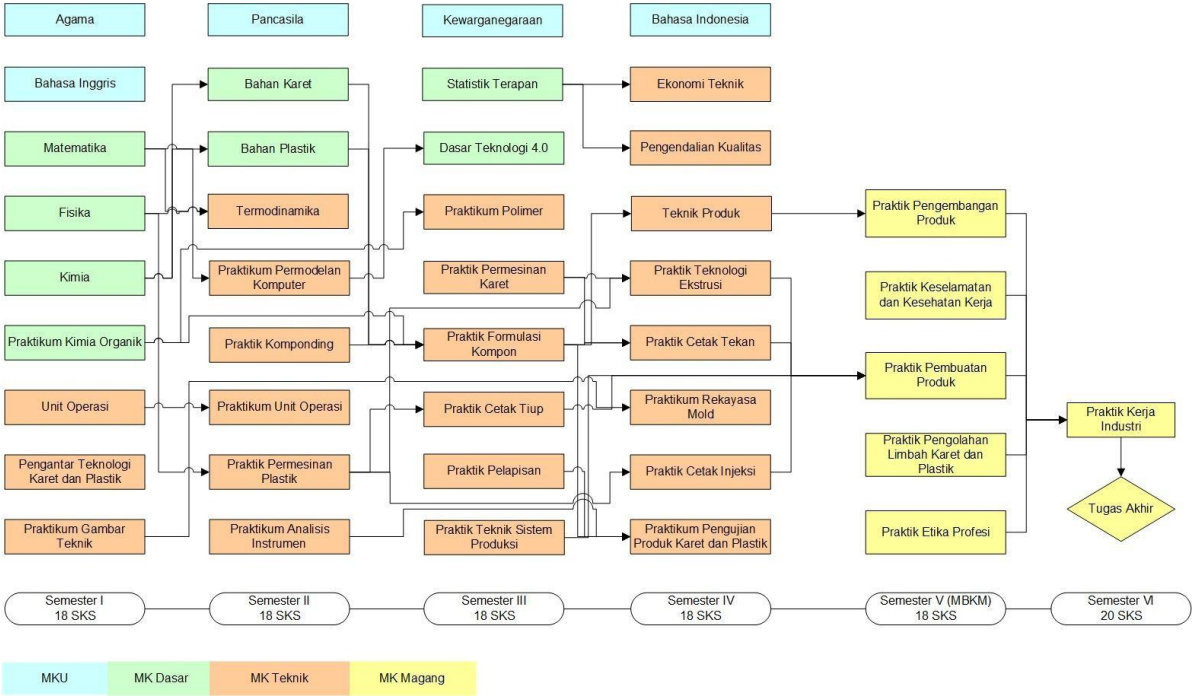

B. Hymne dan Mars Politeknik



MARS Politeknik ATK Yogyakarta

Do = D ; 4/4
Mars; Maca o.

Lyric : Mochamad Sjahabbudin, B. Sc
Lagu & Arsm : Bege Carolus

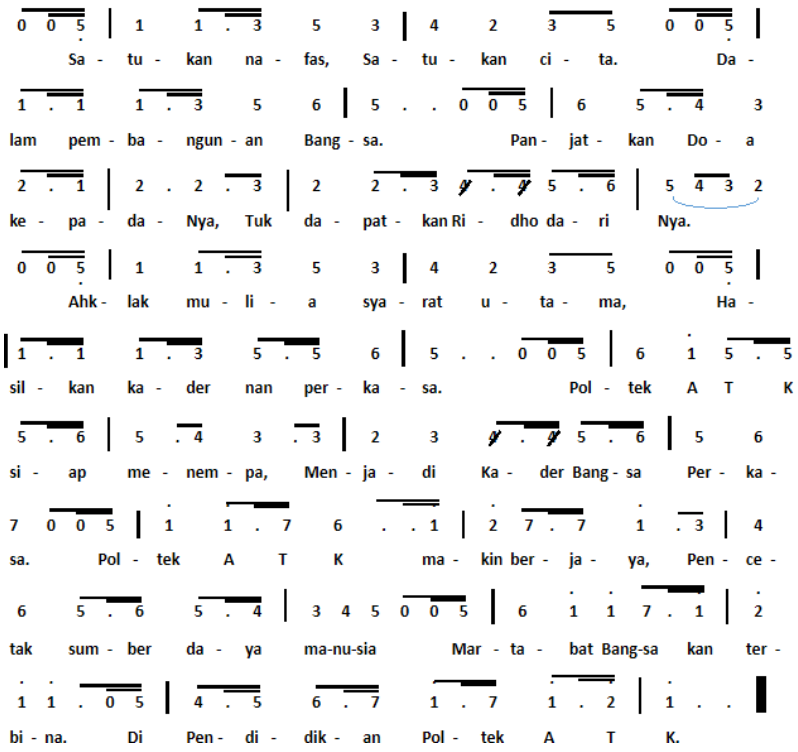

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA
Jalan Prof. Dr. Wirjono Projodikoro (Ringroad Selatan), Glugo, Panggungharjo,Sewon,
Bantul, Yogyakarta 55188 PO.BOX 1186
Telp : (0274) 383727 Website: www.atk.ac.id E-mail: info@atk.ac.id

PERATURAN DIREKTUR
NOMOR 01 TAHUN 2025

TENTANG

PERATURAN AKADEMIK
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Menimbang: a. bahwa sesuai dengan Pasal 13, 14, 15 dan 17 Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta, maka diperlukan peraturan akademik;
b. bahwa peraturan akademik Politeknik ATK Yogyakarta telah mendapatkan persetujuan Senat Akademik Politeknik ATK Yogyakarta berdasarkan Rapat Pleno Senat Akademik Politeknik ATK Yogyakarta tanggal 15 Januari 2025;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Akademik Politeknik ATK Yogyakarta.

Mengingat: a. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
c. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5492);
d. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
e. Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2022 tentang Pendidikan Tinggi pada Kementerian Lain atau Lembaga Pemerintah Nonkementerian
f. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta;
g. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
h. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta;
i. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 57 Tahun 2019 tentang Nama Perguruan Tinggi pada Pendidikan Tinggi;
j. Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 2401 Tahun 2024 tentang pemberhentian dan pengangkatan Dosen yang diberi tugas tambahan sebagai Direktur Politeknik di lingkungan Kementerian Perindustrian;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan PERATURAN AKADEMIK POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Akademik ini yang dimaksud dengan:

1. Politeknik ATK Yogyakarta adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian menyelenggarakan program pendidikan tinggi vokasi dalam rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang terkait dengan sektor industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik.
2. Statuta Politeknik ATK Yogyakarta adalah peraturan dasar dalam pengelolaan dan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di Politeknik ATK Yogyakarta yang digunakan sebagai landasan penyusunan peraturan dan prosedur operasional di Politeknik ATK Yogyakarta.
3. Pendidikan Tinggi Vokasi adalah pendidikan tinggi program diploma yang menyiapkan Mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program magister terapan atau program doktor terapan..
4. Surat Keterangan Pendamping Ijazah yang selanjutnya disingkat SKPI adalah dokumen yang memuat informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar.
5. Sivitas Akademika adalah masyarakat akademik yang terdiri atas Dosen dan Mahasiswa Politeknik ATK Yogyakarta.
6. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan Politeknik ATK Yogyakarta dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Tenaga Kependidikan adalah tenaga kependidikan Politeknik ATK Yogyakarta yang bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan di Politeknik ATK Yogyakarta.
8. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi di Politeknik ATK Yogyakarta.
9. Direktur adalah direktur Politeknik ATK Yogyakarta.
10. Senat adalah senat Politeknik ATK Yogyakarta yang menjalankan fungsi penetapan, pertimbangan, dan pengawasan kebijakan akademik.
11. Alumni Politeknik ATK Yogyakarta yang selanjutnya disebut Alumni adalah Mahasiswa yang telah lulus dari pendidikan di Politeknik ATK Yogyakarta.
12. Program Studi adalah kesatuan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
13. Kurikulum Politeknik ATK Yogyakarta yang selanjutnya disebut kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan Politeknik ATK Yogyakarta sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan di Politeknik ATK Yogyakarta.
14. Kompetensi adalah kemampuan seseorang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.
15. Kalender Akademik adalah jadwal pelaksanaan kegiatan akademik selama jangka waktu 1 (satu) tahun akademik;
16. Satuan kredit semester merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
17. Kartu Rencana Studi yang selanjutnya disingkat KRS adalah perencanaan studi pada suatu semester yang dilaksanakan oleh seorang Mahasiswa dengan mencantumkan rencana mata kuliah yang akan diambil setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing akademik.
18. Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat RPS adalah perencanaan proses pembelajaran mata kuliah yang berisi nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu, capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah.
19. Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan bagian dari kurikulum sistem ganda untuk memadukan pemahaman dan penerapan ilmu yang diperoleh dari proses belajar mengajar di kampus dan industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik yang sesuai dengan kompetensi program studi.
20. Yudisium adalah merupakan penetapan dan pengumuman kelulusan mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan.
21. Wisuda adalah merupakan upacara yang diselenggarakan oleh Politeknik ATK Yogyakarta bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan.

Pasal 2

(1) Politeknik ATK Yogyakarta menyelenggarakan Program Pendidikan Vokasi yang terdiri dari 3 (tiga) Program Diploma Tiga.
(2) Program Diploma Tiga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari program studi:
    1. Teknologi Pengolahan Kulit (TPK); dengan kompetensi mampu menguasai konsep teoretis; mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas; dan mampu memilih metode berdasarkan analisis data dalam bidang keahlian teknisi proses, teknisi *research and development*, dan analis *quality control* pada industri pengolahan kulit dan alas kaki;
    2. Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK); dengan kompetensi mampu menguasai konsep teoretis; mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas; dan mampu memilih metode berdasarkan analisis data dalam bidang keahlian *product developer, pattern maker*, dan *footwear designer* pada industri produk kulit dan alas kaki;
    3. Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik (TPKP). dengan kompetensi mampu menguasai konsep teoretis; mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas; dan mampu memilih metode berdasarkan analisis data dalam bidang keahlian teknisi proses produksi, teknisi pengendalian kualitas, dan teknisi pengembangan produk pada industri karet, plastik, dan alas kaki.
(3) Program Studi dapat bertambah dengan rekomendasi senat dan mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

BAB II
PROSES BELAJAR

Pasal 3

(1) Masa belajar mahasiswa sesuai kurikulum terprogram pada masing-masing Program Studi paling lama 6 (enam) tahun.
(2) Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks dengan beban belajar minimal 108 dan maksimal 120 SKS.

Pasal 4

Kalender Akademik paling sedikit memuat jadwal:

a. Penerimaan mahasiswa baru;
b. Heregistrasi Mahasiswa;
c. Pengisian KRS;
d. Perkuliahan yang secara teori, praktik, praktikum, dan masa evaluasi pembelajaran dengan ujian tengah semester dan ujian akhir semester;
e. Praktek Kerja Industri;
f. Wisuda;
g. Libur Mahasiswa; dan
h. Kegiatan penunjang akademik lain.

Pasal 5

(1) Setiap awal semester, Mahasiswa melakukan heregistrasi administratif dan akademik sesuai jadwal yang telah ditentukan untuk tetap terdaftar sebagai Mahasiswa aktif Politeknik ATK Yogyakarta.
(2) Heregistrasi administratif sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 ayat (1) adalah proses pembayaran biaya Pendidikan yang dilakukan oleh Mahasiswa sesuai dengan tagihan melalui bank mitra Politeknik ATK Yogyakarta.
(3) Heregistrasi akademik sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 ayat (1) adalah melakukan pengisian KRS.

Pasal 6

(1) Mahasiswa dikategorikan sesuai dengan status heregistrasi sebagai berikut:
    a. aktif;
    b. tidak aktif; dan
    c. cuti akademik.
(2) Status aktif sebagaimana dimaksud pada Pasal 6 ayat (1) huruf a adalah mahasiswa yang telah melakukan heregistrasi administratif dan akademik.
(3) Status tidak aktif sebagaimana dimaksud pada Pasal 6 ayat (1) huruf b adalah mahasiswa yang tidak melakukan heregistrasi administratif dan heregistrasi akademik pada periode heregistrasi.
(4) Status cuti akademik sebagaimana dimaksud pada Pasal 6 ayat (1) huruf c adalah mahasiswa yang mengajukan cuti akademik pada periode heregistrasi.

Pasal 7

Mahasiswa yang berstatus tidak aktif atau tidak mendapatkan izin cuti akademik atau sedang menjalani skorsing maka:

a. masa studi tetap diperhitungkan; dan
b. wajib membayar biaya Pendidikan selama Mahasiswa yang bersangkutan tidak melakukan heregistrasi.

Pasal 8

(1) Mahasiswa dengan status tidak aktif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf b dan Pasal 6 ayat (3) akan diberikan surat peringatan I (pertama) pada semester pertama status tidak aktif berjalan, dan akan diberikan surat peringatan II (kedua) pada semester kedua berjalan berturut-turut. Jika pada akhir semester kedua secara berturut-turut status tidak aktif maka akan dianggap mengundurkan diri.
(2) Mahasiswa yang dianggap mengundurkan diri sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diberikan surat keterangan pernah kuliah dan mendapatkan dokumen hasil studi.

Pasal 9

Mahasiswa wajib menyusun rencana studi dengan melakukan pengisian KRS pada periode heregistrasi dengan berkonsultasi dan mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing akademik.

Pasal 10

(1) Setiap mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing akademik selama terdaftar sebagai mahasiswa di Politeknik ATK Yogyakarta
(2) Dosen pembimbing akademik adalah dosen tetap Pegawai Negeri Sipil (PNS) Politeknik ATK Yogyakarta yang terdaftar pada program studi yang bersangkutan dengan fungsional dosen dengan jabatan akademik minimal asisten ahli dengan pangkat III/b.
(3) Dosen pembimbing akademik yang ditunjuk oleh Direktur melalui surat keputusan.
(4) Tugas pembimbing akademik:
    a. mengevaluasi dan memantau kemajuan belajar mahasiswa berdasarkan IPS dan IPK.
    b. menyetujui mata kuliah yang direncanakan mahasiswa;
    c. memberi bantuan konsultasi mengenai masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa;
    d. menjadi penghubung antara mahasiswa dan dosen mata kuliah apabila terdapat emasalah; dan
    e. membuat laporan secara tertulis kepada Ketua Program Studi mengenai pelaksanaan tugasnya.
(5) Dosen pembimbing akademik wajib memberikan bimbingan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali pertemuan per mahasiswa per semester.
(6) Bimbingan akademik minimal dilakukan pertama, di awal semester konsultasi pengisian KRS, kedua, seminggu sebelum ujian tengah semester, dan ketiga, seminggu sebelum ujian akhir semester.

BAB III
KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pasal 11

(1) Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan Sistem Kredit Semester (SKS).
(2) Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) pertemuan, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
(3) Kegiatan pembelajaran diselenggarakan secara tertib dan teratur oleh masing-masing Program Studi setiap hari kerja sesuai dengan kalender akademik.
(4) Pengecualian waktu penyelenggaraan kegiatan pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dilakukan untuk kegiatan khusus berdasarkan persetujuan Direktur.

Pasal 12

(1) Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan pembelajaran paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) untuk mata kuliah teori dan 100% (seratus persen) untuk mata kuliah praktik/praktikum.
(2) Mahasiswa dapat tidak mengikuti perkuliahan teori maupun praktik namun dinyatakan ijin/dispensasi pada kondisi sebagai berikut:
    a. Mahasiswa mendapatkan penugasan yang diberikan Direktur/ Pembantu Direktur III dibuktikan dengan surat tugas yang ditandatangani Direktur/ Pembantu Direktur III dan diketahui oleh Ketua Program Studi.
    b. Mahasiswa sakit dibuktikan dengan surat keterangan sakit yang dikeluarkan dokter minimal dari Puskesmas atau Rumah Sakit.
    c. Mahasiswa mengalami atau berada di wilayah dalam keadaan bencana alam yang dibuktikan dengan surat pernyataan dari Mahasiswa yang bersangkutan;

d. Mahasiswa melaksanakan ibadah haji atau umroh atau keagamaan yang lain (untuk agama di luar dari Islam) yang dibuktikan dengan surat permohonan dari mahasiswa yang bersangkutan dan dilampiri bukti; atau
e. Salah satu keluarga inti mahasiswa, yaitu ayah, ibu, kakak dan adik meninggal dunia dibuktikan dengan surat kematian dari ketua rukun tetangga (RT) setempat atau rumah sakit.

(3) Dalam hal Mahasiswa tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak dapat mengikuti ujian akhir semester dan nilai akhir.

Pasal 13

(1) Proses Pembelajaran dapat dilakukan dengan metode pembelajaran luring, daring, atau bauran (*blended learning*).
(2) Mata kuliah praktik dan praktikum wajib untuk diselenggarakan secara luring.
(3) Penyelenggaraan mata kuliah dengan metode daring atas persetujuan Direktur.
(4) Metode *blended learning* harus dicantumkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Pasal 14

(1) Beban belajar pada mata kuliah teori dan praktik/praktikum 1 (satu) sks setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.
(2) Pemenuhan beban belajar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1) dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain.
(3) Bentuk pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat dilakukan melalui kegiatan:
   a. belajar terbimbing;
   b. penugasan terstruktur; dan/atau
   c. mandiri.
(4) Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.
(5) Pemenuhan beban belajar dapat dilakukan di luar program studi dalam bentuk pembelajaran:
   a. dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama;
   b. dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain; dan
   c. pada lembaga di luar perguruan tinggi.
(6) Pembelajaran pada lembaga di luar perguruan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf c merupakan kegiatan dalam program yang dapat ditentukan oleh Direktur.
(7) Pembelajaran pada lembaga di luar perguruan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf c dilaksanakan dengan bimbingan Dosen dan/atau pembimbing lain yang ditentukan oleh perguruan tinggi dan/atau lembaga di luar perguruan tinggi yang menjadi mitra pelaksanaan proses pembelajaran.

Pasal 15

(1) Distribusi beban belajar sebagai berikut:
   a. Semester satu dan semester dua paling banyak 20 (dua puluh) sks; dan
   b. Semester tiga dan seterusnya paling banyak 24 (dua puluh empat) sks.
(2) Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan praktik kerja industri selama 2 semester, semester 5 dan 6 sebagai bagian dari kurikulum sistem ganda sekaligus program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Pasal 16

(1) Mahasiswa dapat mengajukan cuti akademik kepada Direktur setelah mendapat persetujuan dari Dosen pembimbing akademik, Ketua Program Studi dan Pembantu Direktur I.
(2) Cuti akademik dapat diambil secara berturut-turut atau terpisah paling banyak selama 2 (dua) semester.
(3) Permohonan cuti akademik diajukan pada periode heregistrasi administrasi.
(4) Mahasiswa wajib mengajukan permohonan aktif kembali pada periode heregistrasi administrasi.
(5) Bagi Mahasiswa penerima beasiswa tidak diperkenankan mengajukan cuti akademik kecuali telah mendapatkan izin dari pemberi beasiswa.
(6) Mahasiswa dapat mengajukan cuti akademik di luar ketentuan apabila memiliki alasan khusus dengan mengajukan permohonan kepada Direktur.

Kurikulum Sistem Ganda

Pasal 17

Kurikulum sistem ganda merupakan kurikulum yang menggabungkan pembelajaran di perguruan tinggi dengan praktik kerja industri di dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, dan/atau industri

yang dikelola oleh perguruan tinggi (*teaching factory*) yang diselenggarakan dengan cara:
(1) Kurikulum sistem ganda berbasis kompetensi, didasarkan pada capaian pembelajaran lulusan dan paket semester;
(2) Kurikulum sistem ganda di Politeknik ATK Yogyakarta diselenggarakan dengan model 4 Semester di Kampus dan 2 Semester di Industri/ industri yang dikelola oleh perguruan tinggi (*teaching factory*).

Praktik Kerja Industri (Prakerin)
Pasal 18

(1) Prakerin dilaksanakan sekurang kurangnya selama 2 (dua) semester;
(2) Pelaksanaan Prakerin 1 dilaksanakan pada semester 5 sebagai program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) kemudian dilanjutkan Prakerin 2 dilaksanakan pada semester 6.
(3) Selama melaksanakan Prakerin 1 dan 2 mahasiswa mendapat bimbingan oleh dosen pembimbing Prakerin dari Politeknik ATK Yogyakarta dan industri.
(4) Penilaian Prakerin 1 dilakukan oleh dosen pembimbing Prakerin dari Politeknik ATK Yogyakarta dan industri dengan standar lulus atau tidak lulus sesuai dengan pedoman Prakerin.
(5) Mahasiswa wajib lulus mata kuliah pada Prakerin 1.
(6) Jika ada mahasiswa yang tidak lulus pada salah satu atau semua mata kuliah yang dilakukan pada Prakerin 1 maka mahasiswa tersebut akan mengulang kembali Prakerin 1.
(7) Mahasiswa wajib menyusun laporan prakerin pada saat melaksanakan Prakerin 2 sesuai dengan pedoman prakerin.
(8) Penilaian Prakerin 2 dilakukan oleh dosen pembimbing Prakerin dari Politeknik ATK Yogyakarta dan industri dengan standar lulus atau tidak lulus.
(9) Dosen pembimbing Prakerin 1 dan 2 ditetapkan oleh Direktur atas usulan ketua program studi.
(10) Dosen pembimbing Prakerin wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. Dosen tetap PNS Politeknik ATK Yogyakarta yang mempunyai NIDN/NUPTK; fungsional dosen dengan jabatan akademik minimal asisten ahli; dan
   b. Dosen dari industri yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur.

BAB IV
EVALUASI

Pasal 19

(1) Setiap proses pembelajaran harus dilakukan evaluasi.
(2) Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari monitoring, evaluasi diri, dan audit mutu internal.

Pasal 20

(1) Evaluasi kemajuan belajar Mahasiswa dilaksanakan untuk mengetahui pencapaian belajar Mahasiswa.
(2) Evaluasi terhadap kemajuan belajar Mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (I) dilaksanakan dalam bentuk:
   a. evaluasi belajar tahap awal; dan
   b. evaluasi belajar tahap akhir.

Pasal 21

Evaluasi terhadap kemajuan belajar Mahasiswa dilakukan dengan ketentuan:
1. Evaluasi kemajuan belajar tahap awal: Mahasiswa dalam waktu 2 (dua) semester pertama dengan IPK paling rendah 2,00 (dua koma nol-nol), tidak diperkenankan melanjutkan studi dan dinyatakan *drop-out*.
2. Evaluasi kemajuan belajar tahap akhir: Mahasiswa pada akhir semester 10 (sepuluh) dan belum menyelesaikan studi, dengan IPK dibawah 2,00 (dua koma nol-nol); tidak diperkenankan melanjutkan studi dan dinyatakan *drop-out*.

Pasal 22

(1) Mahasiswa wajib mengisi Evaluasi terhadap kinerja Dosen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (2) pada semua mata kuliah yang ditempuh di semester sebelumnya melalui sistem informasi akademik.
(2) Evaluasi terhadap kinerja Dosen dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali tiap semester.
(3) Mahasiswa yang belum melakukan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak dapat mengisi KRS untuk semester selanjutnya.

Pasal 23

(1) Ujian mata kuliah teori berupa ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
(2) Ujian mata kuliah praktik/praktikum berupa ujian praktik/praktikum.

Pasal 24

(1) Mahasiswa yang tidak dapat melaksanakan ujian mata kuliah pada waktu yang telah ditentukan dapat mengikuti ujian susulan.
(2) Ujian susulan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diikuti berdasarkan alasan:
    a. Mahasiswa mendapatkan penugasan yang diberikan Direktur/ Pembantu Direktur III dibuktikan dengan surat tugas yang ditandatangani Direktur/ Pembantu Direktur III dan diketahui oleh Kepala Program Studi.
    b. Mahasiswa sakit dibuktikan dengan surat keterangan sakit yang dikeluarkan dokter minimal dari Puskesmas atau Rumah Sakit.
    c. Mahasiswa mengalami atau berada di wilayah dalam keadaan bencana alam yang dibuktikan dengan surat pernyataan dari Mahasiswa yang bersangkutan;
    d. Mahasiswa melaksanakan ibadah haji atau umroh atau keagamaan yang lain (untuk agama di luar dari islam) yang dibuktikan dengan surat permohonan dari mahasiswa yang bersangkutan dan dilampiri bukti; atau
    e. Salah satu keluarga inti mahasiswa yaitu ayah, ibu, kakak dan adik meninggal dunia dibuktikan dengan yang dibuktikan dengan surat kematian dari ketua rukun tetangga (RT) setempat atau rumah sakit .
(3) Penyerahan kelengkapan dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak ujian mata kuliah selesai dilaksanakan.
(4) Waktu dan teknis pelaksanaan ujian susulan ditentukan oleh Kasubag Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama setelah berkoordinasi dengan Ketua Program Studi dan Dosen pengampu mata kuliah.

Pasal 25

(1) Nilai akhir mata kuliah ditentukan berdasarkan nilai ujian mata kuliah dan komponen penilaian lain dengan pembobotan yang mencerminkan capaian pembelajaran mata kuliah.
(2) Proporsi penilaian hasil belajar mengajar untuk mata kuliah teori terdiri atas komponen:
    a. Nilai keaktifan, tugas, dan kuis : 20 %;
    b. Nilai ujian tengah semester : 30 % - 40 %;
    c. Nilai ujian akhir semester : 40 % - 50 %.

(3) Proporsi penilaian hasil belajar mengajar untuk mata kuliah praktik/praktikum terdiri atas komponen:
    a. Nilai aktifitas praktik/praktikum : 20 % - 40 %;
    b. Nilai laporan praktik/praktikum : 30 % - 50 %;
    c. Nilai ujian praktik/praktikum (oral/ praktik/praktikum/ produk) : 30 % - 40 %.
(4) Nilai akhir semester dinyatakan dengan lambang huruf yang merupakan konversi nilai akhir semester sesuai dengan ketentuan:

Nilai	Bobot	Angka
A	4,0	85 – 100
A-	3,50	78 – 84,99
B	3,0	71 – 77,99
B-	2,50	64 – 70,99
C	2,0	57 – 63,99
C-	1,50	50 – 56,99
D	1	43 – 49,99
E	0	< 43

(5) Nilai akhir mata kuliah ditentukan oleh masing-masing Dosen pengampu berdasarkan konversi sebagaimana dimaksud pada ayat (4).
(6) Nilai akhir mata kuliah dikirimkan paling lambat 15 (lima belas) hari kerja setelah pelaksanaan semua ujian akhir semester berakhir termasuk nilai remedial.

Pasal 26

(1) Indeks prestasi Mahasiswa menunjukkan capaian belajar Mahasiswa.
(2) Indeks prestasi Mahasiswa ditentukan dari nilai semua mata kuliah yang telah ditempuh dengan kisaran nilai antara O (nol) sampai dengan 4 (empat).
(3) Indeks prestasi dapat dihitung:
    a. berbasis semester yang disebut dengan Indeks Prestasi Semester; atau
    b. berbasis kumulatif yang disebut dengan IPK.
(4) Indeks Prestasi dihitung dengan cara:

$$\text{Indeks Prestasi} = \frac{\text{Jumlah SKS kegiatan pendidikan yang diambil x nilai bobotnya masing-masing}}{\text{Jumlah SKS kegiatan pendidikan yang diambil}}$$

Pasal 27

(1) Kartu hasil studi berisi catatan nilai mata kuliah yang diambil oleh Mahasiswa pada suatu semester beserta indeks prestasi dan beban paling banyak sks yang boleh diambil pada semester berikutnya.
(2) Kartu hasil studi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diakses melalui sistem informasi akademik.
(3) Transkrip nilai resmi dikeluarkan oleh bagian akademik Politeknik ATK yogyakarta.

Remedial

Pasal 28

(1) Dosen dapat memberikan remedial untuk mahasiswa yang mempunyai nilai D dan E (sepanjang memenuhi jumlah kehadiran minimal 12 kali tatap muka).
(2) Remedial terdiri atas ujian perbaikan atau pemberian tugas yang dapat dilengkapi dengan pengayaan materi.
(3) Nilai remedial maksimal C.

Kenaikan Semester

Pasal 29

(1) Kemajuan belajar tiap semester untuk menyelesaikan beban studi diukur pada setiap akhir semester.
(2) Mahasiswa yang dinyatakan Naik Semester pada suatu semester dengan ketentuan nilai semester sebelumnya sebagai berikut :
    a. IPS $\geq$2,00;
    b. Nilai D maksimum 4 SKS; dan
    c. Tidak memiliki nilai E.
(3) Mahasiswa dinyatakan Naik Semester Percobaan pada suatu semester bila memenuhi salah satu kondisi berikut ini:
    a. Kondisi 1: IPS > 2,00 dan nilai D > 6 SKS, tanpa nilai E;
    b. Kondisi 2: 1,75 < IPS< 2,00 dan nilai D < 6 SKS, tanpa nilai E
(4) Mahasiswa dengan status naik semester percobaan 2 semester berturut turut tidak diperkenankan melanjutkan studi dan dinyatakan drop-out.

BAB V
TUGAS AKHIR

Pasal 30

(1) Tugas Akhir merupakan tugas yang diberikan kepada mahasiswa untuk membuat karya ilmiah tertulis dengan menerapkan sikap, cara berpikir, dan metode ilmiah sehingga dapat menyelesaikan permasalahan industri dalam bentuk prototipe, proyek baik secara individu maupun berkelompok.
(2) Persyaratan bagi mahasiswa untuk menempuh Tugas Akhir:
    a. Telah menempuh semua mata kuliah;
    b. Tidak ada nilai E;
    c. Nilai D maksimal 8 sks;
    d. Lulus Prakerin 1; dan
    e. IPK minimal 2,00.
(3) Ketua program studi menentukan dosen pembimbing tugas akhir untuk setiap mahasiswa dengan memperhatikan pengajuan usulan pembimbing tugas akhir dari mahasiswa, dan ditetapkan dalam surat tugas Direktur.

Pasal 31

(1) Dalam penyusunan Tugas Akhir, mahasiswa dibimbing oleh Dosen Pembimbing dan/atau pembimbing Tugas Akhir dari industri.
(2) Dosen pembimbing paling banyak 2 (dua) orang.
(3) Dosen pembimbing yang terdiri dari 2 (dua) orang yaitu pembimbing utama dan pembimbing pembantu/pendamping.
(4) Dosen pembimbing utama bertugas memberikan pembimbingan Tugas Akhir yang terkait dengan substansi Tugas Akhir.
(5) Dosen pembimbing pembantu/pendamping bertugas memberikan pembimbingan Tugas Akhir yang terkait dengan teknis penulisan sesuai dengan pedoman penyusunan Tugas Akhir.
(6) Dosen pembimbing utama dan pembimbing pendamping wajib memenuhi persyaratan dosen tetap PNS Politeknik ATK Yogyakarta yang mempunyai NIDN/NUPTK, fungsional dosen dengan jabatan akademik minimal asisten ahli.

Pasal 32

Dalam penyusunan Tugas Akhir, mahasiswa wajib berpedoman pada Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir yang ditetapkan oleh Direktur.

Pasal 33

(1) Dosen pembimbing utama bersama mahasiswa merencanakan jadwal konsultasi/bimbingan sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) kali pertemuan dalam 1 (satu) semester.
(2) Ketua program studi dapat melakukan evaluasi terhadap proses bimbingan Tugas Akhir yang dilakukan Dosen Pembimbing.
(3) Dari hasil evaluasi apabila terdapat dosen pembimbing Tugas Akhir yang tidak dapat menjalankan bimbingan secara efektif atau purna tugas maka Ketua program studi dapat mengusulkan pergantian Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
(4) Bimbingan Tugas Akhir dinyatakan selesai apabila telah disetujui dan ditandatangani/divalidasi oleh Dosen Pembimbing utama dengan diketahui oleh Ketua Program Studi.

Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir

Pasal 34

(1) Setelah menyelesaikan Tugas Akhir, mahasiswa wajib menempuh ujian Tugas Akhir dalam bentuk sidang.
(2) Sidang Tugas Akhir diselenggarakan sesuai dengan kalender akademik yang ditetapkan.
(3) Sidang Tugas Akhir dapat diselenggarakan diluar jadwal kalender akademik menyesuaikan kondisi dan kebutuhan mahasiswa.

Pasal 35

(1) Ketua program studi menunjuk dosen penguji sidang Tugas Akhir.
(2) Ketua program studi dapat melibatkan praktisi dalam sidang Tugas Akhir.
(3) Persyaratan untuk menjadi dosen penguji sidang Tugas Akhir adalah
    a. Dosen tetap PNS Politeknik ATK Yogyakarta yang mempunyai NIDN/NUPTK, fungsional dosen dengan jabatan akademik minimal asisten ahli; dan/atau
    b. Praktisi industri yang berpengalaman minimal 10 tahun dengan jabatan minimal supervisor atau jabatan setara.
(4) Dosen pembimbing yang menjadi dosen penguji sidang Tugas Akhir adalah pembimbing utama. Namun jika pembimbing utama berhalangan hadir dapat digantikan oleh pembimbing pendamping.

Pasal 36

(1) Mahasiswa yang telah menyelesaikan Tugas Akhir sebagaimana dimaksud dalam pasal 34 ayat (1) dapat mendaftar sidang Tugas Akhir kepada Ketua Program Studi.
(2) Untuk dapat mengikuti sidang Tugas Akhir mahasiswa wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
    a. bukti transkrip sementara dari Sub Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama yang menyatakan bahwa mahasiswa telah menyelesaikan semua mata kuliah;
    b. bukti telah menyelesaikan Praktik Kerja Industri I dan II, dan dinyatakan lulus;
    c. 3 (tiga) salinan Tugas Akhir yang telah ditandatangani oleh Dosen Pembimbing dan disertai dengan bukti lembar konsultasi/ bimbingan;
    d. surat pernyataan keaslian Tugas Akhir yang bermeterai;
    e. bukti tidak ada plagiasi, maksimal 20% *similarity index*;
    f. lunas pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP);
    g. lunas pembayaran ujian sidang Tugas Akhir.

(3) Persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) pasal ini diserahkan administrasi program studi.
(4) Sidang Tugas Akhir dilaksanakan dengan pemaparan oleh mahasiswa yang bersangkutan, dan dihadiri oleh dosen pembimbing serta 2 (dua) dosen sebagai penguji dan dapat dihadiri oleh mahasiswa lain.
(5) Ketua program studi menetapkan salah satu dosen penguji sebagai ketua sidang Tugas Akhir.
(6) Hasil sidang Tugas Akhir dituangkan dalam berita acara dan dinyatakan:
    a. Lulus ujian sidang Tugas Akhir tanpa perbaikan;
    b. Lulus ujian sidang Tugas Akhir dengan perbaikan setelah menyelesaikan perbaikan selambat lambatnya 15 (lima belas) hari kerja terhitung sejak tanggal sidang Tugas Akhir; apabila tidak terpenuhi, maka nilai tugas akhir turun 1 tingkat;
    c. Sidang ulang Tugas Akhir, dengan mengikuti persyaratan pendaftaran sidang tugas akhir yang berlaku.
(7) Mahasiswa yang gagal dapat melakukan Sidang Ulang Tugas Akhir sebagaimana dimaksud dalam ayat (6) huruf (c) pasal ini sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali.

Pasal 37

(1) Penilaian Tugas Akhir dalam ujian sidang Tugas Akhir didasarkan pada komponen nilai Tugas Akhir dan komponen ujian lisan.
(2) Komponen nilai tugas akhir sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) pasal ini terdiri dari:
    a. latar belakang masalah, perumusan masalah dan tujuan tugas akhir;
    b. penggunaan teori pendukung;
    c. metode dan pengolahan data;
    d. pemecahan masalah dan rekomendasi.
(3) Komponen nilai ujian lisan sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) pasal ini terdiri dari:
    a. penguasaan materi, kemampuan menjelaskan dan mempertahankan ide;
    b. penyajian materi dan teknik presentasi;
    c. sikap dan penampilan selama sidang.
(4) Mahasiswa dinyatakan lulus ujian sidang Tugas Akhir apabila nilai yang diberikan oleh tim penguji serendah-rendahnya C.
(5) Apabila mahasiswa di kemudian hari terbukti melakukan plagiat Tugas Akhir dan/atau tidak membuat sendiri Tugas Akhir maka dikenakan sanksi akademik.

Uji Kompetensi

Pasal 38

(1) Mahasiswa Politeknik ATK Yogyakarta wajib mengikuti uji kompetensi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak 1 (LSP P1).
(2) Uji kompetensi berdasarkan skema yang dikembangkan oleh masing-masing program studi.
(3) Mahasiswa wajib memiliki minimal 1 (satu) sertifikat kompetensi.
(4) Mahasiswa dapat mengikuti uji kompetensi bila persyaratan mata kuliah sudah terpenuhi.

BAB VI
KELULUSAN

Pasal 39

Mahasiswa yang telah menyelesaikan jumlah sks sesuai dengan ketentuan Kurikulum pada masing-masing Program Studi dinyatakan lulus apabila memenuhi persyaratan:
1. Telah menyelesaikan semua mata kuliah yang dipersyaratkan oleh Program Studi;
2. IPK paling rendah 2,00 (dua koma nol-nol);
3. Nilai mata kuliah Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan bahasa Indonesia paling rendah C;
4. Tidak ada nilai E;
5. Jumlah SKS mata kuliah dengan nilai D maksimal 8 SKS dari keseluruhan mata kuliah yang telah ditempuh.

Pasal 40

(1) Rapat yudisium diselenggarakan secara khusus oleh Program Studi untuk menentukan kelulusan dan predikat kelulusan Mahasiswa berdasarkan IPK dan masa studi.
(2) Rapat yudisium dapat diselenggarakan setiap bulan.
(3) Hasil rapat yudisium sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan oleh Direktur dan disampaikan pada sidang yudisium
(4) Sidang Yudisium merupakan pemberitahuan hasil evaluasi terakhir mahasiswa untuk menjadi Ahli Madya yang berisi tentang:
    a. kelulusan mahasiswa;
    b. predikat kelulusan.

(5) Sidang Yudisium diadakan pada bulan Juli, Agustus, dan September.
(6) Sidang Yudisium dihadiri oleh:
    a. Direktur dan/atau Pembantu Direktur;
    b. Ketua Program Studi yang bersangkutan; dan
    c. mahasiswa yang bersangkutan.
(7) Surat Keterangan Lulus (SKL) dan Transkrip Sementara dapat diberikan selambat lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja setelah rapat yudisium.
(8) Persyaratan kelulusan yudisium diatur dalam pedoman tugas akhir.
(9) Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam rapat yudisium dapat mengikuti wisuda.
(10) Ijazah diberikan kepada lulusan Politeknik ATK Yogyakarta disertai dengan Transkrip Akademik dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) pada kegiatan wisuda.

Pasal 41

(1) Kelulusan diberikan predikat dengan tingkatan sbb::
    a. Dengan Pujian (*Cum Laude*) : IPK 3,51 – 4,00;
    b. Sangat Memuaskan : IPK 3,01– 3,50;
    c. Memuaskan : IPK 2,75 – 3,00;
    d. Tanpa predikat : IPK 2,00 – 2,74.
(2) Predikat kelulusan Cumlaude sebagaimana disebutkan pada Pasal 41 Ayat (1.a) kepada mahasiswa yang masa studinya tidak lebih dari 6 (enam) semester, tidak pernah mendapatkan sanksi akademik, dan tidak memiliki nilai D.

Pasal 42

(1) Setiap Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus berhak mendapat gelar, ijazah, transkrip akademik, dan surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) sebagai hasil proses pembelajaran yang bersangkutan dengan format resmi dari Politeknik ATK Yogyakarta sesuai peraturan perundang-undangan.
(2) Gelar dan ijazah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Politeknik ATK Yogyakarta apabila tugas akhir sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38 terbukti merupakan hasil plagiat.
(3) Ijazah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diserahkan kepada Mahasiswa pada saat wisuda.
(4) Transkrip akademik dikeluarkan oleh Politeknik ATK Yogyakarta dan ditandatangani Oleh Pembantu Direktur I yang berisi nilai akhir prestasi mahasiswa dari setiap mata kuliah yang diambil selama masa pendidikan di Politeknik ATK Yogyakarta.
(5) SKPI memuat informasi terkait pemenuhan kompetensi Mahasiswa dan ditandatangani Oleh Direktur.
(6) Ijazah, transkrip akademik, dan SKPI ditulis dalam bahasa Indonesia dan dapat diterjemahkan dalam bahasa internasional PBB lainnya.

Pasal 43

(1) Penamaan gelar ditetapkan berdasarkan kompetensi dan kualifikasi Program Studi.
(2) Penamaan gelar ditetapkan oleh Direktur setelah mendapatkan persetujuan Senat Akademik.

BAB VII
KODE ETIK DAN SANKSI AKADEMIK

Kode Etik Dosen dan Mahasiswa

Pasal 44

Kode etik dosen dan mahasiswa Politeknik ATK Yogyakarta diatur dalam peraturan direktur.

Sanksi Akademik

Pasal 45

Sanksi akademik untuk mahasiswa dan dosen Politeknik ATK Yogyakarta berupa sanksi ringan, sanksi sedang, dan sanksi berat dan diatur dalam peraturan direktur.

BAB VIII
KETENTUAN LAN-LAIN

Pasal 46

Politeknik ATK Yogyakarta memberikan akses, dukungan, dan fleksibilitas kepada Mahasiswa penyandang disabilitas guna mengembangkan potensinya.

BAB IX
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 47

(1) Peraturan Akademik ini berlaku untuk mahasiswa mulai angkatan tahun 2023/2024;
(2) Mahasiswa angkatan sebelum tahun 2023/2024, tetap menggunakan ketentuan mengenai pengelolaan, penyelenggaraan, dan pelaksanaan pembelajaran yang berlaku pada saat yang bersangkutan diterima sebagai Mahasiswa Politeknik ATK Yogyakarta.

BAB X
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 48

Peraturan Direktur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal 17 Januari 2025

Direktur



Sonny Taufan

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA
Kampus II (Utama) Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, S.H., Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta, 55188. Telp/Fax : (0274) 383727, Kampus I, Telp/Fax : (0274) 383729
Website: www.politeknik.atk.ac.id E-mail: humas@politeknikatk.ac.id

PERATURAN DIREKTUR

NOMOR 18 TAHUN 2025

TENTANG

KODE ETIK MAHASISWA

POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Menimbang

a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 22 Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta, maka diperlukan peraturan direktur tentang kode etik Mahasiswa;
b. bahwa peraturan tentang kode etik mahasiswa Politeknik ATK Yogyakarta telah mendapatkan persetujuan Senat Akademik Politeknik ATK Yogyakarta berdasarkan Rapat Pleno Senat Akademik Politeknik ATK Yogyakarta tanggal 9 Mei 2025;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Direktur Politeknik ATK Yogyakarta tentang Kode Etik Mahasiswa.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5492);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor

105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
8. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 Tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2014;
9. Peraturan Menteri Perindustrian No. 06/M-IND/PER/1/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta;
10. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
11. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi
13. Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 2401 Tahun 2024 tentang pemberhentian dan pengangkatan Dosen yang diberi tugas tambahan sebagai Direktur Politeknik di lingkungan Kementerian Perindustrian;
14. Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor : 901 Tahun tanggal 25 Februari 2025 tentang Susunan Keanggotaan Senat Politeknik ATK Yogyakarta;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Kawasan Tanpa Rokok

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN DIREKTUR POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA TENTANG KODE ETIK MAHASISWA POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Etika adalah pedoman dalam bersikap dan berperilaku yang di dalamnya berisi garis-garis besar nilai moral dan norma yang mencerminkan masyarakat kampus yang ilmiah, edukatif, kreatif, santun, dan bermartabat.
2. Sanksi adalah hukuman yang dikenakan kepada mahasiswa yang melanggar Peraturan ini.
3. Majelis Kode Etik Mahasiswa adalah badan yang diusulkan Senat dan ditetapkan Direktur, yang berwenang; untuk mengawasi pelaksanaan Kode Etik, menerima dan memeriksa pengaduan pelanggaran Kode Etik.
4. Pelanggaran adalah setiap perbuatan/ tindakan yang bertentangan dengan segala sesuatu yang tercantum dalam peraturan ini.
5. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi di Politeknik ATK Yogyakarta.
6. Direktur adalah Direktur Politeknik ATK Yogyakarta.
7. Kebebasan akademik adalah kebebasan yang dimiliki oleh sivitas akademika untuk melaksanakan kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan dan kegiatan akademik secara bertanggungjawab dan mandiri.
8. Kebebasan mimbar akademik adalah kebebasan bagi sivitas akademika untuk menyampaikan pikiran dan pendapat sesuai norma dan kaidah keilmuan.
9. Sivitas akademika adalah masyarakat akademik yang terdiri atas dosen dan mahasiswa Politeknik ATK Yogyakarta.
10. SARA adalah singkatan dari Suku Agama, Ras, dan Antar Golongan.
11. Radikalisme adalah suatu ideologi (ide atau gagasan) dan paham yang ingin melakukan perubahan pada sistem sosial politik dengan menggunakan cara-cara kekerasan/ ekstrim.
12. Tenaga Kependidikan adalah tenaga kependidikan Politeknik ATK Yogyakarta yang bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan di Politeknik ATK Yogyakarta.
13. Kekerasan adalah setiap perbuatan dengan atau tanpa menggunakan kekuatan fisik yang menimbulkan bahaya bagi badan atau nyawa, mengakibatkan penderitaan fisik, seksual, atau psikologis, dan merampas kemerdekaan, termasuk menjadikan orang pingsan atau tidak berdaya.
14. Kekerasan fisik adalah setiap perbuatan dengan kontak fisik yang dilakukan dengan atau tanpa menggunakan alat bantu.
15. Kekerasan psikis adalah setiap perbuatan nonfisik yang dilakukan bertujuan untuk merendahkan, menghina, menakuti, dan/atau membuat perasaan tidak nyaman.
16. Kekerasan seksual adalah setiap perbuatan merendahkan, menghina, melecehkan, dan/atau menyerang tubuh, dan/atau fungsi reproduksi seseorang, karena ketimpangan relasi kuasa dan/atau gender, yang berakibat atau dapat berakibat pada penderitaan psikis dan/atau fisik termasuk yang mengganggu fungsi reproduksi seseorang dan hilang

kesempatan melaksanakan pendidikan dan/atau pekerjaan dengan aman dan optimal.

17. Perundungan adalah pola perilaku berupa kekerasan fisik dan/ atau kekerasan psikis yang dilakukan secara berulang dan adanya ketimpangan relasi kuasa.
18. Media sosial adalah laman atau aplikasi yang memungkinkan pengguna dapat membuat dan berbagi isi atau terlibat dalam jaringan sosial.
19. *Cyber crime* adalah tindakan ilegal yang dilakukan dengan menggunakan atau berkaitan dengan sistem komputer atau jaringan.
20. Kawasan Tanpa Rokok yang selanjutnya disingkat KTR adalah tempat, ruangan atau area yang dinyatakan dilarang untuk merokok, memproduksi, menjual, mengiklankan, dan/atau mempromosikan rokok.

BAB II
ASAS DAN NILAI
KODE ETIK MAHASISWA

Pasal 2

Kode Etik Mahasiswa berlandaskan kepada asas-asas sebagai berikut:

a. Keadilan: Prinsip moral dan hukum yang berkaitan dengan memberikan hak yang setara dan perlakuan yang adil terhadap setiap individu;
b. Transparan: Keterbukaan dalam penyampaian informasi, keputusan, dan kebijakan tanpa adanya manipulasi atau penyembunyian fakta;
c. Kepatutan: Kelayakan atau kewajaran dalam sikap, tindakan, atau keputusan sesuai dengan norma yang berlaku; dan
d. Kejujuran: Kesesuaian antara perkataan dan perbuatan dengan kebenaran atau fakta

Pasal 3

Kode Etik Mahasiswa berlandaskan kepada nilai-nilai sebagai berikut:

a Adaptif, mampu menyesuaikan diri secara positif terhadap perubahan lingkungan akademik, sosial, dan teknologi, serta terbuka terhadap pembelajaran dan inovasi.
b Berintegritas, menjunjung tinggi kejujuran, tanggung jawab, dan konsistensi antara ucapan dan tindakan dalam aktivitas akademik maupun kehidupan sehari-hari.
c Kolaboratif, mampu bekerja sama dengan berbagai pihak secara efektif dan saling menghargai, demi mencapai tujuan bersama dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.
d Amanah, dapat dipercaya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan, serta menjaga kepercayaan yang telah diberikan kepadanya.

BAB III
RUANG LINGKUP
KODE ETIK MAHASISWA

Pasal 4

(1) Peraturan ini mengatur perilaku mahasiswa dan mengikat mahasiswa dalam menjalankan kegiatannya di dalam maupun di luar kampus, sepanjang kegiatan tersebut merupakan bagian dari proses kegiatan akademik di Politeknik ATK Yogyakarta.

(2) Ruang Lingkup Peraturan Direktur ini meliputi:
   a. Etika Umum Mahasiswa
   b. Etika Mahasiswa dalam Berpakaian
   c. Etika Mahasiswa Dalam Pergaulan dan Perilaku
   d. Etika Mahasiswa Terhadap Dosen
   e. Etika Mahasiswa Terhadap Tenaga Kependidikan
   f. Etika Mahasiswa Terhadap Sesama Mahasiswa
   g. Hak Mahasiswa
   h. Kewajiban Mahasiswa
   i. Larangan Mahasiswa
   j. Sanksi
   k. Majelis Kode Etik Mahasiswa

BAB IV
KODE ETIK MAHASISWA

Pasal 5

Etika umum mahasiswa meliputi:

a. menjunjung tinggi nama baik Politeknik ATK Yogyakarta;
b. saling menghormati kepada sivitas akademika, tenaga kependidikan dan kepada masyarakat pada umumnya;
c. siap saling membantu sesama mahasiswa dalam hal yang positif;
d. mengikuti kegiatan perkuliahan tatap muka (luring) maupun daring secara disiplin;
e. memenuhi komitmen waktu dan memberi pemberitahuan apabila terjadi perubahan janji; dan
f. mematuhi peraturan lalu lintas dalam berkendara, tidak mengemudi kendaraan bermotor dengan kecepatan tinggi di area kampus, dan memarkirkan kendaraan di tempat yang telah disediakan.

Pasal 6

Etika mahasiswa dalam berpakaian meliputi:

a. mahasiswa laki-laki wajib mengenakan atasan kemeja atau kaos berkerah, bawahan celana panjang tidak robek, dan memakai sepatu ketika melaksanakan kegiatan di kampus.
b. mahasiswa perempuan wajib mengenakan atasan kemeja atau kaos berkerah atau gamis, bawahan celana panjang atau rok tidak sobek,

panjang minimal tiga per empat, dan memakai sepatu ketika melaksanakan kegiatan di kampus.

c. pakaian mahasiswa tidak ketat, tidak tembus pandang, tidak terlalu pendek, dan tertutup.
d. pakaian resmi mahasiswa di dalam/ di luar kampus adalah pakaian seperti ketentuan di atas, ditambah dengan jaket almamater.
e. bagi mahasiswa/i dengan rambut panjang wajib mengikat rambut jika beraktivitas di ruang kelas, laboratorium, dan workshop.
f. mahasiswa harus senantiasa menjaga kerapihan pakaiannya.

Pasal 7

Etika Mahasiswa dalam Pergaulan dan Perilaku meliputi:

a. senantiasa menjaga kesantunan dan sikap saling menghormati/ menghargai kepada sivitas akademika;
b. menggunakan bahasa pergaulan yang sopan dan mencerminkan sikap saling menghargai;
c. melakukan pergaulan secara wajar dengan menghormati nilai-nilai agama, kesusilaan, dan kesopanan;
d. bebas dari narkoba, minuman keras serta sejenisnya;
e. tidak melakukan kegiatan atau berperilaku yang bersifat destruktif, provokatif, anarkis, dan asusila; dan
f. pelaksanaan unjuk rasa harus sesuai dengan prosedur perizinan yang berlaku serta dilaksanakan secara tertib.

Pasal 8

Setiap mahasiswa wajib menghormati hubungan dengan dosen, baik di dalam maupun di luar kampus yang diwujudkan dalam bentuk:

a. mengikuti perkuliahan teori maupun praktek dan menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan sesuai ketentuan yang telah disepakati bersama dosen;
b. menjaga etika berkomunikasi dalam kegiatan perkuliahan, bimbingan akademik, maupun tugas akhir;
c. menghormati semua dosen tanpa membedakan SARA dan tidak berdasarkan subjektivitas;
d. santun dalam mengemukakan pendapat atau mengungkapkan ketidaksepahaman pendapat tentang keilmuan yang disertai dengan argumentasi yang rasional; dan
e. tidak menyebarluaskan informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Pasal 9

Setiap mahasiswa wajib menghormati hubungan dengan tenaga kependidikan, baik di dalam maupun di luar kampus yang diwujudkan dalam bentuk:

a. bersikap ramah dan santun berkaitan layanan akademik;
b. bersikap sabar saat menunggu layanan;
c. menghormati semua tenaga kependidikan tanpa membedakan SARA dan tidak berdasarkan subjektivitas; dan
d. tidak menyebarluaskan informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Pasal 10

Setiap mahasiswa wajib menghormati hubungan dengan sesama mahasiswa, yang diwujudkan dalam bentuk:

a. tidak membedakan SARA dan status sosial;
b. menjunjung tinggi dan menghormati hak kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik;
c. tidak mengajak atau mempengaruhi mahasiswa lain untuk melakukan tindakan tidak terpuji yang bertentangan dengan norma hukum dan tata susila; dan
d. tidak menyebarluaskan informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Pasal 11

Setiap mahasiswa wajib menghormati hubungan dengan masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk:

a. menjaga hubungan yang harmonis, bertoleransi, dan saling menghormati dengan masyarakat sekitar;
b. peka terhadap masalah sosial;
c. aktif terlibat dalam kegiatan yang memberikan manfaat bagi masyarakat; dan
d. tidak menginisiasi, terlibat, atau memprovokasi aktivitas yang bersifat SARA.

BAB V
HAK, KEWAJIBAN, DAN LARANGAN MAHASISWA

Pasal 12

Setiap mahasiswa mempunyai hak:

a. menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku dalam lingkungan akademik;
b. memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat, kegemaran dan kemampuan;
c. memanfaatkan fasilitas Politeknik ATK Yogyakarta dalam rangka kelancaran proses belajar;
d. mendapat bimbingan dari dosen yang bertanggung jawab atas program studi yang diikuti dalam penyelesaian studinya;
e. memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikuti serta hasil belajarnya;
f. memperoleh layanan kesejahteraan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
g. memanfaatkan sumber daya Politeknik ATK Yogyakarta melalui perwakilan/organisasi kemahasiswaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan, minat, dan tata kehidupan bermasyarakat;
h. pindah ke perguruan tinggi lain atau program studi lain apabila memenuhi persyaratan penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi atau program studi yang hendak dituju; dan

i. ikut serta dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan Politeknik ATK Yogyakarta.

Pasal 13

Setiap mahasiswa mempunyai kewajiban;

a. menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi Mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
b. mematuhi semua peraturan/ketentuan yang berlaku pada Politeknik ATK Yogyakarta;
c. ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban, dan keamanan Politeknik ATK Yogyakarta;
d. menghargai ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
e. menjaga kewibawaan dan nama baik Politeknik ATK Yogyakarta; dan
f. menjunjung tinggi kebudayaan nasional.

Pasal 14

Mahasiswa dilarang untuk:

a. melakukan kegiatan politik praktis dan penyebaran ideologi terlarang di lingkungan kampus;
b. mengikuti organisasi terlarang;
c. membuat kegiatan dan perbuatan yang tergolong tindakan penodaan SARA (Suku, Agama, Ras dan Antargolongan);
d. mengikuti perkuliahan dan program kemahasiswaan tanpa memenuhi persyaratan sebagai mahasiswa aktif;
e. melakukan kecurangan akademik, seperti tindakan plagiat tulisan ilmiah, karya seni, pemalsuan dokumen, pemalsuan nilai, kejahatan berbasis teknologi/*cybercrime* dan kecurangan lain baik sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain;
f. mengundang pihak luar dan menggunakan fasilitas kampus tanpa izin pejabat yang terkait;
g. membuat pernyataan atau tindakan yang mengatasnamakan lembaga dan organisasi kemahasiswaan tanpa melalui prosedur dan aturan yang berlaku.
h. bertingkah laku yang dapat merusak citra almamater, seperti perilaku "premanisme".
i. melakukan tindakan yang tergolong sebagai perbuatan pidana kekerasan, perjudian, perzinaan, pencemaran nama baik, pencurian, perkelahian serta kekerasan fisik dan mental;
j. melakukan perbuatan yang tergolong pornografi, pelecehan seksual dan seks bebas;
k. menyimpan dan/atau memperdagangkan dan/atau membawa dan/atau menggunakan narkotika dan psikotropika, serta mengedarkan barang-barang terlarang;

l. menyimpan dan/atau memperdagangkan dan/atau membawa dan/atau menggunakan minuman beralkohol di kampus;
m. merusak fasilitas kampus;
n. merokok (termasuk rokok elektrik) di lingkungan area bebas asap rokok kampus Politeknik ATK Yogyakarta sebagai Kawasan Tanpa Rokok (KTR);
o. melakukan tindakan yang tergolong perundungan; dan
p. melakukan tindakan atau mengunggah konten yang dapat merusak citra atau reputasi perguruan tinggi di dunia maya/ media sosial, menyebarkan informasi yang tidak terverifikasi atau bersifat hoaks, mengunggah konten yang bersifat vulgar, menyinggung, atau merugikan pihak lain.

BAB VI
SANKSI

Pasal 15

(1) Mahasiswa yang melanggar Kode Etik diberikan sanksi oleh Direktur berdasarkan rekomendasi Majelis Kode Etik Mahasiswa.
(2) Sanksi bagi mahasiswa dapat berupa sanksi ringan, sedang, atau berat, yaitu:
    a. Sanksi Ringan
        - Nasehat dan teguran, baik secara lisan maupun secara tertulis
        - Sanksi material berupa mengganti atas barang yang rusak atau hilang
        - Tidak mendapatkan pelayanan administrasi dan atau akademik dan atau kemahasiswaan
    b. Sanksi Sedang
        - Skorsing selama satu semester atau lebih dari kegiatan akademik dengan masih tetap membayar Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dan terhitung sebagai masa studi penuh
        - Pencabutan/ pemberhentian dana beasiswa bagi mahasiswa yang mendapatkan beasiswa
    c. Sanksi Berat
        - Pemberhentian dengan hormat dan/atau tidak hormat sebagai mahasiswa
        - Dilaporkan kepada pihak yang berwajib.

BAB VII
KEDUDUKAN DAN TUGAS MAJELIS KODE ETIK

Pasal 16

(1) Dalam pelaksanaan penegakan Kode Etik mahasiswa maka perlu dibentuk Majelis Kode Etik.
(2) Majelis Kode Etik Mahasiswa, Sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri atas:
    a. 1 (satu) orang Ketua yang dipilih Pembantu Direktur yang sesuai bidang;
    b. 1 (satu) orang Sekretaris; dan

c. 3 (tiga) orang anggota.

(3) Susunan keanggotaan Majelis Kode Etik Mahasiswa diusulkan oleh Senat Politeknik ATK Yogyakarta dan ditetapkan oleh Direktur.

(4) Majelis Kode Etik Mahasiswa bersifat *independen*, dibentuk sesuai dengan kebutuhan berdasarkan kasus yang terjadi, dan akan dibubarkan setelah keputusan final terkait pelanggaran kode etik mahasiswa telah diberikan.

(5) Majelis Etik Mahasiswa berwenang untuk menerima, memeriksa, dan memproses pengaduan pelanggaran Kode Etik, yang selanjutnya mengusulkan bentuk sanksinya kepada Direktur.

Pasal 17

Tugas Majelis Kode Etik Mahasiswa meliputi:

a. memeriksa mahasiswa yang diduga melakukan pelanggaran Kode Etik Mahasiswa yang dituangkan dalam Berita Acara Pemeriksaan;
b. meminta keterangan dari pihak lain yang dipandang perlu;
c. mendengarkan pembelaan diri dari mahasiswa yang diduga melakukan pelanggaran Kode Etik;
d. memberikan rekomendasi kepada Direktur dalam hal pemberian sanksi; dan
e. menyusun laporan hasil pemeriksaan pelanggaran Kode Etik yang dituangkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan.

BAB VIII
PENUTUP

Pasal 18

(1) Pada saat Peraturan Direktur ini berlaku, semua ketentuan yang ada sebelumnya tentang Kode Etik Mahasiswa dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;

(2) Peraturan Direktur ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan bahwa bila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan ditinjau kembali dan disempurnakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 9 Mei 2025
Direktur

Sonny Taufan

Tembusan:
1. Pembantu Direktur I, II,III
2. Kasubag Adm Akademik, Kemhs & Kerjasama
3. Kasubag Adm Umum & Keuangan

Certified System
Quality
ISO 9001

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA
Kampus II (Utama) Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, S.H., Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta, 55188. Telp/Fax : (0274) 383727, Kampus I, Telp/Fax : (0274) 383729
Website: www.politeknikatk.ac.id E-mail: humas@politeknikatk.ac.id

KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA
Nomor 106 Tahun 2026

TENTANG

KALENDER AKADEMIK PROGRAM DIPLOMA III
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2026/2027

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR / KPA POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Menimbang :

a. bahwa Politeknik ATK Yogyakarta sebagai Perguruan Tinggi harus memastikan seluruh kegiatan akademik berjalan sesuai visi, misi, standar mutu, dan regulasi;
b. Bahwa untuk itu dibutuhkan dokumen resmi yang berisi rencana, jadwal, dan alur kegiatan akademik dalam satu tahun akademik sebagai panduan bagi seluruh civitas akademika
c. bahwa untuk itu perlu ditetapkan Kalender Akademik Politeknik ATK Yogyakarta Tahun Akademik 2026/2027 dengan Surat Keputusan Direktur.

Mengingat :

a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
b. Peraturan Pemerintah Republik Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
d. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
e. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 06/M-IND/PER/1/2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta;
f. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta;
g. Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor 1009 Tahun 2021 tanggal Tentang Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju Corporate University BPSDMI Kementerian Perindustrian;
h. Keputusan Senat Akademik Politeknik ATK Yogyakarta Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kurikulum 2024 Politeknik ATK Yogyakarta.
i. Peraturan Direktur Politeknik ATK Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2025 tentang Peraturan Akademik Politeknik ATK Yogyakarta

M E M U T U S K A N

Menetapkan	:	KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG KALENDER AKADEMIK PROGRAM DIPLOMA III POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2026/2027
Pertama	:	Menetapkan Kalender Akademik Program Diploma III Politeknik ATK Yogyakarta Tahun Akademik 2026/2027 sebagai panduan penyelenggaraan kegiatan akademik bagi seluruh civitas Akademika Politeknik ATK Yogyakarta.
Kedua	:	Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai akhir semester genap Tahun Akademik 2026/2027.
Ketiga	:	Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekurangan atau kesalahan alam rencana/jadwal kegiatan akademik yang tertuang dalam Kalender kademik ini, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Yogyakarta
Pada tanggal : 13 Juli 2026

DIREKTUR/KPA

Sonny Taufan

Tembusan:
1. Pembantu Direktur I, II dan III
2. Ka Prodi TPK, TPKP, dan TPPK
3. Kasubag Adm. Umum dan Keuangan
4. Koord. Keuangan dan Anggaran

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAMPIRAN KEPUTUSAN DIREKTUR
NOMOR: 106/BPSDMI/ATK/KEP/VII/2026
KALENDER AKADEMIK POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

KALENDER AKADEMIK TAHUN 2026/2027

AGUSTUS 2026							
Mg ke-	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
36							1
37	2	3	4	5	6	7	8
38	9	10	11	12	13	14	15
39	16	17	18	19	20	21	22
40	23	24	25	26	27	28	29
41	30	31					

KALENDER AKADEMIK		KALENDER KEMAHASISWAAN DAN NASIONAL	
Tgl	Agenda	Tgl	Agenda
3-7 Agu	Ujian Akhir Semester Genap 2025/2026	17 Agu	Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
14 Agu	Batas Akhir Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	25 Agu	Maulid Nabi Muhammad SAW
21 Agu	Batas Akhir Input Nilai sebelum remidial Semester Genap 2025/2026		
28 Agu	Batas Akhir Input Nilai setelah remidial Semester Genap 2025/2026		

SEPTEMBER 2026							
Mg ke-	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
36			1	2	3	4	5
37	6	7	8	9	10	11	12
38	13	14	15	16	17	18	19
39	20	21	22	23	24	25	26
40	27	28	29	30			

KALENDER AKADEMIK		KALENDER KEMAHASISWAAN DAN NASIONAL	
Tgl	Agenda	Tgl	Agenda
17 Agst-2 Sep	Herregistrasi Semester Gasal Periode 2026/2027	1 Sep	Dies Natalis Politeknik ATK Yogyakarta ke-68
24 Agst-4 Sep	Pengisian KRS dan Perwalian Semester Gasal Periode 2026/2027		
1-3 Sep	Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB)		
4 Sep	Pelaksanaan Yudisium Periode Bulan September 2026		
4 Sep	Pertemuan Manajemen dengan Orang Tua Mahasiswa Baru		
7 sep	Awal Perkuliahan Semester Gasal 2026/2027		

OKTOBER 2026							
Mg ke-	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
40					1	2	3
41	4	5	6	7	8	9	10
42	11	12	13	14	15	16	17
43	18	19	20	21	22	23	24
44	25	26	27	28	29	30	31

KALENDER AKADEMIK		KALENDER KEMAHASISWAAN DAN NASIONAL	
Tgl	Agenda	Tgl	Agenda
1-30 Okt	Perkuliahan Semester Gasal 2026/2027		
2 Okt	Pelaksanaan Yudisium Periode Bulan Oktober 2026		

NOVEMBER 2026							
Mg ke-	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
45	1	2	3	4	5	6	7
46	8	9	10	11	12	13	14
47	15	16	17	18	19	20	21
48	22	23	24	25	**26	27	28
49	29	30					

KALENDER AKADEMIK		KALENDER KEMAHASISWAAN DAN NASIONAL	
Tgl	Agenda	Tgl	Agenda
2-6 Nov	Ujian Tengah Semester Gasal 2026/2027		
6 Nov	Pelaksanaan Yudisium Periode Bulan November 2026		
** 26 Nov	Pelaksanaan Wisuda Tahun 2026 (tanggal menunggu arahan BPSDMI)		

DESEMBER 2026							
Mg ke-	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
49			1	2	3	4	5
50	6	7	8	9	10	11	12
51	13	14	15	16	17	18	19
52	20	21	22	23	24	25	26
53	27	28	29	30	31		

KALENDER AKADEMIK		KALENDER KEMAHASISWAAN DAN NASIONAL	
Tgl	Agenda	Tgl	Agenda
4 Nov	Pelaksanaan Yudisium Periode Bulan Desember 2026	24 Des	Kelahiran Yesus Kristus (Hari Raya Natal)
1-31 Des	Perkuliahan Semester Gasal 2025/2026	25 Des	Cuti Bersama Kelahiran Yesus Kristus (Hari Raya Natal)

JANUARI 2027							
Mg ke-	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
53						1	2
1	3	4	5	6	7	8	9
2	10	11	12	13	14	15	16
3	17	18	19	20	21	22	23
4	24	25	26	27	28	29	30
5	31						

KALENDER AKADEMIK		KALENDER KEMAHASISWAAN DAN NASIONAL	
Tgl	Agenda	Tgl	Agenda
4-29 Jan	Perkuliahan Semester Gasal 2026/2027	1 Jan	Tahun Baru 2027 Masehi
8 Jan	Akhir Perkuliahan Semester Gasal 2026/2027	5 Jan	Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
8 Jan	Pelaksanaan Yudisium Periode Bulan Januari 2027		
11-15 Jan	Ujian Akhir Semester Gasal 2026/2027		
29 Jan	Batas Akhir Input Nilai sebelum remidial Semester Gasal 2026/2027		
25 Jan-10 Feb	Herregistrasi Semester Genap Periode 2026/2027		

FEBRUARI 2027							
Mg ke-	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
5		1	2	3	4	5	6
6	7	8	9	10	11	12	13
7	14	15	16	17	18	19	20
8	21	22	23	24	25	26	27
9	28						

KALENDER AKADEMIK		KALENDER KEMAHASISWAAN DAN NASIONAL	
Tgl	Agenda	Tgl	Agenda
25 Jan-10 Feb	Herregistrasi Semester Genap Periode 2026/2027	6 Feb	Tahun Baru Imlek 2578 Kongzili
5 Feb	Pelaksanaan Yudisium Periode Bulan Februari 2027		
5 Feb	Batas Akhir Input Nilai setelah remidial Semester Gasal 2026/2027		
8-12 Feb	Pengisian KRS, dan Perwalian Semester Genap Periode 2026/2027		
15 Feb	Awal Perkuliahan Semester Genap 2026/2027		

MARET 2027							
Mg ke-	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
9		1	2	3	4	5	6
10	7	8	9	10	11	12	13
11	14	15	16	17	18	19	20
12	21	22	23	24	25	26	27
13	28	29	30	31			

KALENDER AKADEMIK		KALENDER KEMAHASISWAAN DAN NASIONAL	
Tgl	Agenda	Tgl	Agenda
5 Mar	Pelaksanaan Yudisium Periode Bulan Maret 2027	9 Mar	Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1949
1- 31 Mar	Perkuliahan Semester Genap 2026/2027	10 Mar	Hari Raya Idul Fitri 1448 Hijriah
		11 Mar	Cuti Bersama Idul Fitri
		26 Mar	Wafat Yesus Kristus (Jum'at Agung)
		28 Mar	Kebangkitan Yesus Kristus (Paskah)

APRIL 2027							
Mg ke-	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
13					1	2	3
14	4	5	6	7	8	9	10
15	11	12	13	14	15	16	17
16	18	19	20	21	22	23	24
17	25	26	27	28	29	30	

KALENDER AKADEMIK		KALENDER KEMAHASISWAAN DAN NASIONAL	
Tgl	Agenda	Tgl	Agenda
2 Apr	Pelaksanaan Yudisium Periode Bulan April 2027		
1-26 Apr	Perkuliahan Semester Genap 2026/2027		
26-30 Apri	Ujian Tengah Semester Genap 2026/2027		

MEI 2027							
Mg ke-	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
17							1
18	2	3	4	5	6	7	8
19	9	10	11	12	13	14	15
20	16	17	18	19	20	21	22
21	23	24	25	26	27	28	29
22	30	31					

KALENDER AKADEMIK		KALENDER KEMAHASISWAAN DAN NASIONAL	
Tgl	Agenda	Tgl	Agenda
7 Mei	Pelaksanaan Yudisium Periode Bulan Mei 2027	1 Mei	Hari Buruh
3-31 Mei	Perkuliahan Semester Genap 2026/2027	6 Mei	Kenaikan Yesus Kristus
		20 Mei	Hari Raya Waisak 2571 BE

JUNI 2027							
Mg ke-	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
22			1	2	3	4	5
23	6	7	8	9	10	11	12
24	13	14	15	16	17	18	19
25	20	21	22	23	24	25	26
26	27	28	29	30			

KALENDER AKADEMIK		KALENDER KEMAHASISWAAN DAN NASIONAL	
Tgl	Agenda	Tgl	Agenda
4 Jun	Pelaksanaan Yudisium Periode Bulan Juni 2027	1 Jun	Hari Lahir Pancasila
1- 31 Jun	Perkuliahan Semester Genap 2026/2027	6 Jun	Tahun Baru Islam 1449 H
		16 Jun	Hari Raya Idul Adha 1448 H

JULI 2027							
Mg ke-	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
26					1	2	3
27	4	5	6	7	8	9	10
28	11	12	13	14	15	16	17
29	18	19	20	21	22	23	24
30	25	26	27	28	29	30	31

KALENDER AKADEMIK		KALENDER KEMAHASISWAAN DAN NASIONAL	
Tgl	Agenda	Tgl	Agenda
2 Jul	Akhir Perkuliahan Semester Genap 2026/2027		
2 Jul	Pelaksanaan Yudisium Periode Bulan Juli 2027		
5-9 Jul	Ujian Akhir Semester Genap 2026/2027		
16 Jul	Batas Akhir Pendaftaran Sidang Semester Genap 2025/2026		

AGUSTUS 2027							
Mg ke-	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
31	1	2	3	4	5	6	7
32	8	9	10	11	12	13	14
33	15	16	17	18	19	20	21
34	22	23	24	25	26	27	28
35	29	30	31				

KALENDER AKADEMIK		KALENDER KEMAHASISWAAN DAN NASIONAL	
Tgl	Agenda	Tgl	Agenda
6 Agu	Pelaksanaan Yudisium Periode Bulan Agustus 2027	15 Agu	Maulid Nabi Muhammad SAW
6 Agu	Batas Akhir Input Nilai sebelum Remidial Semester Genap 2026/2027	17 Agu	Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
13 Agu	Batas Akhir Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir Semester Genap 2026/2027		
13 Agu	Batas Akhir Input Nilai setelah Remidial Semester Genap 2026/2027		

Pelaksanaan Yudisium dilakukan setiap bulan minggu pertama di hari Jumat